

**HUBUNGAN ANTARA *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
DENGAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**ABDURRAHMAN JANUARDI**

**8155078190**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

**JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2012**

***THE CORRELATION BETWEEN CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY WITH FIRM VALUE IN MANUFACTURING  
COMPANY LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)***

**ABDURRAHMAN JANUARDI**

**8155078190**



***This Thesis is Written to Fulfill Requirements in Getting Bachelor Degree of  
Education at Faculty of Economic State University of Jakarta***

***STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION***

***CONCENTRATE OF ACCOUNTING EDUCATION***

***MAJOR OF ECONOMIC AND ADMINISTRATION***

***FACULTY OF ECONOMIC***

***STATE UNIVERSITY OF JAKARTA***

***2012***



## ABSTRAK

**ABDURRAHMAN JANUARDI.** Hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur periode 2009 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Konsentrasi Pendidikan Akuntansi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Jakarta. 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *Corporate Social Responsibility* dengan Nilai Perusahaan. Hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah 1) H1 *Corporate Social Responsibility* (X1) berhubungan dengan Nilai Perusahaan (Y). Penelitian menggunakan metode *ex post facto* dengan teknik pengambilan sampel secara *simple random sampling*. Berdasarkan tabel *Issac Michael* peneliti mengambil 36 perusahaan manufaktur yang dipilih menjadi anggota sampel dan memenuhi kriteria seperti memiliki laporan keuangan dan laporan tahunan tahun 2009. Data yang telah dikumpulkan diolah dengan uji persyaratan analisis. Uji persyaratan analisis dilakukan dengan uji normalitas galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji *Liliefors* yang memperoleh L hitung  $(0,1079) < L_{tabel} (0,1477)$ . Uji Hipotesis dimulai dengan mencari persamaan regresi linier sederhana dan diperoleh  $Y = 0,96 + 1,15 X$ . Dari Uji koefisien korelasi *product moment*, memperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,260 atau 6,80 % untuk koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *Corporate Social Responsibility* dengan Nilai Perusahaan. Sementara itu, sisanya 93,20 % dijelaskan oleh faktor lain.

**Keywords :** *Corporate Social Responsibility*, Nilai Perusahaan



## ABSTRACT

**ABDURRAHMAN JANUARDI.** *The Correlation between Corporate Social Responsibility with Firm Value In the period 2009 Manufacturing Companies Listed On The Stock Exchange Indonesia. Concentration Accounting Education. Economics Education Program Study. State University of Jakarta. 2011.*

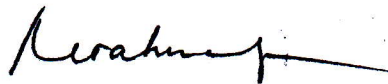
*This research aims to determine whether there are a correlation between Corporate Social Responsibility with firm value In Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The hypothesis developed in this study were 1) H1 Corporate Social Responsibility (X1) are correlation with firm value (Y). This research using the method of ex post facto by sampling technique is simple random sampling. Based on the tables Issac Michael researcher took 36 manufacturing companies selected to be members of the sample by meeting criteria such as having the financial report and annual report in 2009. The data collected is processed with the test requirements analysis. Tset requirements analysis is done by testing the normality of the estimated error of Y on X using the obtained test liliefors  $L_{cal} (0,1079) < L_{table} (0,1477)$ . Hypothesis testing began by looking for multiple linear regression equation and obtained  $Y = 0,96 + 1,15 x$ . Of the test product moment correlation coefficient, obtained  $r_{xy}$  of 0,260 or 6,80 % for determinan coefficient which indicates that there is a positive relationship between Corporate Social Responsibility with firm value.*

**Keywords :** *Corporate Social Responsibility, Firm Value*



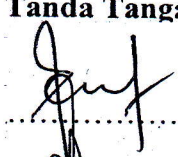
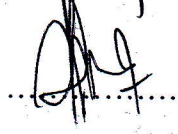
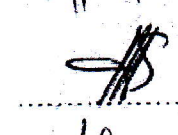
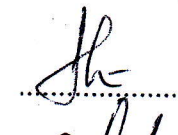
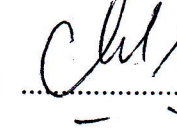
## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab  
Dekan Fakultas Ekonomi



Dra. Nurahma Hajat, M.Si.

NIP. 19531002 198503 2 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Santi Susanti, S.Pd, M.Ak</u> NIP. 19770113 200510 2 002	Ketua		27/01/2012
2. <u>Susi Indriani, M.S.Ak</u> NIP. 19760820 200912 2001	Sekretaris		31/01/2012
3. <u>Dr. Mardi, M.Si.</u> NIP. 19600301 198703 1 001	Penguji Ahli		31/01/2012
4. <u>Tri Hesti Utaminingsyas, SE, M.SA</u> NIP. 19760107 200012 2001	Pembimbing I		27-1-12
5. <u>Choirul Anwar, MBA., CPA</u> NIP. 19610228 198602 2 001	Pembimbing II		27/01/2012

Tanggal Lulus: 18 Januari 2012

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi Lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Januari 2012  
Yang membuat pernyataan



Abdurrahman Januardi  
8155078190

## MOTTO

Kita semua hidup dalam ketegangan, dari waktu ke waktu, serta dari hari ke hari. Dengan kata lain, kita adalah pahlawan dari cerita kita sendiri.

- *Mary Mccarthy*

Orang yang berhasil akan mengambil manfaat dari kesalahan-kesalahan yang ia lakukan, dan akan mencoba kembali untuk melakukan dalam suatu cara yang berbeda.

- *Dale Carnegie*

Cara untuk menjadi di depan adalah memulai sekarang. Jika memulai sekarang, tahun depan Anda akan tahu banyak hal yang sekarang tidak diketahui, dan Anda tak akan mengetahui masa depan jika Anda menunggu-nunggu.

- *William Feather*

Belajarliah dari kesalahan orang lain. Anda tak dapat hidup cukup lama untuk melakukan semua kesalahan itu sendiri.

- *Martin Vanbee*

Orang-orang hebat di bidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka lebih suka bekerja. Mereka tidak menyia-nyiakan waktu untuk menunggu inspirasi.

- *Ernest Newman*

Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarliah untuk tenang dan sabar.

- *Khalifah Umar*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan petunjuk-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul " *Hubungan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* "

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Dalam pembuatan skripsi ini peneliti mendapat banyak bantuan, baik moril maupun materil dari berbagai pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan hormat saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas ridhonya pada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dra. Hj. Nurahma Hajat, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
3. Ari Saptono SE, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi.
4. Dr. Saparudin. SE.M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
5. Tri Hesti Utaminingtyas, SE, M.SA selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa membimbing dan membantu sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi.
6. Choirul Anwar MBA., MAFIS.,CPA. selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntansi dan Dosen Pembimbing II.



7. Dra. Leti Latifah, MM. selaku Pembimbing Akademik.
8. Orang tua saya yang telah banyak memberi bantuan baik moril maupun materil.
9. Kakak-kakak, Septian Adi Nugraha dan orang yang terkasih Shafira yang memberi tawa dan semangat saat saya merasa jenuh.
10. Lili Sundari, Devi Novitasari, Futi, Septi, dan teman-teman Pendidikan Akuntansi lainnya yang ikut berjuang bersama-sama saya.
11. Pemberi semangat yang tak bisa digantikan oleh siapapun.
12. Serta kepada teman – teman kami dan orang – orang yang namanya tak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.

Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi peneliti maupun untuk para pembaca. Kritik dan saran yang membangun peneliti terima dengan senang hati demi kesempurnaan skripsi ini.

Jakarta, Oktober 2011

Peneliti

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan Sidang Skripsi .....	iii
Abstrak .....	iv
Pernyataan Orisinalitas.....	vi
Motto .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran .....	xv

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Kegunaan Penelitian .....	6

### **BAB II. PENYUSUNAN DESKRIPSI TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

A. Deskripsi Teoritis .....	7
1. Konsep Nilai Perusahaan .....	7



2. Konsep <i>Corporate social responsibility</i> .....	16
3. Hubungan antara CSR dengan Nilai Perusahaan .....	24
B. Kerangka Berpikir .....	26
C. Perumusan Hipotesis .....	27

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian .....	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
C. Metodologi Penelitian.....	29
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data .....	30
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel.....	33
G. Teknik Analisis Data .....	34

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	41
1. Nilai Perusahaan.....	41
2. <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	43
B. Analisis Data .....	46
1. Persamaan Regresi .....	46
2. Uji Persyaratan Analisis.....	47
3. Uji Hipotesis .....	48
C. Diskusi Hasil Penelitian .....	50
D. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	53

## **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	54
B. Implikasi .....	55
C. Saran.....	56

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
III.1	Prosedur Pengambilan populasi terjangkau .....	30
III.2	Daftar Analisis Varians .....	37
IV.1	Tabel distribusi frekuensi variabel Y .....	42
IV.2	Tabel distribusi frekuensi variabel X .....	45
IV.3	Tabel ANOVA .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
IV.1	Grafik Histogram Variabel Y (Nilai Perusahaan) .....	43
IV.2	Grafik Histogram Variabel X (CSR).....	45
IV.3	Grafik Persamaan Regresi.....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Permohonan Izin Penelitian dari UNJ.....	60
Lampiran 2 : Surat Keterangan Melakukan Penelitian dari IBII.....	61
Lampiran 3 : Data Nama Perusahaan Sampel .....	62
Lampiran 4 : Daftar indeks pengungkapan csr perusahaan manufaktur 2009...	63
Lampiran 5 : Tabel Nilai Perusahaan tahun 2009 .....	64
Lampiran 6 : Data CSR (X) dan Nilai Perusahaan (Y) .....	65
Lampiran 7 : Perhitungan Rentang, Banyaknya Kelas, Panjang Kelas dan Distribusi Frekuensi Variabel CSR .....	66
Lampiran 8 : Grafik Histogram variable x (CSR) .....	67
Lampiran 9 : Perhitungan Rentang, Banyaknya Kelas, Panjang Kelas dan Distribusi Frekuensi Variabel Nilai Perusahaan .....	68
Lampiran 10: Grafik Histogram variabel Y ( Nilai Perusahaan) .....	69
Lampiran 11: Perhitungan Rata-rata, standar deviasi dan varians variabel x dan y.....	70
Lampiran 12: Tabel perhitungan rata-rata, varians, dan standar deviasi dari variabel x dan variabel y .....	71
Lampiran 13: Data berpasangan variabel x dan variabel y .....	72
Lampiran 14: Perhitungan Uji Linieritas dengan persamaan regresi linier sederhana .....	73
Lampiran 15 : Perhitungan untuk menggambarkan garis linie sederhana .....	74

Lampiran 16: Grafik regresi linier sederhana hubungan CSR dengan Nilai Perusahaan .....	75
Lampiran 17: Tabel perhitungan rata-rata simpangan dan varians regresi .....	76
Lampiran 18: Perhitungan rata-rata, varians, dan standar deviasi untuk uji normalitas galat taksiran regresi y atas x dengan uji lilifors .....	77
Lampiran 19: Perhitungan normalitas galat taksiran regresi y atas x dengan uji lilifors .....	78
Lampiran 20: Langkah-langkah untuk uji normalitas galat taksiran dengan uji liliefors .....	79
Lampiran 21: Perhitungan uji keberartian regresi .....	80
Lampiran 22: Perhitungan uji kelinieran regreesi .....	81
Lampiran 23: Tabel ANAVA .....	82
Lampiran 24: Perhitungan JK (E) .....	83
Lampiran 25: Perhitungan koefisien korelasi product moment .....	84
Lampiran 26: Perhitungan uji signifikansi .....	85
Lampiran 27: Perhitungan Uji koefisien determinasi .....	86
Lampiran 28: Kriteria item-item penentuan pengungkapan CSR .....	87
Lampiran 29: Daftar checklist item pengungkapan CSR perusahaan manufaktur 2009 .....	92
Lampiran 30: Financial data ratio perusahaan manufaktur 2009 .....	95
Lampiran 31: Laporan CSR perusahaan manufaktur 2009 .....	99
Lampiran 32: Tabel Issac Michael .....	104
Lampiran 33: Tabel z .....	105

Lampiran 34: Tabel F.....	106
Lampiran 35: Tabel t.....	110
Lampiran 36: Tabel L uji lilifors.....	111
Lampiran 37: Tabel product moment.....	112

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejarah perkembangan akuntansi yang berkembang pesat setelah terjadi revolusi industri di Inggris (1760-1860), menyebabkan pelaporan akuntansi lebih banyak digunakan sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik modal sehingga mengakibatkan orientasi perusahaan lebih berpihak kepada pemilik modal. Berpihaknya perusahaan kepada pemilik modal mengakibatkan perusahaan melakukan eksploitasi sumber-sumber daya alam dan masyarakat sosial secara tidak terkendali sehingga mengakibatkan kerusakan lingkungan alam dan pada akhirnya mengganggu kehidupan manusia.

Pada saat banyak perusahaan semakin berkembang, maka pada saat itu pula kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan sekitarnya dapat terjadi. Timbulnya permasalahan kerusakan lingkungan perlu dikaji secara mendalam supaya dapat dilakukan tindakan pencegahan dan perbaikan yang tepat. Usaha dari pihak regulasi untuk melestarikan dan mengembangkan kemampuan lingkungan hidup yang serasi, selaras dan seimbang telah dilakukan sebagai kesadaran untuk mengurangi dampak negatif ini. Banyak perusahaan swasta kini membahas tentang wacana yang berhubungan dengan usaha pelestarian lingkungan yaitu dengan penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*).



CSR merupakan klaim agar perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan para pemegang saham (*shareholder*), tetapi juga untuk kemaslahatan pihak *stakeholders*, yaitu para pekerja, komunitas lokal, pemerintah, LSM, konsumen, dan lingkungan. Wacana tersebut muncul dilandasi pemikiran bahwa keberadaan perusahaan tidak lepas dari lingkungannya. Oleh karena itu, setiap tindakan yang diambil perusahaan berdampak nyata terhadap kualitas kehidupan manusia, baik individu, masyarakat dan seluruh kehidupan di bumi. Masuknya konsep CSR ini telah membuat banyak perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line* yaitu nilai perusahaan (*firm value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangan saja, melainkan sudah menuju *triple bottom line* (keseimbangan ranah ekonomi, sosial, lingkungan) karena kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*).

Di Indonesia wacana mengenai CSR mulai mengemuka pada tahun 2001, namun sebelum wacana ini mengemuka telah banyak perusahaan yang menjalankan CSR dan sangat sedikit yang mengungkapkannya dalam sebuah laporan. Hal ini terjadi dikarenakan kita belum mempunyai sarana pendukung seperti standar pelaporan, tenaga terampil (baik penyusun laporan maupun auditornya). Di samping itu sektor pasar modal Indonesia juga kurang mendukung dengan belum adanya penerapan indeks yang memasukkan kategori saham-saham perusahaan yang telah mempraktikkan CSR.

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan ini dapat tercapai apabila ada kerja sama antara

manajemen perusahaan dengan pihak lain yang meliputi *shareholder* maupun *stakeholder* dalam membuat keputusan-keputusan keuangan dengan tujuan memaksimumkan modal kerja yang dimiliki. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat dipengaruhi melalui beberapa faktor, antara lain struktur kepemilikan perusahaan, laba per saham, ukuran perusahaan, usia perusahaan, dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Naik turunnya nilai perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan sangat penting dalam menentukan nilai perusahaan. Struktur kepemilikan ini diawali dengan adanya konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Konflik ini terjadi disebabkan manajer mengutamakan kepentingan pribadi dibandingkan dengan tujuan utama perusahaan (*agency problem*), sehingga diberikan alternatif berupa kepemilikan saham untuk manajer yang diharapkan akan meningkatkan kinerjanya dan pada nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dapat membantu investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas yang baik di masa mendatang. Variabel *earning per share* (laba per saham) merupakan wakil bagi laba per saham perusahaan yang diharapkan dapat memberikan gambaran bagi investor mengenai keuntungan yang dapat diperoleh dalam satu periode tertentu dengan memiliki suatu saham. Hasil empiris menunjukkan bahwa semakin tinggi *earning per share*, semakin tinggi pula harga saham sehingga mendorong investor melakukan investasi yang lebih besar lagi, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan juga mempengaruhi nilai perusahaan. Para investor biasanya juga akan menilai perusahaan melalui ukuran perusahaannya, ukuran perusahaan merupakan hasil kali jumlah lembar saham yang dikeluarkan perusahaan saat *go public* dengan harga saham perlembar saat penawaran saham perseroan kepada publik. Ukuran perusahaan juga dapat dilihat dari total aset perusahaan. Jika nilai penjualan saham dari tahun ke tahun mengalami penurunan maka investor akan meninjau kembali sebab penurunan penjualan sahamnya.

Untuk memperkecil ketidakpastian dimasa yang akan datang investor juga perlu meninjau umur perusahaan yang diukur berdasarkan tahun berdirinya suatu perusahaan hingga saat perusahaan mencatatkan sahamnya di bursa. Umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan mampu bertahan, semakin muda umur perusahaan maka sedikit informasi yang diperoleh perusahaan. Hal ini dikarenakan kurangnya pengalaman pemangku kepentingan perusahaan dalam berkecimpung dalam dunia bisnis.

Perusahaan menerapkan tanggung jawab sosial yang baik berarti harus mengeluarkan sejumlah biaya. Biaya pada akhirnya akan menjadi beban yang mengurangi pendapatan sehingga tingkat *profit* perusahaan akan turun. Akan tetapi dengan melaksanakan CSR, citra perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen makin tinggi. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu yang lama, maka penjualan perusahaan akan semakin membaik, dan pada kondisi seperti ini yang pada gilirannya dapat memberikan keuntungan

ekonomi dan bisnis kepada perusahaan yang bersangkutan. Keuntungan ekonomi dan bisnis perusahaan ditandai dengan meningkatnya nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu pengungkapan CSR. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang mengungkapkan CSR dengan baik, akan menarik minat para investor dan kreditur untuk mengambil keputusan untuk menginvestasikan dana yang dimilikinya sehingga menghasilkan laba tinggi yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Namun pada kenyataannya di Indonesia pelaksanaan CSR masih belum maksimal sehingga masih banyaknya pencemaran lingkungan yang berakibat buruk pada nilai perusahaan. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Hubungan antara Pengungkapan CSR dengan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur kepemilikan, laba per saham, ukuran perusahaan, usia perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

1. Lemahnya struktur kepemilikan perusahaan
2. Laba per saham yang semakin kecil
3. Ukuran perusahaan yang kecil
4. Usia perusahaan yang masih muda
5. Lemahnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka penulis membatasi masalah penelitian pada hubungan antara Tanggung jawab Sosial Perusahaan dengan pengukuran berdasarkan *Global Reporting Initiative Index* dengan Nilai Perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Tobin's Q Ratio*.

### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut: “Adakah hubungan antara Tanggung jawab Sosial Perusahaan dengan Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q Ratio* ?”

### E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, diantaranya:

#### 1. Kegunaan teoritis

Untuk memperkuat teori atau konsep yang menyatakan adanya hubungan yang positif antara Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

#### 2. Kegunaan praktis

Investor dapat melihat peningkatan nilai perusahaan dari pengungkapan CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan yang akan ditanamkan modal.

## **BAB II**

### **PENYUSUNAN DESKRIPSI TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

#### **A. Deskripsi Teoretis**

##### **1. Konsep Nilai Perusahaan (*Firm Value*)**

Dalam mengambil keputusan keuangan yang benar, manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai. Keputusan yang benar adalah keputusan yang akan membantu mencapai tujuan tersebut. Secara normatif, tujuan pokok yang ingin dicapai oleh perusahaan (manajer keuangan) adalah memaksimalkan nilai perusahaan.

Harga saham sangat penting untuk diperhatikan karena tidak selamanya harga saham tetap, terkadang naik ataupun turun. Jika harga saham di pasar modal naik, maka perusahaan akan mencapai nilai maksimal sehingga tujuan perusahaan tercapai. Akan tetapi jika harga saham di pasar modal rendah maka nilai perusahaan menjadi tidak tercapai sehingga tujuan perusahaan tidak dapat tercapai.

Menurut Sitio dan Tamba bahwa " Nilai Perusahaan (*value of firm*) adalah nilai dari laba yang diperoleh dan yang diharapkan pada masa yang akan datang, yang dihitung pada masa sekarang dengan memperhitungkan tingkat resiko dan tingkat bunga yang tepat. "<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Arifin Sitio, Halomoan Tamba. *KOPERASI Teori dan Praktek*. (Jakarta : Erlangga, 2001), hal. 74

Nilai perusahaan menggambarkan minat yang jelas dari para pemangku kepentingan perusahaan yang diposisikan sebagai nilai sekarang dari arus kas masa depan yang bersih kemudian telah didiskontokan pada tingkat risiko yang tepat dan sesuai.

Definisi lain mengenai nilai perusahaan menurut Darmadji bahwa “Nilai Perusahaan tercermin dari pergerakan harga sahamnya yang tercatat di bursa saham. Untuk menarik investor, nilai perusahaan harus senantiasa dipertahankan dan ditingkatkan.”<sup>2</sup> Pendapat tersebut mengemukakan bahwa pada dasarnya nilai perusahaan dapat dilihat dari pergerakan harga saham yang dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya.

Menurut Walsh, “Nilai perusahaan publik ditentukan oleh pasar saham. Nilai perusahaan yang sahamnya tidak diperdagangkan kepada publik juga sangat dipengaruhi oleh pasar yang sama.”<sup>3</sup>

Nilai perusahaan ditentukan dari pergerakan harga pasar saham yang sahamnya tercatat di bursa saham maupun yang tidak tercatat (tidak diperdagangkan) yang keduanya sangat dipengaruhi oleh pasar yang sama sehingga harus ditingkatkan dan dipertahankan untuk menarik investor demi kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Adapun pengertian lain menurut Santoso, Nilai Perusahaan bisa didefinisikan dengan berbagai cara:

---

<sup>2</sup> Tjipto Darmadji, *Strategi Bisnis : 60 Cara Cerdas Mengelola dan Mengembangkan Perusahaan*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2006), hal. 153

<sup>3</sup> Ciaran Wash diterjemahkan Shahuddin Haikal, *Key Management Ratios : Rasio-rasio manajemen Penting Penggerak dan Pengendali Bisnis* (Jakarta : Erlangga, 2004), hal. 144

- a. Pada perusahaan yang tidak *go public* (tidak mencatatkan sahamnya di pasar modal/bursa efek), Nilai Perusahaan adalah harga jual yang disepakati apabila perusahaan dijual kepada pihak lain untuk usaha yang sama.
- b. Pada perusahaan yang sudah *go public* (mencatatkan dan menjual sahamnya di pasar modal), Nilai Perusahaan ditentukan oleh Nilai Pasar dari saham-saham yang diperjualbelikan di bursa.<sup>4</sup>

Hal ini sesuai dengan pendapat Fuad *et,al.* bahwa “Nilai Perusahaan merupakan harga jual perusahaan yang dianggap layak oleh calon investor sehingga ia mau membayarnya, jika suatu perusahaan akan dijual.”<sup>5</sup>

Bagi perusahaan yang menjual sahamnya ke masyarakat (*go public*), indikator nilai perusahaan adalah harga saham yang diperjualbelikan di bursa efek. Pendapat ini didasarkan atas pemikiran bahwa peningkatan harga saham identik dengan peningkatan kemakmuran para pemegang saham, dan peningkatan harga saham identik dengan peningkatan nilai perusahaan. Meskipun demikian, tidak berarti bahwa nilai perusahaan sama dengan harga saham.

Nilai perusahaan dapat diartikan dalam dua kondisi yaitu pada perusahaan tidak *go public* dan perusahaan *go public*. Nilai perusahaan tidak *go public* merupakan harga jual perusahaan yang dianggap layak oleh para calon pembeli atau calon investor yang telah disepakati untuk usaha yang sama. Sedangkan nilai perusahaan *go public* atau diperdagangkan di bursa saham maka indikatornya merupakan harga saham yang diperjualbelikan di bursa efek tersebut.

Clay dalam Rahmawati dan Triatmoko mendefinisikan nilai perusahaan sebagai berikut: “*Value of common equity on the Value Line forecast date scaled by the number of common shares outstanding.*”<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Singgih santoso, *Excel Manajemen Keuangan*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2006), hal. 4 -5

<sup>5</sup> M. Fuad *et,al.*, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta : Gramedia, 2000 ), hal. 23

<sup>6</sup> Andri Rahmawati dan Hanung Triatmoko, “ *Analisis Faktor-faktor yang mempenagruhi kualitas laba dan nilai perusahaan*”, *Simposium Nasional Akuntansi 10, Ikatan Akuntansi Indonesia*, 2007, hal 8



Menurut Erlangga dan Suryandari, “Nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh para calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Fakta menunjukkan bahwa nilai kekayaan yang ditunjukkan pada neraca tidak memiliki hubungan dengan nilai pasar dari perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki kekayaan yang tidak bisa dilaporkan dalam neraca, seperti manajemen yang baik, reputasi yang baik, dan prospek yang cerah.”<sup>7</sup>

Nurlela dan Islahudin dalam Susilawati dan Murtin mendefinisikan nilai perusahaan sebagai “nilai pasar karena nilai saham dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan tersebut meningkat.”<sup>8</sup>

Nilai perusahaan yang diartikan sebagai nilai pasar merupakan harga yang bersedia dibayar oleh para calon pembeli yang dapat memberikan kemakmuran secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat.

Berbeda dengan pendapat Zarkasyi yang menyatakan bahwa “Nilai-nilai perusahaan merupakan landasan moral dalam mencapai visi dan misi perusahaan.”<sup>9</sup>

Oleh karena itu, sebelum merumuskan nilai-nilai perusahaan, perlu dirumuskan visi dan misi perusahaan. Walaupun nilai-nilai perusahaan pada

---

<sup>7</sup> Enggar Erlangga dan Erni Suryandari, “*Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR, GCG, dan kebijakan deviden sebagai variabel pemoderasi*, *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol.10 No. 1, Januari 2009, hal 59

<sup>8</sup> Susilawati dan Alek Murtin, Pengaruh IOS, CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajemen, Tipe Industri sebagai variabel moderating, *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol.10 No. 1, Januari 2009, hal 35

<sup>9</sup> DR.H.Wahyudin Zarkasyi, Ak., “GCG : Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa keuangan lainnya, (Bandung : Alfabeta, 2008), hal 42

dasarnya universal, namun dalam merumuskannya perlu disesuaikan dengan sektor usaha serta karakter dan letak geografis dari masing-masing perusahaan. Nilai perusahaan yang universal antara lain adalah terpercaya, adil dan jujur.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi positif para investor terhadap perusahaan yang erat kaitannya dengan peningkatan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan pun menjadi tinggi.

#### **a. Macam-macam Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Adapun macam-macam nilai perusahaan menurut Supangkat, antara lain sebagai berikut:

1. Nilai buku suatu perusahaan, tidak lain adalah nilai ekuitas yang dicatat pada neraca perusahaan. Nilai ini sebenarnya merupakan akumulasi modal Pemilik perusahaan sejak saat pendiriannya hingga saat neraca dibuat dan merupakan pula gambaran kinerja perusahaan di masa lalu. Oleh karena itu, nilai buku ini sudah barang tentu bukan merupakan nilai yang ditawarkan Pemilik kepada perusahaan pembeli, namun nilai buku ini dapat digunakan Pemilik untuk meyakinkan calon pembeli di masa yang akan datang dengan memperhatikan kinerja di masa lalu.
2. Nilai hasil perbandingan suatu perusahaan, adalah nilai yang diperoleh dengan cara membandingkannya dengan perusahaan sejenis yang sudah *go public*. Karena semua perusahaan sejenis diasumsikan mempunyai kesamaan dalam struktur keuangannya maka data – data perusahaan yang sudah *go public* dapat digunakan untuk memperkirakan nilai suatu perusahaan lain yang belum *go public*. Misalnya dengan *price earnings ratio* perusahaan sejenis yang sudah *go public* yang dikalikan dengan laba bersih perusahaan yang belum *go public* dapat diperoleh nilai perusahaan yang belum *go public* tersebut.
3. Nilai pasar bagi suatu perusahaan yang sudah *go public*, adalah hasil perkalian antara jumlah saham yang beredar dengan harga pasar untuk setiap lembar saham. Pemilik biasanya baru berminat untuk menjual perusahaannya apabila perusahaan calon pembeli bersedia untuk memberi semacam tambahan harga di atas nilai pasar saham tersebut yang sering disebut “ premium “. Perusahaan calon pembeli tentunya bersedia memberi premium itu apabila ia yakin bahwa

perusahaan yang akan dibelinya itu benar-benar akan memberi keuntungan berupa sinergi setelah menjadi miliknya.

4. Nilai arus kas suatu perusahaan, adalah Nilai Sekarang Bersih perusahaan yang akan dibeli. Untuk dapat menghitung nilai arus kas maka perusahaan harus terlebih dahulu membuat perkiraan arus kas atau pendapatan perusahaan yang akan dibeli terlebih dahulu kemudian dikalikan dengan suatu tingkat diskonto. Selanjutnya untuk menentukan nilai perusahaan, hasil perkalian ini akan dikurangi dengan kewajiban perusahaan yang akan dibeli.<sup>10</sup>

Menurut Keown, Scott, dan Martin dalam Pujiati dan Widanar, terdapat variabel-variabel kuantitatif yang dapat digunakan untuk memperkirakan nilai suatu perusahaan, antara lain:

a. Nilai Buku

Nilai buku merupakan jumlah aktiva dari neraca dikurangi kewajiban yang ada atau modal pemilik. Nilai buku tidak menghitung nilai pasar dari suatu perusahaan secara keseluruhan karena perhitungan nilai buku berdasarkan pada data historis dari aktiva perusahaan

b. Nilai pasar perusahaan

Nilai pasar saham adalah suatu pendekatan untuk memperkirakan nilai bersih dari suatu bisnis. Apabila saham terdaftar dalam bursa sekuritas dan secara luas diperdagangkan, maka pendekatan nilai dapat dibangun berdasarkan nilai pasar. Pendekatan nilai merupakan suatu pendekatan yang paling sering digunakan dalam menilai perusahaan besar, dan nilai ini dapat berubah dengan cepat.

c. Nilai appraisal

Perusahaan yang berdasarkan *appraiser independent* akan mengijinkan pengurangan terhadap *goodwill* apabila harga aktiva perusahaan meningkat. *Goodwill* dihasilkan sewaktu nilai pembelian perusahaan melebihi nilai buku aktivanya.

d. Nilai arus kas yang diharapkan

Nilai ini dipakai dalam penilaian merger atau akuisisi. Nilai sekarang dari arus kas yang telah ditentukan akan menjadi maksimum dan harus dibayar oleh perusahaan yang ditargetkan (*target firm*), pembayaran awal kemudian dapat dikurangi untuk menghitung nilai bersih sekarang dari merger. Nilai sekarang (*present value*) adalah arus kas bebas dimasa yang akan datang.<sup>11</sup>

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan dibedakan dari berbagai jenis perhitungan berdasarkan nilai buku, nilai hasil

<sup>10</sup> Harry Supangkat, *Buku Panduan Direktur Keuangan*, ( Jakarta : Salemba Empat, 2003 ), hal. 71-72

<sup>11</sup> Diyah Pujiati dan Erman Widanar, *Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap nilai perusahaan : keputusan keuangan sebagai variabel intervening*, *Jurnal Ekonomi Bisnis & Akuntansi Ventura*, Vol. 12, No. 1, April 2009, hal. 75-76

perbandingan, nilai appraisal, nilai pasar, dan nilai arus kas suatu perusahaan. Pengetahuan mendasar dalam melihat nilai perusahaan dari berbagai aspek akan sangat berguna bagi calon investor dalam mengambil keputusan yang tepat sebelum melakukan pembelian saham.

### **b. Perhitungan Nilai Perusahaan**

Untuk mengetahui nilai perusahaan dimata investor maka digunakanlah rasio-rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan dapat memberikan indikasi bagi manajemen bagi penilaian investor terhadap kinerja perusahaan dimasa lampau dan prospeknya dimasa yang akan datang.

Menurut Walsh, terdapat beberapa rasio utama yang berkaitan dengan pasar saham yang digunakan untuk memperkirakan nilai suatu perusahaan, antara lain:

- a. Kapitalisasi pasar
- b. Nilai Saham (nominal, buku, pasar)
- c. Laba per saham (*earnings per share*/EPS)
- d. Dividen per saham (*dividends per share*/DPS)
- e. Cakupan dividen (*dividends cover*) dan Rasio pembayaran (*pay-out ratio*)
- f. Hasil Laba (*earnings yield*)
- g. Hasil Dividen (*dividend yield*)
- h. Rasio harga terhadap laba (*price earnings ratio* / PE)
- i. Rasio nilai pasar terhadap nilai buku (*market to book ratio*)<sup>12</sup>

Lain halnya penentuan harga saham menurut Widioatmodjo bahwa “ada lima model yang biasa digunakan dalam menentukan harga saham, yaitu model neraca, model *cashflow discount*, model kebijaksanaan deviden, model

---

<sup>12</sup> Ciaran Walsh, *Op.Cit* hal 144

pendapatan, dan gabungan antara *cashflow* dan struktur modal.”<sup>13</sup> Model neraca adalah cara menentukan harga saham dengan mengandalkan data neraca perusahaan.<sup>14</sup> Dalam model ini ada empat metode yaitu metode harga buku, *liquidity value*, *replacement cost* dan rasio *Tobins'q*.<sup>15</sup>

Rasio ini dikembangkan oleh Profesor James Tobin, yang menggunakannya dalam analisis makro ekonomi sebagai prediktor aktivitas yang akan datang. Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap investasi.

Nanja Strecker berpendapat bahwa : “ *Tobin's q is a measure of investors expectations concerning a firms future profit potential. It is defined as the ratio of the market value of the firm to the replacement cost of its assets. Tobin's q is an index commonly used to measure firm value.....using the proxy formula Tobin's q is defined as  $Q = (MVE + PS + Debt) / TA$ , where MVE is market value of equity, in other words the market capitlization of common shares of year end, PS is in the liquidating value of outstanding prefered stocks, Debt is the value of the firm's short term liabilities net of its short-term assets, plus the book value of the firm's long term debt, and TA is the total assets of the firms.*<sup>16</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat dikatakan bahwa tobin's q adalah ukuran dari ekspetasi investor tentang potensi keuntungan perusahaan dimasa depan. Hal ini didefinisikan sebagai rasio dengan dari nilai pasar perusahaan untuk biaya pergantian aset-asetnya. Tobin q adalah sebuah indeks yang umum digunakan untuk mengukur nilai perusahaan.

---

<sup>13</sup> Sawidji Widioatmodjo, *Jurus Jitu Go Public*, ( Jakarta : Gramedia,2009 ), hal 20

<sup>14</sup> *Ibid.* hal 21

<sup>15</sup> *Ibid.* hal 22

<sup>16</sup> Nanja Strecker. *Innovation strategy and Firm Performance*. GWV Fachverlage GmbH,Wiesbaden 2009. hal 132

Hal ini sesuai dengan pendapat Rashid dan Islam, yaitu: *“Tobin’s Q is widely used to value of firm in both developing dan developed financial markets. The variable shows the financial strength of the company and serves as a proxy a company is performance in a financial market. Tobin’s q is defined as the ratio of market value of assets (equity and debt) to the replacement value of assets.”*<sup>17</sup>

Dalam menentukan harga saham, rasio yang dinilai bisa memberikan informasi paling baik yaitu rasio tobin. Hal ini dikarenakan rasio *Tobins’q* memasukkan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan, tidak hanya saham biasa dan ekuitas perusahaan saja yang dimasukkan namun seluruh *asset* perusahaan. Jika rasio- q diatas satu, ini menunjukkan bahwa investasi dalam aktiva menghasilkan laba yang memberikan nilai yang lebih tinggi dari pada pengeluaran investasi. Hal ini akan merangsang investor baru. Jika rasio-q dibawah satu, investasi dalam aktiva tidaklah menarik.

$$Q = \frac{\text{MVE (nilai pasar ekuitas)} + \text{DEBT (nilai buku dari total hutang)}}{\text{TA (nilai buku total aktiva)}}$$

Jadi semakin tinggi nilai *Tobin’s Q* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Hal ini dapat terjadi karena semakin besar nilai pasar asset perusahaan dibandingkan dengan nilai buku *asset* perusahaan maka semakin besar kerelaan investor untuk mengeluarkan pengorbanan yang lebih untuk memiliki perusahaan tersebut.

---

<sup>17</sup> Kashif Rashid, Sardar M. N. Islam. *Corporate Governance and Firm Value : Economic Modelling and Analysis of Emerging and Development Financial Markets*. Emerald Group Publishing, 2008. hal 14

## 2. Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Perusahaan akan merasa kesulitan jika masih menggunakan paradigma lama, yaitu mengejar keuntungan yang setinggi-tingginya tanpa mempedulikan kondisi sosial masyarakat sekitar, karena ini akan memicu kecemburuan sosial dari masyarakat sekitar. Padahal perusahaan dapat menggali potensi masyarakat lokal untuk dijadikan modal sosial perusahaan untuk maju dan berkembang. Keberlanjutan dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial dapat dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*).

Menurut Covey dalam Solihin, “*responsibility* (tanggung jawab) terdiri dari 2 kata, yaitu *response* (tanggapan) dan *ability* (kemampuan). Jadi, pada dasarnya tanggung jawab menunjukkan kemampuan yang harus dimiliki seseorang atau sebuah organisasi perusahaan untuk memberikan tanggapan terhadap berbagai hal yang dimintakan tanggapannya kepada orang atau perusahaan tersebut oleh pihak lain. Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan tanggung jawab perusahaan terhadap berbagai tindakan perusahaan yang memengaruhi manusia, komunitas, maupun lingkungan secara umum.”<sup>18</sup>

Definisi tersebut menyiratkan bahwa perusahaan harus bertanggungjawab terhadap lingkungannya dengan cara melakukan tindakan perbaikan (*corrective actions*), apabila aktivitas yang dilakukan perusahaan memberikan dampak yang tidak menguntungkan terhadap stakeholders dalam hal ini masyarakat pada

---

<sup>18</sup> Ismail Solihin, S.E., “PENGANTAR BISNIS : PENGENALAN PRAKTIS DAN STUDI KASUS “., ( Jakarta : Kencana, 2006) hal 109-110

umumnya (*society*). Untuk mengatasi dampak yang tidak menguntungkan tersebut, perusahaan seringkali harus menyisihkan sebagian keuntungannya.

Menurut Ernawan mendefinisikan bahwa: “CSR merupakan pengambilan keputusan perusahaan yang dikaitkan dengan nilai-nilai etika, dengan memenuhi kaidah-kaidah dan keputusan hukum dan menjunjung tinggi harkat manusia, masyarakat dan lingkungan.”<sup>19</sup>

Definisi CSR menurut *World Business Council For Sustainable Development* (WBCSD) dalam Agoes dan Ardana (2009) adalah:

*“ CSR is continuing commitment by business to behave ethically and contribute to economic development while improving the quality of life of the workforce and their families as well as of the local community and society at large.”*<sup>20</sup> (CSR adalah komitmen bisnis untuk secara terus menerus berperilaku etis dan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan serta meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, masyarakat lokal, serta masyarakat pada umumnya.)

CSR merupakan kesadaran perusahaan untuk berperan aktif dalam kegiatan pembangunan, membina hubungan yang baik dengan para karyawan dan keluarganya, serta masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan taraf hidup menuju ke arah yang lebih baik. Dapat dikatakan bahwa CSR merupakan komitmen perusahaan untuk melaksanakan kegiatannya sesuai dengan peraturan dan norma yang berlaku dalam rangka peningkatan kesejahteraan, baik kesejahteraan perusahaan, karyawan dan keluarganya, serta masyarakat umum.

Definisi lain menurut *European Union* (EU):

*“ CSR is a concept whereby companies integrate social and environment concerns in their business operations and their interaction with their*

---

<sup>19</sup> DR.Hj.Erni R. Ernawan,SE.,MM. Etika Bisnis.(Bandung: ALFABETA,2007),p.110

<sup>20</sup> Sukrisno Agoes dan I Cenik Ardana, *Etika Bisnis dan Profesi : Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*, ( Jakarta : Salemba Empat, 2009 ) hal 89



*stakeholders on voluntary basis.*<sup>21</sup> (CSR adalah suatu konsep dimana perusahaan mengintegrasikan perhatian pada masyarakat dan lingkungan dalam operasi bisnisnya serta dalam interaksinya dengan para pemangku kepentingan secara sukarela.)

CSR merupakan konsep dimana perusahaan tidak hanya mementingkan dirinya sendiri, tapi juga memberi perhatian terhadap masalah-masalah sosial dan lingkungannya, serta kepentingan pihak-pihak lain. Namun pelaksanaan CSR masih didasari oleh sukarela suatu perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena belum ada peraturan yang secara tegas mewajibkan sebuah perusahaan untuk melaksanakan CSR.

Menurut Dias dan Shah, *CSR is the concern business have for the welfare of society. It goes well beyond merely being ethical. Just as we all need to be good citizens, contributing what we can to society, corporations need to be good citizens as well.*<sup>22</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, CSR merupakan bisnis untuk kesejahteraan masyarakat. Ini melampaui sekedar etika. Sama seperti kita semua perlu menjadi warga Negara yang baik, kontribusi apa yang kita bisa kepada masyarakat, perusahaan perlu menjadi warga Negara yang baik juga.

Dari definisi dari beberapa sumber tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengertian CSR belum ada yang sama, namun dapat dilihat bahwa CSR merupakan tanggung jawab perusahaan atau komitmen bisnis suatu perusahaan dalam mengintegrasikan perhatian terhadap masalah-masalah sosial lingkungan

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal 90

<sup>22</sup> Laura portolese Dias dan Amit j. Shah, *Introduction to business*, ( Newyork : McGraw-Hill, 2009) hal 118

dan berperilaku etis untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, masyarakat lokal, serta masyarakat pada umumnya secara sukarela.

#### **a. Sejarah / Perkembangan CSR**

Konsep tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) tidak terlepas dari konteks waktu pada saat konsep ini berkembang dan berbagai faktor yang terjadi di lingkungan internal maupun eksternal perusahaan yang mempengaruhi perkembangan konsep CSR. Terdapat tiga periode penting dalam perkembangan konsep CSR, antara lain era tahun 1950-1960an, tahun 1970-1980, dan tahun 1990an sampai dengan saat ini.<sup>23</sup>

Pada tahap awal, CSR dalam sejarah modern dikenal sejak Bowen (1950-1960an) di Amerika Serikat. Pengakuan publik terhadap prinsip-prinsip tanggung jawab sosial yang beliau kemukakan membuat dirinya dinobatkan secara aklamasi sebagai Bapak CSR. Bahkan dalam dekade 1960an, pemikiran Bowen terus dikembangkan oleh Davis yang memperkenalkan konsep *Iron Law of Social Responsibility*. Periode awal tahun 1970an mencatat babak penting perkembangan konsep CSR ketika para pemimpin perusahaan terkemuka di Amerika serta para peneliti yang diakui dalam bidangnya membentuk *Committee for Economic Development* (CED). Kemudian Carroll (1979) menjelaskan konsep CSR sebagai *economic responsibilities, legal responsibilities, Ethical responsibilities*, serta *discretionary responsibilities*. Selain itu konsep CSR dikemukakan oleh Frederick (1978) dan Sethi (1979) yang menawarkan sebuah konsep yaitu

---

<sup>23</sup> Ismail Solihin S.E., *Corporate Social Responsibility : From charity to sustainability*, (Jakarta : Salemba Empat, 2009), hal. 15

*corporate social responsiveness*. Perkembangan CSR dari tahun ke tahun terdapat kebutuhan baru dari perusahaan-perusahaan yang melaksanakan aktivitas CSR agar aktivitas CSR yang mereka lakukan terukur. Oleh karenanya, para peneliti seperti Carroll (1979), Wartick dan Cochran (1985), serta Wood (1991) mengembangkan konsep yang disebut dengan *corporate social performance* (CSP).<sup>24</sup>

Di penghujung tahun 1980an tepatnya pada tahun 1987, *The World Commission on Environment and Development* yang lebih dikenal dengan *The Brundtland Commission* mengeluarkan laporan yang berjudul “*Our Common Future*”. Salah satu poin penting dalam laporan tersebut adalah diperkenalkannya konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainability development*). Pengenalan konsep *sustainability development* memberi dampak besar dalam perkembangan konsep CSR selanjutnya hingga sekarang dengan berbagai inovasi-inovasi yang ada.<sup>25</sup>

CSR di Indonesia mulai mengemuka pada tahun 2001. Namun baru pada tahun 2007 baru dibuat peraturan nasional yang berhubungan dengan CSR. Ketentuan tentang kewajiban sosial dan lingkungan perusahaan dapat dijumpai dalam Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74, yang berisi 4 (empat) ayat, yaitu:

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
2. Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana maksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal 20

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal 23

- biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran
3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
  4. Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.<sup>26</sup>

Dengan diterbitkannya Undang-Undang (UU) Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, akan membawa perubahan besar terhadap manajemen perusahaan. UU tersebut merupakan sebuah kemajuan dalam perkembangan aspek CSR di Indonesia. UU inilah yang dapat dijadikan sumber hukum dalam mengatur pelaksanaan CSR di dalam perusahaan.

#### **b. Pengungkapan CSR dalam laporan tahunan**

Laporan keuangan akuntansi merupakan suatu alat yang digunakan oleh manajemen sebagai informasi dalam melakukan pertanggungjawaban kinerja ekonomi perusahaan. Informasi ini merupakan kebutuhan yang mendasar bagi para investor dan calon investor untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan akuntansi dapat dikelompokkan dalam pengungkapan yang sifatnya wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan yang sifatnya sukarela (*voluntary disclosure*), pengungkapan wajib merupakan ketentuan yang harus diikuti oleh setiap perusahaan atau institusi yang berisi tentang hal-hal yang harus dicantumkan dalam laporan keuangan menurut standar yang berlaku. Sedangkan pengungkapan yang bersifat sukarela ini tidak disyaratkan oleh standar, tetapi

---

<sup>26</sup> [www.bapepam.go.id/reksadana/files/regulasi/UU-40-2007-peseroan-terbatas](http://www.bapepam.go.id/reksadana/files/regulasi/UU-40-2007-peseroan-terbatas). Diunduh 26 Januari 2012

dianjurkan dan akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan yang melakukannya.

Pengungkapan tanggung jawab sosial atau sering disebut sebagai *corporate social reporting* adalah proses pengkomunikasian efek-efek sosial dan lingkungan atas tindakan-tindakan ekonomi perusahaan. Setiap pelaku ekonomi selain berusaha untuk kepentingan pemegang saham dan mengkonsentrasikan diri pada pencapaian laba juga mempunyai tanggung jawab sosial, sebagaimana dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (Revisi 2009) paragraf duabelas:

*Entitas dapat pula menyajikan, terpisah dari laporan keuangan, laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (value added statement), khususnya bagi industri dimana faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap karyawan sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting. Laporan tambahan tersebut di luar ruang lingkup Standar Akuntansi keuangan.*

Pengukuran pengungkapan CSR menggunakan *corporate social responsibility disclosure index* berdasarkan pada indikator berdasarkan *Global Reporting Initiative (GRI) Index*, adapun kriteria pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang mencakup dimensi dari tema ekonomi (*economic*) 9 item, lingkungan (*environment*) 30 item, pekerja (*labour*) 14 item, hak asasi manusia (*human rights*) 9 item, lingkungan masyarakat (*society*) 9 item, dan tanggung jawab produk (*product responsibility*) 9 item.

*GRI Index* merupakan sebuah lembaga independen yang didirikan pada tahun 1997 di Boston AS, dan saat ini berpusat di Belanda. GRI merupakan standar laporan yang dianggap paling komprehensif sehingga laporan CSR akan

lebih baik apabila mengadopsi sebanyak mungkin hal terutama prinsip dan indikator kepada standar pelaporan CSR. Indonesia sebagai salah satu anggota GRI harus mengacu pada GRI *Guidelines* dalam menyusun laporan keberlanjutan karena belum mempunyai standar nasional.

Berdasarkan indikator luas pengungkapan CSR, maka dalam pengungkapan informasi CSR terdapat pada laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang disebut dengan *corporate social responsibility disclosure index* atau CSRI. Pendekatan untuk menghitung CSRI pada dasarnya menggunakan penilaian variabel dummy yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi *score* 1 jika diungkapkan, dan *score* 0 jika tidak diungkapkan.<sup>27</sup>

Perhitungan dengan menggunakan kriteria yang diterbitkan oleh GRI Index diolah dengan variabel dummy. Menurut Hardy dalam Regression With Dummy Variables :

” *Defining of set dummy variables allows us to capture the information contained in a categorization scheme and then to use this in information in standard regression estimation.* ”<sup>28</sup>

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan :

CSDI j = CSR *disclosure index* perusahaan j

$\sum X_{ij}$  = variabel *dummy* yaitu jika

---

<sup>27</sup> Enggar Erlangga dan Erni Suryandari, *Op.Cit*, hal 62

<sup>28</sup> Mellisa A. Hardy, Regression With Dummy variables.(London : SAGE Publication, 1963) p.7

1 : item I diungkapkan, 0 : item I tidak diungkapkan

$N_j$  = jumlah item untuk perusahaan (79 item)<sup>29</sup>

### 3. Hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan Nilai Perusahaan

Perusahaan yang melaksanakan tanggungjawab sosial perusahaannya bagi investor dapat membantu perusahaan dalam mendapatkan modal yang berlebih sehingga mengurangi beban keuangan perusahaan. Harga saham suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh kualitas pengungkapan CSR. Hal ini berarti juga bahwa pengungkapan CSR dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian, “jika perusahaan menggunakan retorika CSR, maka konsepsi CSR tersebut harus diartikan sebagai salah satu strategi perusahaan untuk melakukan memaksimalkan laba”.<sup>30</sup>

Menurut Rashid and Islam, “*Corporate Social Responsibility ( CSR ) can improve the value of firms in developing markets to a higher degree compared to the firms in developed market by providing social justice, as there is social, economic and cultural chaos in these markets.*”<sup>31</sup>

Susilawati dan Murtin menyebutkan, “CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa semakin banyak sebuah perusahaan melakukan dan mengungkapkan tanggungjawab sosial kepada masyarakat sekitar, karyawan perusahaan dan pihak-pihak yang memiliki kepentingan, maka diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan”.<sup>32</sup>

Sun dan Yuan berpendapat bahwa, “*To stakeholders, the corporate perform corporate social responsibility for their interests and maintenance, and the*

<sup>29</sup> *Global Reporting Initiative-index*.[www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org) diunduh 17 Maret 2011

<sup>30</sup> Ismail Solihin, *Op.Cit*, hal 7

<sup>31</sup> Kashif Rashid, Sardar M. N. Islam., *Op.Cit*, hal 21

<sup>32</sup> Susilawati dan Alek Murtin, *Op.Cit*, hal 38

*expected returns of the stakeholders made them pay more attentions and do their own efforts to the long-term financial targets in some unique ways, thereby the enterprise obtain long-term, stable cash flow, together with stakeholders' assists, both the operating risk and the financial risk are at low level, and comprehensive cost of capital is corresponding low, thus after the discount, the cash inflow ( corporate value ) increase accordingly, namely that the financial goals of the maximization of enterprise value is realized.”<sup>33</sup>*

Berdasarkan teori diatas dijelaskan bahwa bagi pemangku kepentingan, perusahaan yang melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk kepentingan mereka, dan pemeliharaan serta pengembalian yang diharapkan dari para pemangku kepentingan membuat mereka membayar perhatian lebih dan melakukan usaha-usaha mereka sendiri untuk target keuangan jangka panjang dalam beberapa cara yang unik, oleh karena itu perusahaan memperoleh jangka panjang, arus kas masuk yang stabil, bersama dengan *stakeholders* membantu, baik risiko operasional maupun risiko keuangan pada tingkat rendah, dan komprehensif biaya modal sesuai rendah, sehingga setelah potongan harga, kas yang masuk (nilai perusahaan) mengalami peningkatan yang sesuai, yaitu artinya tujuan keuangan dalam memaksimalkan nilai perusahaan terealisasi.

Hubungan antara tanggung jawab sosial dengan nilai perusahaan cukup signifikan, hal ini bisa terjadi karena “tujuan perusahaan meningkatkan atau memaksimalkan nilai perusahaan tidaklah berarti perusahaan mengabaikan tanggung jawab sosial (*social responsibility*), seperti melindungi kepentingan konsumen, membayar upah tenaga kerja secara wajar, memperhatikan kondisi

---

<sup>33</sup> Zhaoliang sun dan Huipeng yuan, *The relationship between Corporate Social Responsibility and Corporate Value using the game theory*, *International Journal of Business and Management*, Vol. 5 No. 9, September 2010 , hal 166



kerja karyawan, memperhatikan dampak lingkungan bagi limbah pabrik dan lainnya.”<sup>34</sup>

## **B. Kerangka Berpikir**

*Corporate Social Responsibility* atau Tanggungjawab Sosial Perusahaan digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai seberapa efektif perusahaan mengelola sumber-sumber yang dimilikinya. Kelangsungan hidup perusahaan tergantung dari hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan tempat perusahaan beroperasi. Perusahaan akan terus berinteraksi dengan masyarakat karena adanya penggunaan sumber-sumber ekonomi yang berasal dari masyarakat. Hal itu membuat perusahaan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Saat ini tuntutan pertanggungjawaban sosial perusahaan semakin marak dilakukan berbagai pihak yang berkepentingan. Namun pada kenyataannya banyak perusahaan yang masih enggan melaksanakan tanggungjawab sosialnya. Polusi, kerusakan lingkungan, kerugian karyawan dan masyarakat yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan masih banyak terjadi. Perusahaan seharusnya dapat melaksanakan tanggung jawab sosialnya sepanjang perusahaan memiliki kemampuan ekonomi untuk melaksanakannya.

Masyarakat yang tingkat pertumbuhan ekonominya tinggi akan mengalami peningkatan kualitas pendidikan. Dengan begitu, masyarakat menjadi semakin peduli dengan dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan

---

<sup>34</sup> Singgih Santoso, *Op.cit*, hal 6

perusahaan. Selain itu, masyarakat sekarang lebih pintar dalam memilih produk yang akan mereka konsumsi sehingga ada kecenderungan untuk memilih produk yang diproduksi oleh perusahaan yang peduli terhadap lingkungan.

Perusahaan yang telah melakukan program CSR secara tidak langsung membangun reputasi positif perusahaan di masyarakat dan para pelanggan, meningkatkan citra perusahaan, berdampak memberikan hasil yang terbaik pada keuangan di masa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini terjadi disebabkan investor cenderung lebih tertarik dengan perusahaan yang mengungkapkan CSR lebih tinggi sebagai tempat menanamkan modalnya karena semakin tinggi tingkat kualitas CSR maka kelangsungan hidup perusahaan lebih terjamin.

### **C. Perumusan Hipotesis**

Dengan didasarkan pada deskripsi teoritis dan kerangka berfikir yang dikemukakan diatas, maka peneliti mengajukan perumusan hipotesis sebagai berikut: “Terdapat hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan Nilai Perusahaan.”

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya, untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah CSR (*Corporate Social Responsibility*) sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan, yang dilaksanakan bulan Juli - September 2011. Penelitian ini dilakukan pada bulan tersebut karena pada bulan tersebut merupakan waktu paling efektif dan dianggap waktu yang tepat bagi peneliti dalam memperoleh data.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) yang beralamat di Jalan Yos Sudarso Kav. 87 Jakarta 14350. Lokasi penelitian ini dipilih karena dianggap sebagai tempat yang tepat untuk memperoleh data yang diperlukan berupa laporan keuangan dan dokumen-dokumen lain.

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data *ekspos facto*. Digunakannya metode *ekspos facto* dengan pendekatan korelasional, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (*Corporate Social Responsibility*) dan variabel terikat (nilai perusahaan) dengan menggunakan data yang sudah ada dan sudah terjadi sebelumnya (seperti apa adanya) dan tidak dimanipulasi.

### D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009 yaitu sebanyak 139 perusahaan. Populasi terjangkau adalah sebanyak 40 perusahaan. Kriteria populasi terjangkau adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI dan sahamnya aktif diperdagangkan selama periode 2009.
2. Perusahaan yang memiliki informasi keuangan (total aset, total utang, jumlah saham yang beredar dan *closing price* lengkap) pada periode 2009.
3. Perusahaan Manufaktur yang mempublikasikan laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada tahun 2009.

Tabel III.1

**Prosedur pengambilan Populasi Terjangkau**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang termasuk kategori perusahaan manufaktur di BEI tahun 2009	139
2.	Perusahaan yang tidak mengungkapkan laporan tanggung jawab sosial perusahaan	73
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian	26
Jumlah Populasi Terjangkau		40

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2011

Sampel penelitian ini adalah 36 perusahaan merujuk pada tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*, dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Data diambil dari laporan keuangan tahun 2009 serta harga saham pada tahun 2009 yang diperoleh dari pusat data pasar modal.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengambil data yang sudah tersedia, atau lazimnya disebut data sekunder. Data sekunder tersebut meliputi buku referensi, jurnal dan artikel, juga literatur-literatur dari berbagai macam referensi yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility*, Nilai Perusahaan, *IDX statistic*, *fact bond*, *financial report*, dan *annual report*.

Data untuk variabel X diambil dari *annual report* tahun 2009 dan data variabel Y diambil dari *IDX statistic* dan *fact bond* tahun 2009 perusahaan manufaktur yang *go public* di Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) Bursa Efek Indonesia tahun 2009.

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

## **1. Variabel X (*Corporate Social Responsibility*)**

### **a. Definisi Konseptual**

*Corporate Social Responsibility* merupakan tanggung jawab perusahaan dalam mengintegrasikan perhatian terhadap masalah-masalah sosial lingkungan dan berperilaku etis untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, masyarakat lokal, serta masyarakat pada umumnya.

### **b. Definisi Operasional**

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) adalah data yang diungkapkan perusahaan berkaitan dengan aktivitas tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan. Penelitian ini menggunakan *dummy variable* berdasarkan *check list*. *Check list* dilakukan dengan melihat kriteria pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang mencakup dimensi dari tema ekonomi (*economic*) 9 item, lingkungan (*environment*) 30 item, pekerja (*labour*) 14 item, hak asasi manusia (*human rights*) 9 item, lingkungan masyarakat (*society*) 9 item, dan tanggung jawab produk (*product responsibility*) 9 item. Dalam pengukurannya pengungkapan digunakan skor 1 jika mengungkapkan dan 0 jika tidak mengungkapkan untuk setiap item pengungkapan yang selanjutnya akan dijumlahkan dan dibagi

dengan total keseluruhan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, yaitu sebesar 79 item. Rumus perhitungan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan adalah sebagai berikut:<sup>35</sup>

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan :

$CSDI_j$  = *CSR disclosure index* perusahaan j

$\sum X_{ij}$  = variabel dummy yaitu

1 : jika item I diungkapkan, 0 : jika item I tidak diungkapkan

$N_j$  = jumlah item CSR untuk perusahaan j,  $n_j \leq 79$  item<sup>36</sup>

## 2. Variabel Y (Nilai Perusahaan)

### a. Definisi Konseptual

Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.

### b. Definisi Operasional

Nilai perusahaan dilihat dari harga saham penutupan tahun 2009 dan data dokumen berupa hasil laporan keuangan periode tahun 2009. Pada penelitian

---

<sup>35</sup> Enggar Erlangga dan Erni Suryandari, *Loc.Cit*, hal 62

<sup>36</sup> *Global Reporting Initiative-index*, [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org) diunduh 17 Maret 2011

ini, nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Tobin's Q*. *Tobin's Q* melihat harga saham penutupan (*closing price*) akhir tahun yang dikalikan dengan jumlah saham yang beredar akhir tahun ditambah dengan nilai buku dari total hutang kemudian dibagi dengan total asset keseluruhan. Nilai perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>37</sup>

$$\text{Nilai perusahaan} = \frac{\text{MVE} + \text{DEBT}}{\text{TA}}$$

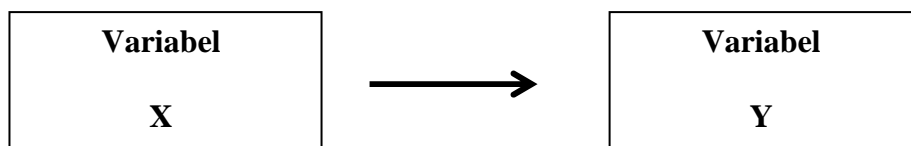
Keterangan :      MVE : Nilai Pasar Ekuitas ( Harga penutupan saham di akhir tahun buku x jumlah saham yang beredar )

DEBT : Nilai buku dari total hutang

TA : Nilai buku total aktiva

#### F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi atau hubungan antar variabel penelitian ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Dalam penelitian ini digunakan bentuk konstelasi dalam studi korelasi sebagai berikut:



Keterangan:

<sup>37</sup> Enggar Erlangga dan Erni Suryandari, *Loc.Cit*, hal 62



Variabel X : Variabel bebas yaitu *Corporate Social Responsibility*

Variabel Y : Variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan

→ : Arah hubungan

## G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah berikut:

### 1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh secara kuantitatif dari *Corporate Social Responsibility* dan Nilai perusahaan, rumus regresi linier sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut.<sup>38</sup>

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai konstanta

b = Koefisien arah regresi

Nilai koefisien regresi konstanta a dan konstanta b, digunakan rumus sebagai berikut.<sup>39</sup>

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum Y) (\sum XY)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

<sup>38</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), p.312

<sup>39</sup> *Ibid*, p.315

$$b = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

a = nilai konstanta

b = koefisien arah regresi

$\hat{Y}$  = nilai terikat yang diramalkan

X = jumlah skor dalam sebaran x

Y = jumlah skor dalam sebaran y

N = banyaknya sampel

## 2. Uji Persyaratan Analisa

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Menguji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji lilifors, pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan rumus sebagai berikut:<sup>40</sup>

$$L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:  $L_{hitung}$  : Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$  : Peluang angka baku

$S(Z_i)$  : Proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

---

<sup>40</sup> *Ibid*, p.466

$H_0$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_i$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ma  $H_0$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

### b. Uji Linieritas Regresi

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah bentuk persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau non linear variabel X dan variabel Y, dilakukan dengan menguji hipotesis linearitas persamaan regresi sebagai berikut:

$$1. F_{hitung} = \frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$$

2.  $F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n-k).

Hipotesis yang digunakan:

$H_0$  = Regresi linear

$H_i$  = Regresi tidak linear

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , persamaan regresi dinyatakan linear jika berhasil menerima  $H_0$ .

Perhitungan keberartian regresi linier dilakukan menggunakan tabel analisis varians ( ANAVA ):<sup>41</sup>

**Tabel III.2**  
**Daftar Analisis Varians**  
**Untuk Uji Signifikasi dan Kelinearan Regresi**

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	Fh	Ft $\alpha=0,05$
Total (T)	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	-	-
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2/n$	$(\sum Y)^2/n$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	$(1-\alpha)(1,n-2)$
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = JK (b/a)$	$S^2_{reg} = JK (b/a)$		
Residu	n-2	$JK_{res} = \sum (Y-\hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\sum (Y-\hat{Y})^2}{n-2}$		
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$	$(1-\alpha)(k-2,n-k)$
Kekeliruan	n-k	JK(E)	$S^2_e = \frac{JK (E)}{n-k}$		

Sumber : Sudjana, 2005

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah bentuk persamaan regresi yang diperoleh atau tidak berarti (signifikan) hubungan antara variabel X

---

<sup>41</sup> Ibid, p.332

dengan variabel Y yang telah dibentuk melalui uji persamaan regresi.

Perhitungan signifikan regresi adalah sebagai berikut:<sup>42</sup>

$$1. F_{hitung} = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$$

2.  $F_{tabel}$  dihitung dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Hipotesis yang digunakan:

$H_0$  = Regresi tidak berarti

$H_1$  = Regresi berarti

Kriteria Pengujian:

$H_0$  diterima, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$H_0$  ditolak, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika berhasil menolak  $H_0$ .

## b. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya hubungan suatu variabel lain. Menghitung koefisien korelasi digunakan rumus *product moment* ( $r_{xy}$ ) dengan rumus sebagai berikut:<sup>43</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum(X) \cdot \sum(Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

---

<sup>42</sup> *Ibid*, p.332

<sup>43</sup> *Ibid*, p.369

Keterangan:

$r_{xy}$  = Tingkat keterikatan hubungan (koefisien korelasi)

$\sum X$  = Jumlah nilai variabel bebas

$\sum Y$  = Jumlah nilai variabel terikat

$X^2$  = Jumlah kuadrat nilai variabel bebas

$Y^2$  = Jumlah kuadrat nilai variabel terikat

$\sum XY$  = Jumlah nilai variabel bebas dan variabel terikat

$n$  = Jumlah sampel

#### 4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Untuk mencari nilai keberartian korelasi uji hipotesis digunakan uji t dengan rumus:<sup>44</sup>

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = nilai keberartian regresi

$r$  = tingkat keterikatan hubungan (koefisien korelasi *product moment*)

$n$  = banyaknya data yang diambil

Hipotesis Statistik:

$H_0: \rho = 0$  berarti tidak ada hubungan yang berarti

$H_i: \rho > 0$  berarti terdapat hubungan yang berarti

---

<sup>44</sup> *Ibid*, p.380

Kriteria pengujian:

$t_{hitung} > t_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  terima  $H_0$ . Hal ini dilakukan pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-2$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  dan berarti koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif atau signifikan, tetapi jika  $H_0$  diterima maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.

## 5. Uji Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi yaitu suatu ukuran kesesuaian garis regresi sampel terhadap data. Untuk menghitung persentase besarnya perubahan variabel terikat (Nilai Perusahaan) yang disebabkan variabel bebas (*Corporate Social Responsibility*). Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:<sup>45</sup>

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$R^2$  = Koefisien korelasi *product moment*

---

<sup>45</sup> *Ibid*, p.369

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran distribusi data. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel independent (variabel X) dan Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan nilai Tobin's Q sebagai variabel dependen (variabel Y).

##### 1. Nilai Perusahaan (Variabel Y)

Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai Perusahaan dihitung dengan menggunakan rasio Tobin's Q yaitu

$$\text{Nilai perusahaan} = \frac{\text{MVE} + \text{DEBT}}{\text{TA}}$$

Data Nilai Perusahaan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2009 yaitu dari laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan per 31 Desember 2009.

Berdasarkan perhitungan yang terdapat di lampiran 11, diketahui Nilai Perusahaan terendah sebesar 0,56 didapat oleh PT Lion Metal Works Tbk. dan



tertinggi sebesar 2,06 didapat oleh PT Astra Internasional Tbk. Sedangkan diketahui bahwa nilai rata-rata ( $\bar{Y}$ ) sebesar 1,15 dengan nilai varians ( $S^2$ ) sebesar 0,16 dan standar deviasi (SD) sebesar 0,40. Perhitungan rata-rata, varians, dan standar deviasi ini digunakan sebagai ukuran untuk membandingkan penyebaran dua kelompok pengamatan yaitu variabel x dan y.

Distribusi frekuensi data Nilai Perusahaan dapat dilihat dari tabel IV.1 dibawah ini. Dimana rentang nilai Y adalah 1,50 didapat dari  $(2,06 - 0,56 = 1,50)$  dan banyaknya kelas interval adalah 6,15 yang kemudian dibulatkan menjadi 6 dengan perhitungan  $1 + 3,3 \log 36$  serta panjang kelas interval adalah 0,3 (Perhitungan lihat lampiran 9). Data selengkapnya dengan tentang Nilai Perusahaan dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini :

**Tabel IV.1**  
**Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Y**  
**(Nilai Perusahaan)**

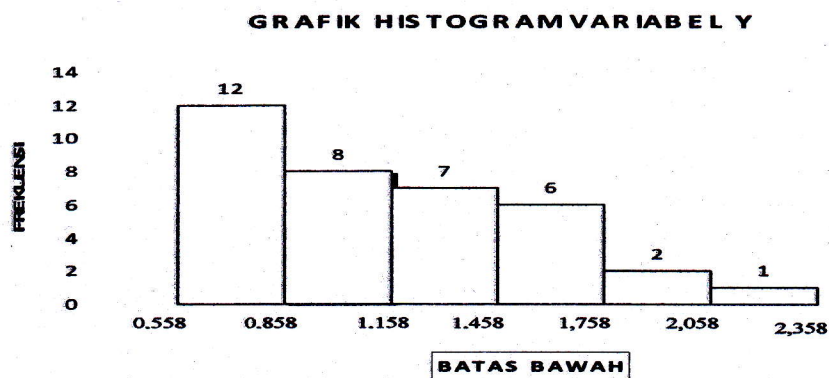
Kelas	Batas	Batas	Frekuensi	Frekuensi
Interval	Bawah	Atas	Absolute	relatif (%)
0,56 - 0,85	0,558	0,858	12	33,33%
0,86 - 1,15	0,858	1,158	8	22,22%
1,16 - 1,45	1,158	1,458	7	19,44%
1,46 - 1,75	1,458	1,758	6	16,67%
1,76 - 2,05	1,758	2,058	2	5,56%
2,06 - 2,35	2,058	2,358	1	2,78%
<b>JUMLAH</b>			<b>36</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Nilai Perusahaan 36 perusahaan manufaktur periode 2009 diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel IV.1 diatas dapat dilihat banyaknya kelas interval sebesar 6 kelas dan panjang kelas adalah 0,3. Untuk batas nyata satuan, batas bawah sama dengan ujung bawah dikurangi 0,005 dan batas atas sama dengan

ujung atas sama ditambah 0,005. Frekuensi relatif terbesar berada pada kelas pertama pada rentang 0,56-0,85 sebesar 33,33 %, hal ini menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan sebagian besar berada di kisaran ini.

Dari tabel distribusi frekuensi variabel Y diatas, maka dapat dibuat grafik histogram Nilai Perusahaan, sebagai berikut :



**Gambar IV.I**  
**Grafik Histogram Variabel Y**  
**Nilai Perusahaan**

## **2. *Corporate Social Responsibility* (Variabel X)**

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Data CSR dalam penelitian ini adalah data sekunder yang oleh peneliti menggunakan variabel dummy berdasarkan laporan tahunan yang diungkapkan perusahaan sampel tersebut. Data ini diperoleh dari laporan

tahunan 36 perusahaan manufaktur periode tahun berakhir pengungkapan dalam *annual report* 2009.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) dihitung berdasarkan kriteria yang dikeluarkan oleh GRI yang mencakup dimensi dari tema ekonomi 9 item, lingkungan 30 item, pekerja 14 item, hak asasi manusia 9 item, lingkungan masyarakat 9 item, dan tanggung jawab produk 9 item.

Pengukuran untuk mengetahui besar skor yang didapat untuk setiap perusahaan sampel, peneliti menggunakan pengukuran yaitu nilai 1 jika mengungkapkan dan nilai 0 jika tidak mengungkapkan. Jumlah nilai item yang dilaporkan oleh perusahaan sampel dibagi dengan total keseluruhan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, yaitu sebesar 79 item.

Dari data yang telah diolah maka didapat nilai terendah sebesar 0,05 yang diperoleh oleh PT Surya Toto Indonesia Tbk. dan PT. Voksel Electric Tbk. Nilai tertinggi diperoleh oleh PT. Gudang Garam Tbk. sebesar 0,59. Dari data tersebut diperoleh nilai rata-rata ( $\bar{X}$ ) sebesar 0,16, varians ( $S^2$ ) sebesar 0,01 serta standar deviasi (SD) sebesar 0,10. (Perhitungan lihat lampiran 11)

Rentang nilai variabel  $x$  adalah 0,54 didapat dari  $(0,59-0,05=0,54)$  dan banyaknya kelas interval adalah 6,15 yang kemudian dibulatkan menjadi 6 dengan perhitungan  $1+3,3 \log 36$  serta panjang kelas interval adalah 0,09 yang dibulatkan menjadi 0,1 (Perhitungan lihat lampiran 7).



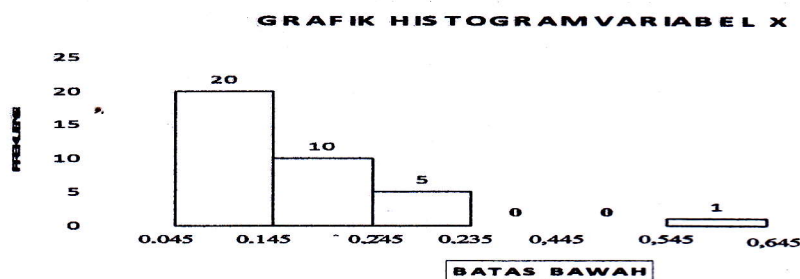
Data selengkapnya tentang CSR dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini :

**Tabel IV.2**  
**Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X**  
**(Corporate Social Responsibility)**

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif (%)
0,05 - 0,14	0,045	0,145	20	55,56%
0,15 - 0,24	0,145	0,245	10	27,78%
0,25 - 0,34	0,245	0,345	5	13,89%
0,35 - 0,44	0,345	0,445	0	0,00%
0,45 - 0,54	0,445	0,545	0	0,00%
0,55 - 0,64	0,545	0,645	1	2,78%
<b>JUMLAH</b>			<b>36</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data *Corporate Social Responsibility* 36 perusahaan manufaktur periode 2009 diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel X (*Corporate Social Responsibility*) untuk batas nyata satuan, batas bawah sama dengan ujung bawah dikurangi 0,005 dan batas atas sama dengan ujung atas sama ditambah 0,005. Frekuensi relatif terbesar berada pada kelas pertama pada rentang sebesar 55,56 %. Frekuensi relatif terendah berada pada kelas keempat dan kelima yaitu pada rentang sebesar 0 %, hal ini menunjukkan tidak ada pengungkapan CSR pada rentang tersebut. Dari tabel distribusi frekuensi variabel X diatas, maka dapat dibuat grafik histogram CSR, sebagai berikut :



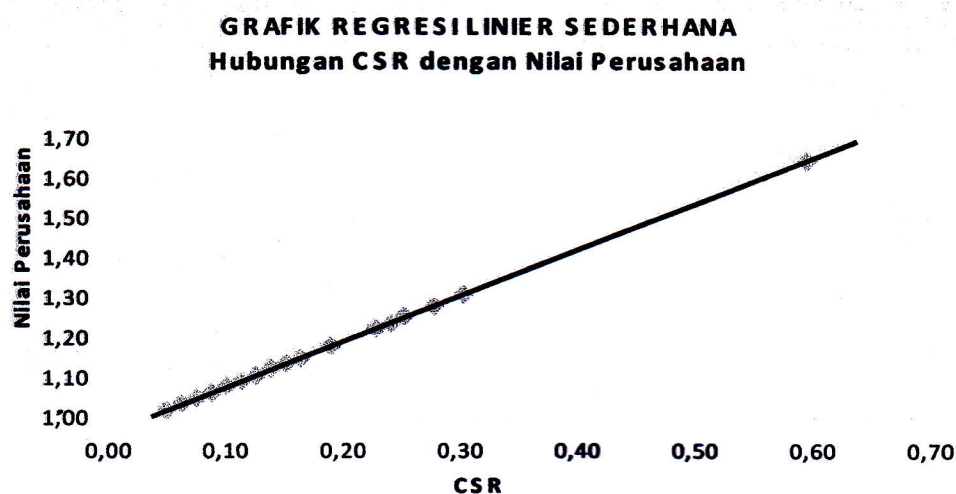
**Gambar IV.2**  
**Grafik Histogram Corporate Social Responsibility (var. X)**

## B. Analisis Data

### 1. Persamaan Regresi

Pengujian yang pertama dalam penelitian ini adalah mengadakan uji persamaan regresi. Persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel. Untuk mengetahui bentuk korelasi antara variabel X dan variabel Y, dicari bentuk persamaan regresi  $\hat{Y} = a + bX$ . Diperoleh nilai konstan (a) sebesar 0,96 dan (b) sebesar 1,15. Maka persamaan regresi  $\hat{Y} = 0,96 + 1,15X$ , yang artinya setiap penambahan pada X akan menambah Y sebesar 1,15 pada konstanta 0,96. (Perhitungan lihat lampiran 14).

Berdasarkan perhitungan, maka didapat gambar grafik persamaan regresi berikut ini :



**Gambar IV.3**

**Grafik Persamaan Regresi**

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat taksiran Y atas X

Uji normalitas galat taksiran Y dan X dilakukan untuk mengetahui apakah galat ukuran berdistribusi normal atau tidak. Apabila data normal artinya data menggambarkan keadaan yang sebenarnya atau sesuai dengan kenyataan sehingga patut diuji ke pengujian selanjutnya. Pengujian ini dilakukan dengan melihat  $L_{hitung}$  atau data  $F(Z_i) - S(Z_i)$  yang terbesar.

Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan uji liliefors pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  untuk sampel sebanyak 36 perusahaan manufaktur dengan kriteria pengujian normal apabila  $L_{hitung} (Lo) < L_{tabel} (Lt)$  dan sebaliknya jika  $L_{hitung} (Lo) > L_{tabel} (Lt)$  data berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji liliefors dapat disimpulkan bahwa data variabel x (*Corporate Social Responsibility*) dan data variabel Y (Nilai Perusahaan) berdistribusi normal dengan nilai  $L_{hitung} (Lo)$  sebesar 0,1079 dan  $L_{tabel} (Lt)$  sebesar 0,1477. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa  $L_{hitung} (Lo) < L_{tabel} (Lt)$  yaitu  $0,1079 < 0,1477$  maka  $H_0$  diterima dan berarti data berdistribusi normal. (Perhitungan lihat lampiran 20)

### b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model persamaan regresi yang digunakan linier atau non linier dengan menggunakan Analisis Varians (ANOVA). Kriteria pengujian, terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  jika



$F_{hitung} > F_{tabel}$ , dimana  $H_0$  adalah model regresi linier dan  $H_1$  adalah model regresi non linier. Dicari tabel berdistribusi F dengan menggunakan dk pembilang  $(k-2) = 17-2 = 15$  dan dk penyebut  $(n-k) = 36-17 = 19$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Hasil perhitungan  $F_h$  (TC)  $1,91 < F_t 2,26$  ini berarti  $H_0$  diterima sehingga dapat diartikan bahwa model regresi dari persamaan  $\hat{Y} = 0,96 + 1,15X$  merupakan model regresi linier. (Perhitungan lihat lampiran 23).

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Pengujian ini menggunakan perhitungan dalam tabel ANAVA. Kriteria pengujiannya yaitu diterima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dimana  $H_0$  adalah model regresi berarti atau signifikan.  $F_{tabel}$  dicari tabel berdistribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut  $(n-2) = 36-2 = 34$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Berdasarkan hasil perhitungan uji keberartian regresi yang telah dilakukan, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $F_h$  (TC)  $3,20 < F_t 4,13$ , sehingga dapat diketahui  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $3,20 < 4,13$ ), ini berarti  $H_0$  diterima sehingga dapat diartikan bahwa model regresi dari persamaan  $\hat{Y} = 0,96 + 1,15X$  adalah tidak berarti atau dengan kata lain pengaruh antara variabel X (CSR) dengan variabel Y (Nilai Perusahaan) adalah tidak berarti. (Perhitungan lihat lampiran 22)

Uji keberartian (signifikan) dan kelinieran regresi dengan menggunakan tabel ANAVA sebagai berikut:

**Tabel IV. 3**  
**Tabel ANOVA**  
**Untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regresi**  
**ANOVA LINIER**

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	Fhitung	Ftabel
Total	36	52,88		3,20*	4,13*
Regresi (a)	1	47,27			
Regresi (a/b)	1	0,49	0,49		
Residu	34	5,12	0,15		
Tuna Cocok	15	3,12	0,21	1,91**	2,26**
Galat kekeliruan	19	2,00	0,11		

Sumber : Sudjana, 2005, data pengolahan tahun 2009

Perhitungan koefisien korelasi ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Perhitungan ini bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya antara variabel X dan Variabel Y. Dari hasil perhitungan diperoleh  $r = 0,259$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dari sampel sebanyak 36 perusahaan manufaktur sehingga dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung} = 0,259$  lebih kecil dari  $r_{tabel} = 0,329$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan Nilai Perusahaan yang berarti jika CSR membaik maka rasio Nilai Perusahaan yang diperoleh perusahaan akan meningkat. (Perhitungan lihat lampiran 26) .

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara variabel X dengan variabel Y dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan uji t pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Kriteria pengujian, tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat korelasi



yang signifikan, terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka korelasi yang terjadi tidak berarti (tidak signifikan).

Hasil perhitungan menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 1,57 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,70 (perhitungan lihat lampiran 27), karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka terima  $H_0$  dan berarti koefisien korelasi tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif namun tidak berarti atau tidak signifikan.

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya persentase ketergantungan variabel Y (Nilai Perusahaan) terhadap variabel X (*Corporate Social Responsibility*). Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 6,70 % (perhitungan lihat lampiran 28). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan melalui pengukuran *Tobin's Q* ditentukan oleh *Corporate Social Responsibility* hanya sebesar 6,70 % dan sisanya ditentukan oleh faktor lain.

### **C. Diskusi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan data penelitian tersebut memiliki model regresi linier namun tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Corporate Social Responsibility* dengan Nilai Perusahaan. Dengan kata lain, pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu oleh Ahalik, dkk (2010) yang menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan

perekonomian Indonesia yang masih kurang kondusif yang berpengaruh pada naik turunnya harga saham.

Selain itu, komponen-komponen yang terdapat dalam *corporate social responsibility* itu sendiri yang menjadi faktor yang menyebabkan ketidakberartian itu sendiri seperti hak asasi manusia, lingkungan masyarakat dan tanggung jawab produk yang masih sedikit diterapkan perusahaan. Sedangkan unsur *corporate social responsibility* lain seperti ekonomi sebesar 27,89 %, lingkungan sebesar 26,36 % dan pekerja 27,23 % yang sudah banyak diterapkan oleh perusahaan.

Hal ini pun mencerminkan bahwa investor kurang memperhatikan informasi CSR dalam mengambil keputusan investasi. Ketidakberartian antara *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dapat juga dikarenakan perusahaan masih enggan melaporkan pengungkapan CSR secara terperinci, laporan CSR masih disatukan didalam laporan tahunan perusahaan sehingga pengungkapannya belum bisa mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, CSR masih menjadi pengungkapan sukarela bagi perusahaan-perusahaan yang ada meskipun sudah ada Undang-Undang yang mewajibkan perusahaan mengungkapkan CSR dalam laporannya

Secara teoritis penerapan *corporate social responsibility* suatu perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan, namun bukan berarti hal itu akan mutlak terjadi, hal ini terjadi karena keterbatasan informasi tentang karakteristik, budaya, dan hubungan antar organ perusahaan dan semua informasi tersebut bersifat privasi dan belum tentu dapat dipublikasikan oleh perusahaan.

perekonomian Indonesia yang masih kurang kondusif yang berpengaruh pada naik turunnya harga saham.

Selain itu, komponen-komponen yang terdapat dalam *corporate social responsibility* itu sendiri yang menjadi faktor yang menyebabkan ketidakberartian itu sendiri seperti hak asasi manusia, lingkungan masyarakat dan tanggung jawab produk yang masih sedikit diterapkan perusahaan. Sedangkan unsur *corporate social responsibility* lain seperti ekonomi, lingkungan dan pekerja yang sudah banyak diterapkan oleh perusahaan.

Hal ini pun mencerminkan bahwa investor kurang memperhatikan informasi CSR dalam mengambil keputusan investasi. Ketidakberartian antara *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dapat juga dikarenakan perusahaan masih enggan melaporkan pengungkapan CSR secara terperinci, laporan CSR masih disatukan didalam laporan tahunan perusahaan sehingga pengungkapannya belum bisa mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, CSR masih menjadi pengungkapan sukarela bagi perusahaan-perusahaan yang ada meskipun sudah ada Undang-Undang yang mewajibkan perusahaan mengungkapkan CSR dalam laporan tahunannya

Secara teoritis penerapan *corporate social responsibility* suatu perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan, namun bukan berarti hal itu akan mutlak terjadi, hal ini terjadi karena keterbatasan informasi tentang karakteristik, budaya, dan hubungan antar organ perusahaan dan semua informasi tersebut bersifat privasi dan belum tentu dapat dipublikasikan oleh perusahaan.



#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kebenaran yang bersifat mutlak dan menyadari banyak kekurangan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Keterbatasan variabel dalam penelitian, karena dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan variabel *Corporate Social Responsibility* dan Nilai Perusahaan melalui pengukuran rasio *Tobin's Q*.
2. Perusahaan yang menjadi sampel perusahaan hanya dari perusahaan manufaktur dan hanya berjumlah 36 perusahaan dengan tahun pengamatan yang singkat pada tahun 2009.
3. Variabel Nilai Perusahaan melalui perhitungan *Tobin's Q* banyak dipengaruhi faktor lain yang lebih kuat selain *corporate social responsibility*.
4. Subjektif dalam menilai luas pengungkapan. Hal ini terjadi karena setiap peneliti melihat pengungkapan CSR dari sudut pandang yang berbeda-beda.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat penerapan serta pengungkapan CSR di dalam laporan yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur tahun 2009 yang menjadi sampel dalam penelitian serta meneliti pengaruhnya terhadap harga saham dari masing-masing perusahaan yang tercermin pada nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dilihat bahwa pengungkapan item-item CSR dalam laporan tahunan yang dilakukan perusahaan berdasarkan item-item yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) masih sangat rendah. Rendahnya item-item yang diungkapkan dikarenakan perusahaan yang melaporkan informasi lingkungan serta tanggung jawab sosialnya hanya sebagai bagian dari laporan tahunan, dan bukan dalam bentuk laporan keberlanjutan.

Berdasarkan analisis data dan temuan dari fakta penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan terdapat korelasi yang tidak signifikan antara *corporate social responsibility* dan nilai perusahaan melalui pengukuran *tobin's Q* perusahaan-perusahaan manufaktur. Penelitian ini menggunakan 36 sampel perusahaan manufaktur, dalam periode akuntansi tahun 2009.

Penelitian ini bertujuan membuktikan keterkaitan *corporate social responsibility* yang ditetapkan dalam suatu perusahaan dengan nilai perusahaan melalui pengukuran *Tobin's Q* perusahaan sampel. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi sederhana. Persamaan regresi sederhana tersebut merefleksikan bahwa setiap kenaikan *corporate social responsibility* maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Hasil pengujian persyaratan analisis dengan uji liliefors menyatakan bahwa tidak ada masalah yang dalam data penelitian untuk model regresi sederhana. Karena data terbukti terdistribusi normal dan memiliki regresi linier. Hasil perhitungan uji koefisien korelasi dengan rumus korelasi *Product Moment*, menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pengungkapan CSR dengan Nilai Perusahaan dan koefisien determinasi menginterpretasikan nilai perusahaan ditentukan oleh CSR.

Dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh berarti antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan Nilai Perusahaan, namun dilain pihak dapat diketahui bahwa apabila CSR meningkat maka Nilai Perusahaan juga akan meningkat.

## **B. Implikasi**

Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap *corporate social responsibility* mengalami kenaikan maka nilai perusahaan juga akan mengalami kenaikan, hal ini mengindikasikan hubungan yang positif antara pengungkapan CSR dengan nilai perusahaan yang pada penelitian ini diukur



dengan *Tobin's Q*. Implikasi penelitian ini mengandung pengertian bahwa indikator *corporate social responsibility* yang lebih kuat mempengaruhi nilai perusahaan adalah pada tema ekonomi, lingkungan dan pekerja, karena ketiga indikator ini paling banyak diungkapkan dalam setiap laporan *corporate social responsibility* dalam *annual reportnya*.

Setiap perusahaan memiliki keleluasaan untuk melakukan pengungkapan didalam laporan tahunannya sehingga menimbulkan adanya keragaman atau variasi luas pengungkapan CSR antar masing-masing perusahaan. Selain itu, investor juga diharapkan lebih menyadari pentingnya isu CSR di masa depan, sehingga perusahaan mau melakukan aktivitas CSR secara nyata dengan cara memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif dari suatu kegiatan bisnis. Dalam jangka panjang, perusahaan dapat menikmati kinerja pasar yang lebih baik yang direfleksikan dengan peningkatan harga sahamnya yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan diatas, maka peneliti berkeinginan menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode waktu yang lebih panjang dan memperbanyak jumlah sampel penelitian karena dalam penelitian ini hanya sebanyak 36 perusahaan sehingga tidak merefleksikan seluruh perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi manajemen perusahaan, diharapkan untuk meningkatkan jumlah pengungkapan CSR dalam laporan tahunannya dan terus berinovasi agar pelaksanaan *corporate social responsibility* lebih maksimal, sehingga skor CSR perusahaan yang diungkapkan akan tinggi, sehingga makin menarik minat investor untuk menanamkan investasi bagi permodalan perusahaannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat menambah atau modifikasi variabel yang berhubungan dengan *corporate social responsibility* dan nilai perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Ahalik, dkk. "Relationship between corporate social responsibility and voluntary disclosure to firm value", *Jurnal Telaah Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 1, No.2, Maret 2010
- Darmadji, Tjipto. *Strategi Bisnis: 60 Cara Cerdas Mengelola dan Mengembangkan Perusahaan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2006.
- Erlangga, Enggar dan Erni Suryandari. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR, GCG, dan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi", *Jurnal Akuntansi dan Investasi*. Vol. 10, No. 1, Januari 2009.
- Fuad, M., et al. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Gramedia, 2000.
- Global Reporting Initiative-index. <http://www.globalreporting.org/> ( Diakses tanggal 17 Maret 2011).
- Pujiati, Diyah dan Erman Widanar. "Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura*. Vol. 12, No.1, April 2009.
- Rahmawati, Andri dan Hanung Triatmoko. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba dan nilai perusahaan", *Simposium Nasional Akuntansi 10, Ikatan Akuntansi Indonesia*, 2007.
- Rashid, Kashif dan Sardar M.N. Islam. "Corporate Governance and Firm Value: Economic Modelling and Analysis of Emerging and Development Financial Market. Emerald Group: Publishing, 2008.
- Santoso, Singgih. *Excel Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2006.
- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. *KOPERASI Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga, 2001

- Solihin, Ismail. *Pengantar Bisnis: Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*. Jakarta: Kencana, 2006
- *Corporate Social Responsibility: From Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito, 2005.
- Supangkat, Harry. *Buku Panduan Direktur Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2003.
- Susilawati dan Alek Murtin. "Pengaruh IOS, CSR, terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajemen, tipe industri sebagai variable moderating", *Jurnal Akuntansi dan Investasi*. Vol.10, No.1, Januari 2009
- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 pasal 74. [http : www.bapepam.go.id/reksadana /files/regulasi / UU-40-2007-perseroan terbatas.pdf](http://www.bapepam.go.id/reksadana/files/regulasi/UU-40-2007-perseroan%20terbatas.pdf)  
(diakses tanggal 26 januari 2012)
- Walsh, Ciaran. *Key Management Ratios: Rasio-rasio Manajemen penting penggerak dan pengendali bisnis*. Terjemahan Shahuddin Haikal. Jakarta: Erlangga, 2004.
- Widiatmodjo, Sawidji. *Jurus Jitu Go Public*. Jakarta: Gramedia, 2009.
- Yuliana, Rita, et al. " Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan CSR dan dampaknya terhadap reaksi investor", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol.5, No.2, Desember 2008.
- Zarkasyi, Wahyudin. *GCG: Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan lainnya*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Zhaoliang sun dan Huipeng yuan. " The Relationship between Corporate Social Responsibility and Corporate Value using the game theory", *International Journal of Business and Management*. Vol. 5, No.9, September 2010.

*Building  
Future  
Leaders*

# KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR. I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926  
PR IV : 4893982, BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4755118, Bag. UHTP : Telp. 4890046  
Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536 Bag. HUMAS : 4898486

Nomor : 5488/H39.12/PL/2011  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

14 Oktober 2011

Yth. Pimpinan Pusat Data Pasar Modal (PDPM)  
Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII)  
di tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Abdurrahman Januardi**  
Nomor Registrasi : **8155078190**  
Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**  
Fakultas : **Ekonomi**  
Untuk mengadakan : **Penelitian untuk Skripsi**

Di : **Pusat Data Pasar Modal (PDPM)**  
**Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII)**  
**Jl. Yos Sudarso Kav. 87 Sunter, Jakarta Utara**

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :  
**"Hubungan Corporate Social Responsibility Dengan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2009 Yang Terdaftar di BEI."**

Atas perhatian dan bantuan Saudara kami ucapkan terima kasih.



Kepala Biro Administrasi  
Akademik dan Kemahasiswaan

**Tembusan :**

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

**Dr. Desfrina**

NIP. 19590409 198503 2 001



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**No.19/PDPM-IBII/X/2011**

Sehubungan dengan surat Bapak/Ibu dari UNIVERSITAS NEGERI  
JAKARTA No.5488/H39.12/PL/2011 tanggal 14 Oktober 2011,  
bersama ini kami beritahukan bahwa :

Nama	: <b>Abdurrahman Januardi</b>
NIM	: 8155078190
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Ekonomi

Telah melakukan penelitian di Pusat Data Pasar Modal IBII dalam  
rangka penyelesaian tugas skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan semestinya.

Jakarta, 21 Oktober 2011



Dr. Hanes Riady  
Warek Bid. Akademik



## DAFTAR NAMA PERUSAHAAN SAMPEL

No.	Nama Perusahaan	Kode Efek
1	Arwana Citramulia Tbk.	ARNA
2	Surya Toto Indonesia Tbk.	TOTO
3	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	ALMI
4	Citra Tubindo Tbk.	CTBN
5	Jaya Pari Steel Tbk.	JPRS
6	Lion Metal Works Tbk.	LION
7	Lionmesh Prima Tbk.	LMSH
8	Budi Acid Jaya Tbk.	BUDI
9	Indo Acidatama Tbk.	SRSN
10	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk.	SOBI
11	Unggul Indah Jaya Tbk.	UNIC
12	Kageo Igar Jaya Tbk.	IGAR
13	Trias sentosa Tbk.	TRST
14	Bentoel International Investama Tbk.	RMBA
15	Fajar Surya Wisesa Tbk.	FASW
16	Astra Internasional Tbk.	ASII
17	Astra Otoparts Tbk.	AUTO
18	Goodyear Indonesia Tbk.	GDYR
19	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	IMAS
20	Selamat Sempurna Tbk.	SMSM
21	Roda Vivatex Tbk.	RDTX
22	Betonjaya Manunggal Tbk.	BTON
23	Sumi Indo Kabel Tbk.	IKBI
24	Voksel Electric Tbk.	VOKS
25	Cahaya Kalbar Tbk.	CEKA
26	Delta Djakarta Tbk.	DLTA
27	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
28	Mayora Indah Tbk.	MYOR
29	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	AISA
30	Ultra Jaya Milk Tbk.	ULTJ
31	Gudang Garam Tbk.	GGRM
32	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	DVLA
33	Kimia Farma Tbk	KAEF
34	Mandom Indonesia Tbk.	TCID
35	Mustika Ratu Tbk.	MRAT
36	Lenggeng Makmur Industry Tbk.	LMPI



## LAMPIRAN 4

## DAFTAR INDEKS PENGUNGKAPAN CSR PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2009

No.	Nama Perusahaan	Kode	EC	EN	LA	HR	SO	PR	Total	Max. Item	CSR (var. X)
1	Anwana Citramulia Tbk.	ARNA	5	6	3	0	1	0	15	79	0.19
2	Surya Toto Indonesia Tbk.	TOTO	1	0	3	0	0	0	4	79	0.05
3	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	ALMI	0	0	4	0	2	1	7	79	0.09
4	Citra Tubindo Tbk.	CTBN	3	0	4	0	2	0	9	79	0.11
5	Jaya Pari Steel Tbk.	JPRS	4	0	3	0	0	1	8	79	0.10
6	Lion Metal Works Tbk.	LION	6	0	4	0	2	3	15	79	0.19
7	Lionmesh Prima Tbk.	LMSH	3	0	3	1	1	3	11	79	0.14
8	Budi Acid Jaya Tbk.	BUDI	4	0	3	0	0	1	8	79	0.10
9	Indo Acidatama Tbk.	SRSN	4	6	5	1	1	1	18	79	0.23
10	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk.	SOBI	2	0	2	0	2	1	7	79	0.09
11	Unggul Indah Jaya Tbk.	UNIC	3	0	3	0	0	2	8	79	0.10
12	Kageo Igar Jaya Tbk.	IGAR	2	0	3	0	0	3	8	79	0.10
13	Trias sentosa Tbk.	TRST	4	4	3	1	0	1	13	79	0.16
14	Bentel International Investama Tbk.	RMBA	3	1	1	0	0	0	5	79	0.06
15	Fajar Surya Wisesa Tbk.	FASW	3	3	4	0	0	2	12	79	0.15
16	Astra Internasional Tbk.	ASII	4	8	5	1	1	1	20	79	0.25
17	Astra Otoparts Tbk.	AUTO	4	4	4	0	0	1	13	79	0.16
18	Goodyear Indonesia Tbk.	GDYR	6	8	5	1	1	3	24	79	0.30
19	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	IMAS	3	4	2	1	0	0	10	79	0.13
20	Selamat Sempurna Tbk.	SMSM	2	2	2	0	0	0	6	79	0.08
21	Roda Vivatex Tbk.	RDTX	3	4	1	0	0	0	8	79	0.10
22	Betonjaya Manunggal Tbk.	BTON	4	0	3	0	0	1	8	79	0.10
23	Sumi Indo Kabel Tbk.	IKBI	3	4	2	0	0	1	10	79	0.13
24	Voksel Electric Tbk.	VOKS	1	0	3	0	0	0	4	79	0.05
25	Cahaya Kalbar Tbk.	CEKA	6	3	4	0	1	1	15	79	0.19
26	Delta Djakarta Tbk.	DLTA	3	4	2	1	0	0	10	79	0.13
27	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	3	8	6	4	0	1	22	79	0.28
28	Mayora Indah Tbk.	MYOR	5	7	3	1	1	2	19	79	0.24
29	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	AISA	2	2	2	0	0	0	6	79	0.08
30	Ultra Jaya Milk Tbk.	ULTJ	5	3	6	1	2	3	20	79	0.25
31	Gudang Garam Tbk.	GGRM	9	20	10	3	3	2	47	79	0.59
32	Daya-Varia Laboratoria Tbk.	DVLA	2	0	2	0	2	1	7	79	0.09
33	Kimia Farma Tbk.	KAEF	5	6	3	0	1	0	15	79	0.19
34	Mandom Indonesia Tbk.	TCID	3	3	4	0	0	2	12	79	0.15
35	Mustika Ratu Tbk.	MRAT	5	11	5	2	0	1	24	79	0.30
36	Lenggeng Makmur Industry Tbk.	LMPi	3	0	3	1	1	3	11	79	0.14
TOTAL			128	121	125	19	24	42	459		



## VARIABEL Y

Tabel Nilai Perusahaan Tahun 2009

No.	Kode	Nama Perusahaan	P	N	D	TA
1	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	149	1,835	474,362	822,687
2	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	8,500	50	482,219	1,010,892
3	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	590	308	1,019,546	1,481,611
4	CTBN	Citra Tubindo Tbk.	3,100	800	854,373	1,870,534
5	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk.	265	750	82,262	353,951
6	LION	Lion Metal Works Tbk.	2,100	52	43,567	271,366
7	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	2,400	10	33,108	72,831
8	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk.	220	3,757	816,201	1,598,824
9	SRSN	Indo Acidatama Tbk.	67	6,020	195,354	413,777
10	SOBI	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk.	1,640	905	522,093	1,262,529
11	UNIC	Unggul Indah Jaya Tbk.	2,400	383	999,950	2,251,354
12	IGAR	Kageo Igar Jaya Tbk.	139	1,050	60,746	317,809
13	TRST	Trias sentosa Tbk.	220	2,808	776,931	1,921,660
14	RMBA	Bentoel International Investama Tbk.	900	339	766,696	885,348
15	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	1,600	2,478	2,086,647	3,671,235
16	ASII	Astra Internasional Tbk.	34,700	4,048	40,006,000	88,938,000
17	AUTO	Astra Otoparts Tbk.	5,750	771	1,262,292	4,644,939
18	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.	9,600	41	712,276	1,127,630
19	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	860	997	4,442,314	5,093,148
20	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	750	1,440	398,256	941,651
21	RDTX	Roda Vivatex Tbk.	1,400	269	117,423	651,180
22	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	275	180	5,157	69,784
23	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk.	1,620	306	69,844	561,949
24	VOKS	Voksel Electric Tbk.	410	831	862,195	1,237,958
25	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk.	1,490	298	266,860	568,363
26	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	62,000	16	160,808	760,426
27	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	3,550	8,780	24,886,781	40,382,953
28	MYOR	Mayora Indah Tbk.	4,500	767	1,623,443	3,246,499
29	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	360	1,672	918,170	1,347,036
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Tbk.	580	2,888	538,164	1,732,702
31	GGRM	Gudang Garam Tbk.	21,550	1,924	8,848,424	27,230,965
32	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	1,530	560	228,692	783,613
33	KAEF	Kimia Farma Tbk	127	5,554	567,310	1,562,625
34	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	8,100	201	113,823	994,620
35	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	395	428	49,211	365,636
36	LMPI	Lenggeng Makmur Industry Tbk.	215	1,009	141,612	540,514



## DATA CSR ( X ) DAN NILAI PERUSAHAAN ( Y )

Q	No.	Kode	Nama Perusahaan	VARIABEL	
				X	Y
0.91	1	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk.	0.05	0.90
0.90	2	VOKS	PT. Voksel Electric Tbk.	0.05	0.97
0.81	3	RMBA	PT. Bentoel International Investama Tbk.	0.06	1.21
1.78	4	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk.	0.08	1.57
0.79	5	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	0.08	1.13
0.56	6	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk.	0.09	0.81
0.78	7	SOBI	PT. Sorini Agro Asia Corporindo Tbk.	0.09	1.59
1.03	8	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk.	0.09	1.39
1.45	9	JPRS	PT. Jaya Pari Steel Tbk.	0.10	0.79
1.59	10	BUDI	PT. Budi Acid Jaya Tbk.	0.10	1.03
0.85	11	UNIC	PT. Unggul Indah Jaya Tbk.	0.10	0.85
0.65	12	IGAR	PT. Kageo Igar Jaya Tbk.	0.10	0.65
0.73	13	RDTX	PT. Roda Vivatex Tbk.	0.10	0.76
1.21	14	BTON	PT. Betonjaya Manunggal Tbk.	0.10	0.78
1.65	15	CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk.	0.11	1.78
2.06	16	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.	0.13	1.04
1.23	17	DLTA	PT. Delta Jakarta Tbk.	0.13	1.52
0.98	18	IKBI	PT. Sumi Indo Kabel Tbk.	0.13	1.01
1.04	19	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk.	0.14	0.78
1.57	20	LMPI	PT. Lenggeng Makmur Industry Tbk.	0.14	0.66
0.76	21	FASW	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	0.15	1.65
0.78	22	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk.	0.15	1.75
1.01	23	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk.	0.16	1.23
0.97	24	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk.	0.16	0.73
1.25	25	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk.	0.19	0.91
1.52	26	LION	PT. Lion Metal Works Tbk.	0.19	0.56
1.39	27	CEKA	PT. Cahaya Kalbar Tbk.	0.19	1.25
1.56	28	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk.	0.19	0.81
1.13	29	SRSN	PT. Indo Acidatama Tbk.	0.23	1.45
1.28	30	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.	0.24	1.56
1.85	31	ASII	PT. Astra Internasional Tbk.	0.25	2.03
1.39	32	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Tbk.	0.25	1.28
0.81	33	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	0.28	1.39
1.75	34	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk.	0.30	0.98
0.60	35	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk.	0.30	0.60
0.66	36	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk.	0.59	1.85
	TOTAL			5.81	41.25



## LAMPIRAN 7

**PERHITUNGAN UNTUK MENETUKAN RENTANG, KELAS  
INTERVAL, DAN PANJANG KELAS INTERVAL VARIABEL X  
( CSR )**

No.	X
1	0.05
2	0.05
3	0.06
4	0.08
5	0.08
6	0.09
7	0.09
8	0.09
9	0.10
10	0.10
11	0.10
12	0.10
13	0.10
14	0.10
15	0.11
16	0.13
17	0.13
18	0.13
19	0.14
20	0.14
21	0.15
22	0.15
23	0.16
24	0.16
25	0.19
26	0.19
27	0.19
28	0.19
29	0.23
30	0.24
31	0.25
32	0.25
33	0.28
34	0.30
35	0.30
36	0.59
<b>Σ</b>	<b>5.81</b>

**A. Menentukan Rentang**

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 0,59 - 0,05 \\ &= 0,54\end{aligned}$$

**B. Menentukan Banyaknya kelas**

$$\begin{aligned}\text{Kelas} &= 1 + (3.3) \log n \\ &= 1 + (3.3) \log 36 \\ &= 1 + (3.3) 1.56 \\ &= 1 + 5,15 \\ &= 6.15\end{aligned}$$

(ditentukan banyaknya kelas yang diambil adalah 6)

**C. Panjang Kelas Interval**

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{0,54}{6} = 0,09 \quad \text{dibulatkan} \quad 0.1\end{aligned}$$

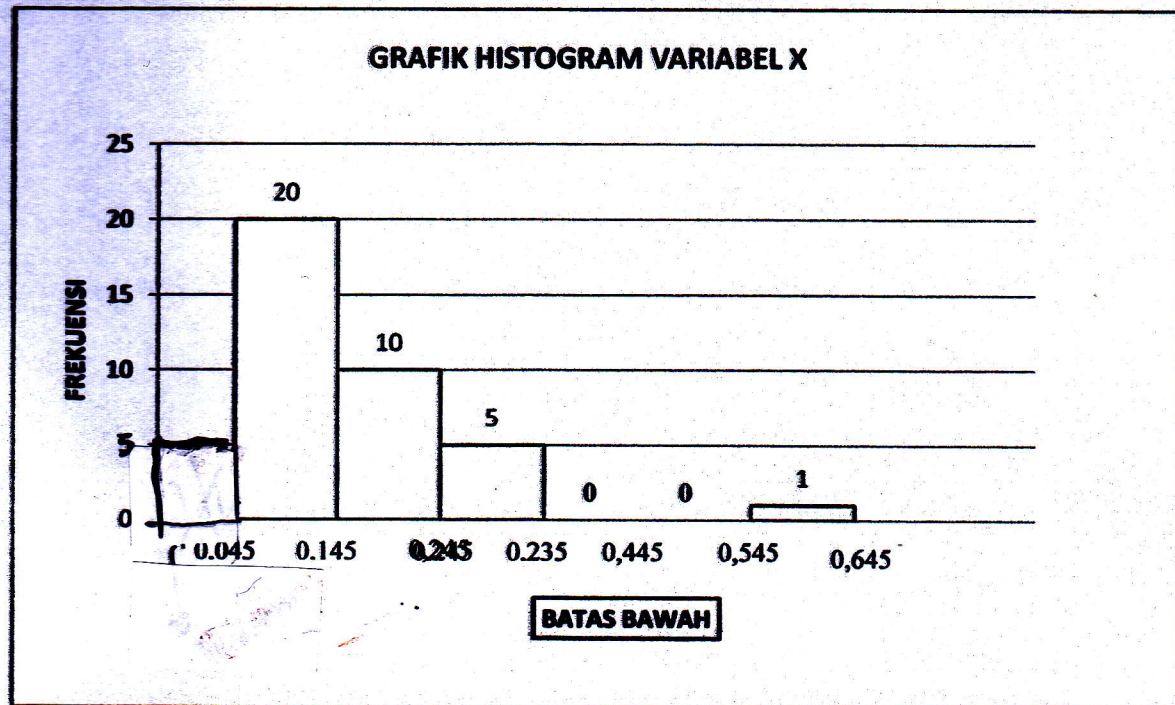
**D. Distribusi Frekuensi**

		Kelas Interval	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif (%)	Batas Bawah	Batas Atas
21	0.15	0.05 - 0.14	20	55.56%	0.045	0.145
22	0.15	0.15 - 0.24	10	27.78%	0.145	0.245
23	0.16	0.25 - 0.34	5	13.89%	0.245	0.345
24	0.16	0.35 - 0.44	0	0.00%	0.345	0.445
25	0.19	0.45 - 0.54	0	0.00%	0.445	0.545
26	0.19	0.55 - 0.64	1	2.78%	0.545	0.645
27	0.19	<b>JUMLAH</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>		

**Statistik Deskriptif Variabel X  
Corporate Social Responsibility**

<b>Sum</b>	<b>(Σ)</b>	<b>5.81</b>
<b>Mean</b>	<b><math>\bar{Y}</math></b>	<b>0.16</b>
<b>Median</b>	<b>Me</b>	<b>0.13</b>
<b>Standard Deviasi</b>		<b>0.10</b>
<b>Sample Variance</b>		<b>0.01</b>
<b>Maximum</b>		<b>0.59</b>
<b>Minimum</b>		<b>0.05</b>
<b>Range</b>		<b>0.54</b>

## GRAFIK HISTOGRAM VARIABEL X





**PERHITUNGAN UNTUK MENETUKAN RENTANG, KELAS  
INTERVAL, DAN PANJANG KELAS INTERVAL VARIABEL Y  
( NILAI PERUSAHAAN )**

No.	Y
1	0.56
2	0.60
3	0.65
4	0.66
5	0.73
6	0.76
7	0.78
8	0.78
9	0.79
10	0.81
11	0.81
12	0.85
13	0.90
14	0.91
15	0.97
16	0.98
17	1.01
18	1.03
19	1.04
20	1.13
21	1.21
22	1.23
23	1.25
24	1.28
25	1.39
26	1.39
27	1.45
28	1.52
29	1.56
30	1.57
31	1.59
32	1.65
33	1.75
34	1.78
35	1.85
36	2.06
$\Sigma$	41.27

**A. Menentukan Rentang**

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 2,06 - 0,56 \\ &= 1,50\end{aligned}$$

**B. Menentukan Banyaknya kelas**

$$\begin{aligned}\text{Kelas} &= 1 + (3.3) \log n \\ &= 1 + (3.3) \log 36 \\ &= 1 + (3.3) 1.56 \\ &= 1 + 5,15 \\ &= 6.15\end{aligned}$$

(ditentukan banyaknya kelas yang diambil adalah 6)

**C. Panjang Kelas Interval**

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{1,50}{6} = 0,25 \quad \text{dibulatkan} \quad 0.3\end{aligned}$$

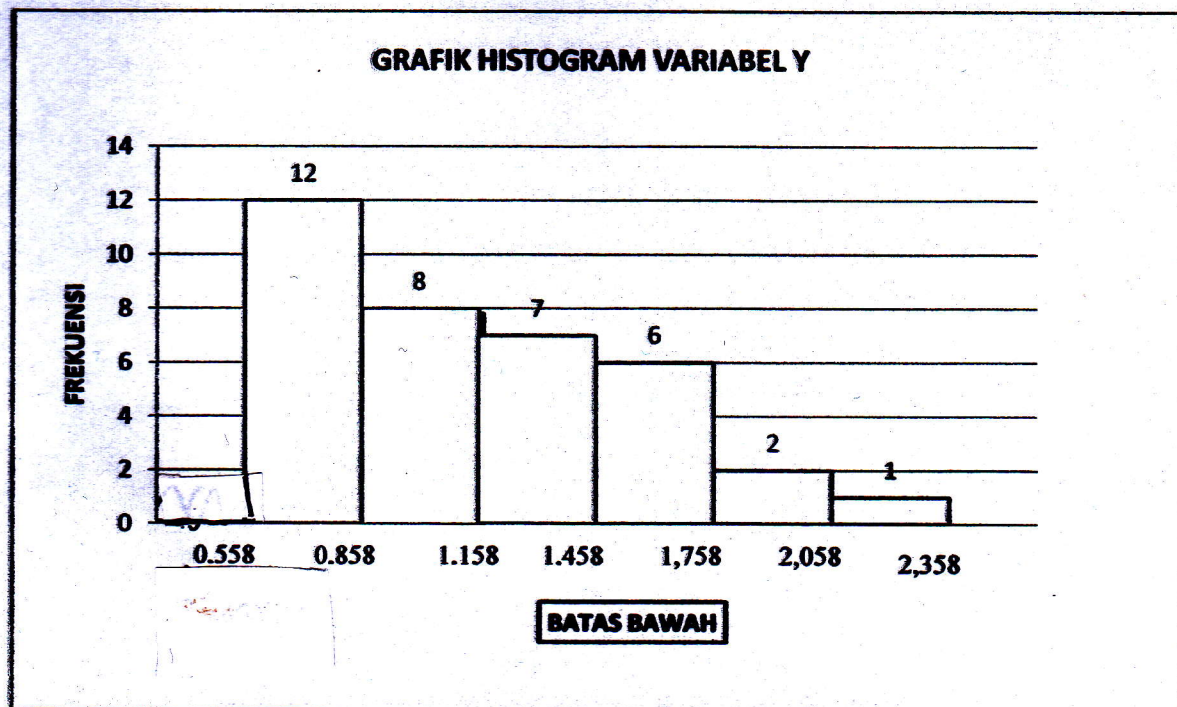
**D. Distribusi Frekuensi**

Kelas Interval	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif (%)	Batas Bawah	Batas Atas
0.56 - 0.85	12	33.33%	0.558	0.858
0.86 - 1.15	8	22.22%	0.858	1.158
1.16 - 1.45	7	19.44%	1.158	1.458
1.46 - 1.75	6	16.67%	1.458	1.758
1.76 - 2.05	2	5.56%	1.758	2.058
2.06 - 2.35	1	2.78%	2.058	2.358
<b>JUMLAH</b>	<b>36</b>	<b>100.00%</b>		

**Statistik Deskriptif Variabel Y****Nilai Perusahaan**

Sum		( $\Sigma$ )	41.27
Mean		$\bar{Y}$	1.15
Median		Me	1.03
Standard Deviasi			0.40
Sample Variance			0.16
Maximum			2.06
Minimum			0.56
Range			1.50

## GRAFIK HISTOGRAM VARIABEL Y





**PERHITUNGAN RATA-RATA, STANDAR DEVIASI, DAN  
VARIANS DARI VARIABEL X DAN VARIABEL Y**

**VARIABEL X****A. Rata-rata**

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{5.81}{36} \\ &= 0.16 \end{aligned}$$

**B. Varians**

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum (X-X)^2}{n-1} \\ &= \frac{0.37}{35} \\ &= 0.01 \end{aligned}$$

**C. Standar Deviasi**

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{0.01} \\ &= 0.10 \end{aligned}$$

**VARIABEL Y****A. Rata-rata**

$$\begin{aligned} Y &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{41.25}{36} \\ &= 1.15 \end{aligned}$$

**B. Varians**

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum (Y-Y)^2}{n-1} \\ &= \frac{5.61}{35} \\ &= 0.16 \end{aligned}$$

**C. Standar Deviasi**

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{0.16} \\ &= 0.40 \end{aligned}$$

**TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, DAN STANDAR DEVIASI  
DARI VARIABEL X DAN VARIABEL Y**

No.	X	Y	$X-\bar{X}$	$Y-\bar{Y}$	$(X-\bar{X})^2$	$(Y-\bar{Y})^2$
1	0.05	0.90	-0.11	-0.25	0.01	0.06
2	0.05	0.97	-0.11	-0.18	0.01	0.03
3	0.06	1.21	-0.10	0.06	0.01	0.00
4	0.08	1.57	-0.09	0.42	0.01	0.18
5	0.08	1.13	-0.09	-0.02	0.01	0.00
6	0.09	0.81	-0.07	-0.34	0.01	0.11
7	0.09	1.59	-0.07	0.44	0.01	0.20
8	0.09	1.39	-0.07	0.24	0.01	0.06
9	0.10	0.79	-0.06	-0.36	0.00	0.13
10	0.10	1.03	-0.06	-0.12	0.00	0.01
11	0.10	0.85	-0.06	-0.30	0.00	0.09
12	0.10	0.65	-0.06	-0.50	0.00	0.25
13	0.10	0.76	-0.06	-0.39	0.00	0.15
14	0.10	0.78	-0.06	-0.37	0.00	0.13
15	0.11	1.78	-0.05	0.63	0.00	0.40
16	0.13	1.04	-0.03	-0.11	0.00	0.01
17	0.13	1.52	-0.03	0.37	0.00	0.14
18	0.13	1.01	-0.03	-0.14	0.00	0.02
19	0.14	0.78	-0.02	-0.37	0.00	0.13
20	0.14	0.66	-0.02	-0.49	0.00	0.24
21	0.15	1.65	-0.01	0.50	0.00	0.25
22	0.15	1.75	-0.01	0.60	0.00	0.37
23	0.16	1.23	0.00	0.08	0.00	0.01
24	0.16	0.73	0.00	-0.42	0.00	0.17
25	0.19	0.91	0.03	-0.24	0.00	0.06
26	0.19	0.56	0.03	-0.59	0.00	0.34
27	0.19	1.25	0.03	0.10	0.00	0.01
28	0.19	0.81	0.03	-0.34	0.00	0.11
29	0.23	1.45	0.07	0.30	0.00	0.09
30	0.24	1.56	0.08	0.41	0.01	0.17
31	0.25	2.03	0.09	0.88	0.01	0.78
32	0.25	1.28	0.09	0.13	0.01	0.02
33	0.28	1.39	0.12	0.24	0.01	0.06
34	0.30	0.98	0.14	-0.17	0.02	0.03
35	0.30	0.60	0.14	-0.55	0.02	0.30
36	0.59	1.85	0.43	0.70	0.19	0.50
$\Sigma$	5.81	41.25			0.37	5.61



## DATA BERPASANGAN VARIABEL X DAN VARIABEL Y

NO.	k	n	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	2	0.05	0.90	0.00	0.81	0.05
2			0.05	0.97	0.00	0.94	0.05
3	2	1	0.06	1.21	0.00	1.46	0.08
4	3	2	0.08	1.57	0.01	2.46	0.12
5			0.08	1.13	0.01	1.28	0.09
6	4	3	0.09	0.81	0.01	0.66	0.07
7			0.09	1.59	0.01	2.53	0.14
8			0.09	1.39	0.01	1.93	0.12
9	5	6	0.10	0.79	0.01	0.62	0.08
10			0.10	1.03	0.01	1.06	0.10
11			0.10	0.85	0.01	0.72	0.09
12			0.10	0.65	0.01	0.42	0.07
13			0.10	0.76	0.01	0.58	0.08
14			0.10	0.78	0.01	0.61	0.08
15	6	1	0.11	1.78	0.01	3.17	0.20
16	7	3	0.13	1.04	0.02	1.08	0.13
17			0.13	1.52	0.02	2.31	0.19
18			0.13	1.01	0.02	1.02	0.13
19	8	2	0.14	0.78	0.02	0.61	0.11
20			0.14	0.66	0.02	0.44	0.09
21	9	2	0.15	1.65	0.02	2.72	0.25
22			0.15	1.75	0.02	3.06	0.27
23	10	2	0.16	1.23	0.03	1.51	0.20
24			0.16	0.73	0.03	0.53	0.12
25	11	4	0.19	0.91	0.04	0.83	0.17
26			0.19	0.56	0.04	0.31	0.11
27			0.19	1.25	0.04	1.56	0.24
28			0.19	0.81	0.04	0.66	0.15
29	12	1	0.23	1.45	0.05	2.10	0.33
30	13	1	0.24	1.56	0.06	2.43	0.38
31	14	2	0.25	2.03	0.06	4.12	0.51
32			0.25	1.28	0.06	1.64	0.32
33	15	1	0.28	1.39	0.08	1.93	0.39
34	16	2	0.30	0.98	0.09	0.96	0.30
35			0.30	0.60	0.09	0.36	0.18
36	17	1	0.59	1.85	0.35	3.42	1.10

**PERHITUNGAN UJI LINIERITAS DENGAN  
PERSAMAAN REGRESI LINIER SEDERHANA**

Diketahui :

$n$	=	36
$\Sigma X$	=	5.81
$\Sigma X^2$	=	1.30
$\Sigma Y$	=	41.25
$\Sigma Y^2$	=	52.88
$\Sigma XY$	=	7.08

Perhitungan Yang digunakan dalam perhitungan ini adalah :

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dimana koefisien a+b untuk persamaan tersebut dihitung sebagai berikut :

Mencari nilai a :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{53.7949}{46.9482} - \frac{41.1357}{33.7576}$$

$$a = \frac{12.6592}{13.191}$$

$$a = 0.95971$$

Mencari nilai b :

$$b = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{254.88}{46.9482} - \frac{239.668}{33.7576}$$

$$b = \frac{15.212}{13.191}$$

$$b = 1.15326$$

Dengan demikian bentuk hubungan antara variabel X dan Y memiliki persamaan regresi yaitu :  **$Y = 0,96 + 1,15 X$**

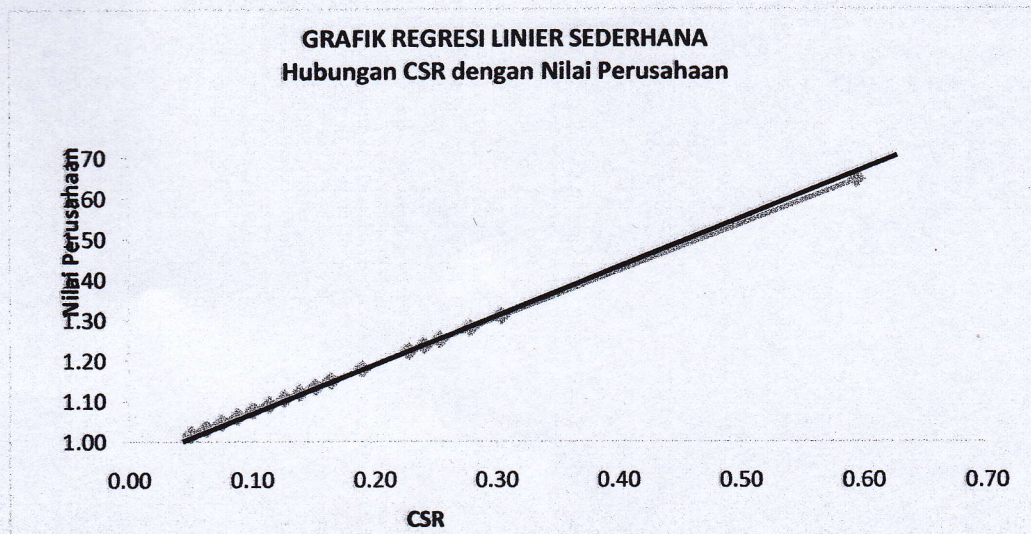


**PERHITUNGAN UNTUK MENGGAMBARAKAN GARIS  
LINIER SEDERHANA**

$$\hat{Y} = a + b X$$

n	X	$\hat{Y} = 0,96 + 1,15 X$	$\hat{Y}$
1	0.05	$0,96 + 1,15 \cdot 0,05$	1.02
2	0.05	$0,96 + 1,15 \cdot 0,05$	1.02
3	0.06	$0,96 + 1,15 \cdot 0,06$	1.03
4	0.08	$0,96 + 1,15 \cdot 0,08$	1.05
5	0.08	$0,96 + 1,15 \cdot 0,08$	1.05
6	0.09	$0,96 + 1,15 \cdot 0,09$	1.06
7	0.09	$0,96 + 1,15 \cdot 0,09$	1.06
8	0.09	$0,96 + 1,15 \cdot 0,09$	1.06
9	0.10	$0,96 + 1,15 \cdot 0,10$	1.08
10	0.10	$0,96 + 1,15 \cdot 0,10$	1.08
11	0.10	$0,96 + 1,15 \cdot 0,10$	1.08
12	0.10	$0,96 + 1,15 \cdot 0,10$	1.08
13	0.10	$0,96 + 1,15 \cdot 0,10$	1.08
14	0.10	$0,96 + 1,15 \cdot 0,10$	1.08
15	0.11	$0,96 + 1,15 \cdot 0,11$	1.09
16	0.13	$0,96 + 1,15 \cdot 0,13$	1.11
17	0.13	$0,96 + 1,15 \cdot 0,13$	1.11
18	0.13	$0,96 + 1,15 \cdot 0,13$	1.11
19	0.14	$0,96 + 1,15 \cdot 0,14$	1.12
20	0.14	$0,96 + 1,15 \cdot 0,14$	1.12
21	0.15	$0,96 + 1,15 \cdot 0,15$	1.13
22	0.15	$0,96 + 1,15 \cdot 0,15$	1.13
23	0.16	$0,96 + 1,15 \cdot 0,16$	1.15
24	0.16	$0,96 + 1,15 \cdot 0,16$	1.15
25	0.19	$0,96 + 1,15 \cdot 0,19$	1.18
26	0.19	$0,96 + 1,15 \cdot 0,19$	1.18
27	0.19	$0,96 + 1,15 \cdot 0,19$	1.18
28	0.19	$0,96 + 1,15 \cdot 0,19$	1.18
29	0.23	$0,96 + 1,15 \cdot 0,23$	1.22
30	0.24	$0,96 + 1,15 \cdot 0,24$	1.24
31	0.25	$0,96 + 1,15 \cdot 0,25$	1.25
32	0.25	$0,96 + 1,15 \cdot 0,25$	1.25
33	0.28	$0,96 + 1,15 \cdot 0,28$	1.28
34	0.30	$0,96 + 1,15 \cdot 0,30$	1.31
35	0.30	$0,96 + 1,15 \cdot 0,30$	1.31
36	0.59	$0,96 + 1,15 \cdot 0,59$	1.64







TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA SIMPANGAN DAN VARIANS REGRESI

$$\hat{Y} = 0,96 + 1,15 X$$

No.	X	Y	$\hat{Y}$	$Y - \hat{Y}$	$X_i$	$X_i - \bar{X}_i$	$(X_i - \bar{X}_i)^2$
1	0.05	0.90	1.02	-0.12	-0.71	-0.71	0.51
2	0.05	0.97	1.02	-0.05	-0.62	-0.62	0.38
3	0.06	1.21	1.03	0.18	-0.46	-0.46	0.21
4	0.08	1.57	1.05	0.52	-0.43	-0.43	0.18
5	0.08	1.13	1.05	0.08	-0.42	-0.42	0.18
6	0.09	0.81	1.06	-0.25	-0.37	-0.37	0.14
7	0.09	1.59	1.06	0.53	-0.34	-0.34	0.12
8	0.09	1.39	1.06	0.33	-0.33	-0.33	0.11
9	0.10	0.79	1.08	-0.29	-0.32	-0.32	0.10
10	0.10	1.03	1.08	-0.05	-0.30	-0.30	0.09
11	0.10	0.85	1.08	-0.23	-0.29	-0.29	0.08
12	0.10	0.65	1.08	-0.43	-0.27	-0.27	0.07
13	0.10	0.76	1.08	-0.32	-0.25	-0.25	0.06
14	0.10	0.78	1.08	-0.30	-0.23	-0.23	0.05
15	0.11	1.78	1.09	0.69	-0.12	-0.12	0.01
16	0.13	1.04	1.11	-0.07	-0.10	-0.10	0.01
17	0.13	1.52	1.11	0.41	-0.07	-0.07	0.00
18	0.13	1.01	1.11	-0.10	-0.05	-0.05	0.00
19	0.14	0.78	1.12	-0.34	-0.05	-0.05	0.00
20	0.14	0.66	1.12	-0.46	0.03	0.03	0.00
21	0.15	1.65	1.13	0.52	0.07	0.07	0.01
22	0.15	1.75	1.13	0.62	0.08	0.08	0.01
23	0.16	1.23	1.15	0.08	0.08	0.08	0.01
24	0.16	0.73	1.15	-0.42	0.11	0.11	0.01
25	0.19	0.91	1.18	-0.27	0.18	0.18	0.03
26	0.19	0.56	1.18	-0.62	0.21	0.20	0.04
27	0.19	1.25	1.18	0.07	0.23	0.23	0.05
28	0.19	0.81	1.18	-0.37	0.32	0.32	0.10
29	0.23	1.45	1.22	0.23	0.33	0.33	0.11
30	0.24	1.56	1.24	0.32	0.41	0.41	0.17
31	0.25	2.03	1.25	0.78	0.52	0.52	0.27
32	0.25	1.28	1.25	0.03	0.52	0.52	0.27
33	0.28	1.39	1.28	0.11	0.53	0.53	0.28
34	0.30	0.98	1.31	-0.33	0.62	0.62	0.38
35	0.30	0.60	1.31	-0.71	0.69	0.69	0.48
36	0.59	1.85	1.64	0.21	0.78	0.78	0.60

**PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, DAN STANDAR DEVIASI DARI  
VARIABEL Xi UNTUK UJI NORMALITAS GALAT TAKSIRAN REGRESI Y  
ATAS X DENGAN UJI LILIFORS**

**A. Rata-rata**

$$\begin{aligned}\bar{Xi} &= \frac{\sum Xi}{n} \\ \bar{Xi} &= \frac{0.01}{36} \\ \bar{Xi} &= 0.00\end{aligned}$$

**B. Varians**

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (Xi - \bar{Xi})^2}{n - 1} \\ S^2 &= \frac{5.12}{36 - 1} \\ S^2 &= \frac{5.12}{35} \\ S^2 &= 0.15\end{aligned}$$

**C. Standar Deviasi**

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum (Xi - \bar{Xi})^2}{n - 1}} \\ SD &= \sqrt{\frac{5.12}{36 - 1}} \\ SD &= \sqrt{\frac{5.12}{35}} \\ SD &= \sqrt{0.15} \\ SD &= 0.39\end{aligned}$$



## LAMPIRAN 19

**PERHITUNGAN NORMALITAS GALAT TAKSIRAN REGRESI Y ATAS X  
DENGAN UJI LILIFORS**

No.	X	Y	$\hat{Y}$	$X_i$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$Z_i$	$Z_t$	$F_z$	$S_z$	$ F_z - S_z $
1	0.05	0.90	1.02	-0.71	-0.71	0.51	-1.83	0.4664	0.0336	0.0278	0.0058
2	0.05	0.97	1.02	-0.62	-0.62	0.38	-1.59	0.4441	0.0559	0.0556	0.0003
3	0.06	1.21	1.03	-0.46	-0.46	0.21	-1.18	0.381	0.1190	0.0833	0.0357
4	0.08	1.57	1.05	-0.43	-0.43	0.18	-1.09	0.3621	0.1379	0.1111	0.0268
5	0.08	1.13	1.05	-0.42	-0.42	0.18	-1.08	0.3599	0.1401	0.1389	0.0012
6	0.09	0.81	1.06	-0.37	-0.37	0.14	-0.95	0.3289	0.1711	0.1667	0.0044
7	0.09	1.59	1.06	-0.34	-0.34	0.12	-0.87	0.3078	0.1922	0.1944	0.0022
8	0.09	1.39	1.06	-0.33	-0.33	0.11	-0.85	0.3023	0.1977	0.2222	0.0245
9	0.10	0.79	1.08	-0.32	-0.32	0.10	-0.81	0.291	0.2090	0.2500	0.0410
10	0.10	1.03	1.08	-0.30	-0.30	0.09	-0.76	0.2764	0.2236	0.2778	0.0542
11	0.10	0.85	1.08	-0.29	-0.29	0.08	-0.73	0.2673	0.2327	0.3056	0.0729
12	0.10	0.65	1.08	-0.27	-0.27	0.07	-0.69	0.2549	0.2451	0.3333	0.0882
13	0.10	0.76	1.08	-0.25	-0.25	0.06	-0.64	0.2389	0.2611	0.3611	0.1000
14	0.10	0.78	1.08	-0.23	-0.23	0.05	-0.58	0.219	0.2810	0.3889	0.1079
15	0.11	1.78	1.09	-0.12	-0.12	0.01	-0.30	0.1179	0.3821	0.4167	0.0346
16	0.13	1.04	1.11	-0.10	-0.10	0.01	-0.24	0.0948	0.4052	0.4444	0.0392
17	0.13	1.52	1.11	-0.07	-0.07	0.00	-0.17	0.0675	0.4325	0.4722	0.0397
18	0.13	1.01	1.11	-0.05	-0.05	0.00	-0.12	0.0478	0.4522	0.5000	0.0478
19	0.14	0.78	1.12	-0.05	-0.05	0.00	-0.12	0.0478	0.4522	0.5278	0.0756
20	0.14	0.66	1.12	0.03	0.03	0.00	0.07	0.0279	0.5279	0.5556	0.0277
21	0.15	1.65	1.13	0.07	0.07	0.01	0.18	0.0714	0.5714	0.5833	0.0119
22	0.15	1.75	1.13	0.08	0.08	0.01	0.21	0.0832	0.5832	0.6111	0.0279
23	0.16	1.23	1.15	0.08	0.08	0.01	0.22	0.0871	0.5871	0.6389	0.0518
24	0.16	0.73	1.15	0.11	0.11	0.01	0.27	0.1064	0.6064	0.6667	0.0603
25	0.19	0.91	1.18	0.18	0.18	0.03	0.46	0.1772	0.6772	0.6944	0.0172
26	0.19	0.56	1.18	0.21	0.20	0.04	0.50	0.1915	0.6915	0.7222	0.0307
27	0.19	1.25	1.18	0.23	0.23	0.05	0.58	0.219	0.7190	0.7500	0.0310
28	0.19	0.81	1.18	0.32	0.32	0.10	0.82	0.2939	0.7939	0.7778	0.0161
29	0.23	1.45	1.22	0.33	0.33	0.11	0.84	0.2996	0.7996	0.8056	0.0060
30	0.24	1.56	1.24	0.41	0.41	0.17	1.06	0.3554	0.8554	0.8333	0.0221
31	0.25	2.03	1.25	0.52	0.52	0.27	1.32	0.4066	0.9066	0.8611	0.0455
32	0.25	1.28	1.25	0.52	0.52	0.27	1.34	0.4099	0.9099	0.8889	0.0210
33	0.28	1.39	1.28	0.53	0.53	0.28	1.36	0.4115	0.9115	0.9167	0.0052
34	0.30	0.98	1.31	0.62	0.62	0.38	1.58	0.4429	0.9429	0.9444	0.0015
35	0.30	0.60	1.31	0.69	0.69	0.48	1.77	0.4616	0.9616	0.9722	0.0106
36	0.59	1.85	1.64	0.78	0.78	0.60	1.99	0.4767	0.9767	1.0000	0.0233
$\Sigma$	5.81	41.25	41.2	0.008	3E-15	5.122252					-0.854

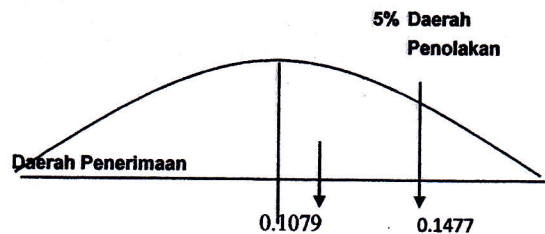
Dari perhitungan, didapat nilai  $L_{hitung}$  terbesar = 0,1079

$L_{tabel}$   $n = 36$  dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,1477.

$L_{hitung} < L_{tabel}$

Maka, dapat disimpulkan bahwa  
Data Berdistribusi normal

$$\begin{aligned}
 L_{tabel} & \alpha = 0,05 \\
 n & = 36 \\
 n > 30 & = 0,886 : \sqrt{n} \\
 & = \frac{0,886}{\sqrt{36}} \\
 & = 0,1477
 \end{aligned}$$



## Lampiran 20

### LANGKAH-LANGKAH UNTUK UJI NORMALITAS GALAT TAKSIRAN DENGAN UJI LILIEFORS

$$\hat{Y} = 0,96 + 1,15 X$$

1. Kolom  $\hat{Y}$

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= 0,96 + 1,15 X \\ &= 0,96 + 1,15 (0,05) = 1,20\end{aligned}$$

2. Kolom  $Y - \hat{Y}$

$$Y - \hat{Y} (X_i) = 0,90 - 1,02 = -0,12$$

3. Kolom  $X_i - \bar{X}_i$

$$X_i - \bar{X}_i = -0,12 - 0,00 = -0,12$$

4. Kolom  $(X_i - \bar{X}_i)^2 = (-0,12)^2 = 0,01$

5. Kolom  $Y - \hat{Y}$  atau  $X_i$  yang sudah diurutkan dari data terkecil

6. Kolom  $X_i - \bar{X}_i$  yang sudah diurutkan dari data terkecil

7. Kolom  $Z_i$

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}_i}{S} = \frac{-0,71}{0,39} = -1,83$$

8. Kolom  $Z_t$

Dari kolom  $Z_i$  kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z, contoh : -1,83

Pada sumbu menurun cari angka 1,8 ; lalu pada sumbu mendatar angka 3

Diperoleh nilai  $Z_t = 0,4664$

9. Kolom  $F(z_i)$

$F(z_i) = 0,5 + Z_t$ , jika  $Z_i (+)$  dan  $F(z_i) = 0,5 - Z_t$ , jika  $z_i (-)$

Maka  $Z_i = -1,83$ ,  $0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4664 = 0,0336$

10. Kolom  $S(z_i)$

Nomor responden = 1 = 0,0278

Jumlah responden 36

11. Kolom  $F(z_i) - S(z_i)$  ; Nilai Mutlak antara  $F(z_i) - S(z_i) = (0,0336 - 0,0278) = 0,0058$



## lampiran 21

## PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN REGRESI

Diketahui :

$$\begin{aligned}\Sigma X &= 5,81 \\ \Sigma X^2 &= 1,30 \\ \Sigma XY &= 7,08\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}n &= 36 \\ \Sigma Y^2 &= 41,25 \\ \Sigma Y &= 52,88\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= 0,96 + 1,15 X \\ k &= 17\end{aligned}$$

Jawab :

1. Mencari Jumlah kuadrat total JK(T) :

$$\begin{aligned}JK(T) &= \Sigma Y^2 \\ &= 52,88\end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a) :

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{N} = \frac{(52,88)^2}{36} = 77,27$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a) :

$$\begin{aligned}JK(b/a) &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\} \\ &= 1,15 \left\{ 7,08 - \frac{(5,81)(52,88)}{36} \right\} \\ &= 0,48\end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK(s) :

$$\begin{aligned}JK(s) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 52,88 - 77,27 - 0,48 \\ &= 5,13\end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan :

$$\begin{aligned}dk(T) &= n = 36 \\ dk(a) &= 1 \\ dk(b/a) &= 1 \\ dk(res) &= n-2 = 34\end{aligned}$$

6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{0,48}{1} = 0,48$$

$$RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{5,13}{34} = 0,15$$

7. Kriteria Pengujian :

- Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ ,  
maka regresi tidak berarti
- Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  
maka regresi berarti

8. Pengujian :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{0,48}{0,15} = 3,20$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 3,27$ , dan  $F_{tabel(0,05;1/34)} = 4,13$  sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah tidak berarti atau tidak signifikan.

lampiran 22

### PERHITUNGAN UJI KELINIERAN REGRESI

#### 1. Mencari Jumlah kuadrat kekeliruan JK(E)

$$JK(E) = \sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{\sum Y_k^2}{n_k} \right\} = 2,00$$

#### 2. Mencari jumlah kuadrat Tuna Cocok JK (TC)

$$JK (TC) = JK(S) - JK(E) = 5,12 - 2 = 3,12$$

#### 3. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} k &= 17 \\ dk_{(TC)} &= k - 2 = 15 \\ dk_{(E)} &= n - k = 19 \end{aligned}$$

#### 4. Mencari Rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK_{(TC)} = 3,12 / 15 = 0,21$$

$$RJK_{(E)} = 2,00 / 19 = 0,11$$

#### 5. Kriteria Pengujian

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi tidak linier  
Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi linier

#### 6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(E)}} = 0,21 / 0,11 = 1,91$$

#### 7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 1,91$  dan  $F_{tabel(0,05;15/19)} = 2,26$   
Sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier



lampiran 23

TABEL ANAVA UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN UJI KELINIERAN REGRESI

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	Fhitung	Ftabel
Total	n	$\Sigma Y^2$		$S^2_{reg}$ $S^2_{res}$	Fo > Ft maka regresi berarti
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2 / n$			
Regresi (a/b)	1	$b ( \Sigma XY - ((\Sigma X)(\Sigma Y) / N))$	JK(b) / 1		
Residu	n-2	JK(S)	JK(S) / n-2		
Tuna Cocok	k-2	JK(TC)	JK(TC) / k-2	$S^2_{TC}$	Fo < Ft Maka regresi Linier
Galat kekeliruan	n-k	JK(E)	JK(E) / n-k	$S^2_e$	

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	Fhitung	Ftabel
Total	36	52.88		3,27*	4,13*
Regresi (a)	1	47.27			
Regresi (a/b)	1	0.49	0.49		
Residu	34	5.12	0.15		
Tuna Cocok	15	3.12	0.21	1,91**	2,26**
Galat kekeliruan	19	2.00	0.11		

Keterangan :

\*) : Regresi tidak signifikan Fhitung (3,27) &lt; Ftabel (4,13)

\*\*) : Regresi Linier Fhitung (1,91) &lt; Ftabel (2,26)

lampiran 24

## PERHITUNGAN JK (E)

NO.	k	n	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY	$\Sigma Y^2 k$					
1	1	2	0.05	0.90	0.00	0.81	0.05	1.75	1.87	3.50	1.75		0.00
2			0.05	0.97	0.00	0.94	0.05						
3	2	1	0.06	1.21	0.00	1.46	0.08						
4	3	2	0.08	1.57	0.01	2.46	0.12	4.34	2.70	7.29	3.65		0.70
5			0.08	1.13	0.01	1.88	0.09						
6	4	3	0.09	0.81	0.01	0.66	0.07	5.12	3.79	14.36	4.79		0.33
7			0.09	1.59	0.01	2.53	0.14						
8			0.09	1.39	0.01	1.93	0.12						
9	5	6	0.10	0.79	0.01	0.62	0.08	4.02	4.86	23.62	3.94		0.08
10			0.10	1.03	0.01	1.06	0.10						
11			0.10	0.85	0.01	0.72	0.09						
12			0.10	0.65	0.01	0.42	0.07						
13			0.10	0.76	0.01	0.58	0.08						
14			0.10	0.78	0.01	0.61	0.08						
15	6	1	0.11	1.78	0.01	3.17	0.20						
16	7	3	0.13	1.04	0.02	1.08	0.13	4.41	3.57	12.74	4.25		0.16
17			0.13	1.52	0.02	2.31	0.19						
18			0.13	1.01	0.02	1.02	0.13						
19	8	2	0.14	0.78	0.02	0.61	0.11	1.04	1.44	2.07	1.04		0.01
20			0.14	0.66	0.02	0.44	0.09						
21	9	2	0.15	1.65	0.02	2.72	0.25	5.79	3.40	11.56	5.78		
22			0.15	1.75	0.02	3.06	0.27						
23	10	2	0.16	1.23	0.03	1.51	0.20	2.05	1.96	3.84	1.92		0.13
24			0.16	0.73	0.03	0.53	0.12						
25	11	4	0.19	0.91	0.04	0.83	0.17	3.36	3.53	12.46	3.12		0.25
26			0.19	0.56	0.04	0.31	0.11						
27			0.19	1.25	0.04	1.56	0.24						
28			0.19	0.81	0.04	0.66	0.15						
29	12	1	0.23	1.45	0.05	2.10	0.33						
30	13	1	0.24	1.56	0.06	2.43	0.38						
31	14	2	0.25	2.03	0.06	4.12	0.51	5.76	3.31	10.96	5.48		0.28
32			0.25	1.28	0.06	1.64	0.32						
33	15	1	0.28	1.39	0.08	1.93	0.39						
34	16	2	0.30	0.98	0.09	0.96	0.30	1.32	1.58	2.50	1.25		0.07
35			0.30	0.60	0.09	0.36	0.18						
36	17	1	0.59	1.85	0.35	3.42	1.10						
$\Sigma$	17		5.81	41.25	1.30	52.88	7.08						2.00



## Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment

Diketahui :

<b>n</b>	=	36
<b><math>\Sigma X</math></b>	=	5.81
<b><math>\Sigma X^2</math></b>	=	1.30
<b><math>\Sigma Y</math></b>	=	41.25
<b><math>\Sigma Y^2</math></b>	=	52.88
<b><math>\Sigma XY</math></b>	=	7.03

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{253.08 - 239.67}{\sqrt{13.19 \times 201.94}} \\
 &= \frac{13.41}{\sqrt{2663.74}} \\
 &= \frac{13.41}{51.61} \\
 &= 0.260
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment diatas diperoleh rhitung( $\rho_{xy}$ ) = 0, 260 karena  $\rho > 0$   
 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X  
 dengan variabel Y.

## Perhitungan Uji signifikansi

Menghitung Uji Signifikansi koefisien korelasi menggunakan Uji-t yaitu dengan :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.260 \sqrt{34}}{\sqrt{0.93}} \\
 &= \frac{0.260 \quad 5.83}{0.97} \\
 &= \frac{1.52}{0.97} = 1.57
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

ttabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk(n-2) = (36-2) = 34 sebesar 1,70

Kriteria Pengujian :

Ho : ditolak jika thitung > ttabel

Ho : diterima jika thitung < ttabel

Dari hasil pengujian :

thitung (1,57) < ttabel (1,70), maka terdapat hubungan yang tidak signifikan antara variabel X dan variabel Y



**Perhitungan Uji Koefisien Determinasi**

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{xy}^2 \times 100\% \\ &= 0.260^2 \times 100\% \\ &= 0.068 \times 100\% \\ &= 6.80\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa Nilai Perusahaan ditentukan oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 6,80 %



**ITEM SUSTAINABILITY REPORTING VERSI GLOBAL REPORTING INITIATIVE (MODIFIKASIAN)**

Nama Perusahaan:

Kategori Industri :

Tahun Publikasi :

ITEM GRI	INDIKATOR	Diungkapkan ?	
		YA	TIDAK
	<b>Aspek: Kinerja Ekonomi</b>		
EC1	Nilai ekonomi yang dihasilkan: pendapatan, biaya usaha, kompensasi karyawan, donasi dan investasi pada masyarakat, Saldo laba dan pembayaran kepada penyedia modal dan pemerintah		
EC2	Implikasi perubahan iklim terhadap keuangan, risiko dan kesempatan dalam berusaha		
EC4	Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah		
	<b>Aspek: keberadaan Pasar</b>		
EC5	Rasio tingkat upah awal (standar) dibandingkan dengan Upah Minimum Regional berdasarkan wilayah kerja		
EC6	Kebijakan, praktik dan besarnya transaksi pembelian dengan supplier lokal sesuai lokasi kegiatan perusahaan.		
EC7	Prosedur perekrutan karyawan lokal dan proporsi manajemen senior yang diangkat dari komunitas lokal tempat perusahaan beroperasi.		
	<b>Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b>		
EC8	Pembangunan dan dampak investasi infrastruktur dan jasa untuk kepentingan publik		
EC9	Gambaran dampak ekonomi tidak langsung, termasuk seberapa besar dampak tersebut.		
	<b>INDIKATOR KINERJA LINGKUNGAN</b>		
	<b>Aspek: Bahan Baku</b>		
EN1	Bahan baku digunakan berdasarkan berat atau volume.		
EN2	Persentase bahan baku yang dapat didaur ulang (recycle).		
	<b>Aspek: Energi</b>		
EN3	Pemakaian energi langsung berdasarkan sumber energi.		
EN4	Pemakaian energi tidak langsung berdasarkan sumber energi utamanya.		
EN5	Penghematan energi karena konservasi dan perbaikan efisiensi.		
EN6	Usaha utk menyediakan energi yang efisien atau dapat diperbaharui dalam proses produksi/jasa dan pengurangan pemakaian energi karena penghematan yang dilakukan.		
EN7	Usaha untuk mengurangi pemakaian energi tidak langsung dan tercapainya target pengurangan		
	<b>Aspek: Air</b>		
EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber.		
EN10	Prosentase dan total volume air yang didaur-ulang dan digunakan lagi		



	<b>Aspek: Biodiversity</b>		
EN11	Lokasi dan luas tanah yang dimiliki, disewa atau dikelola berhadapan langsung dengan area yang dilindungi dan area yang memiliki nilai biodiversity tinggi diluar area yang dilindungi.		
EN12	Deskripsi tentang dampak aktivitas, produk dan jasa pada biodiversity di area yang dilindungi dan area yang memiliki nilai biodiversity tinggi diluar area yang dilindungi.		
EN12	Habitat yang dilindungi dan dijaga.		
EN14	Strategi, aksi terkini dan rencana kedepan untuk mengelola dampak kegiatan perusahaan pada biodiversity.		
	<b>Aspect: Emissions, Effluents, and Waste</b>		
EN16	Total emisi gas rumah kaca langsung atau tidak langsung berdasarkan bobot/timbangannya.		
EN17	Emisi gas rumah kaca lainnya yang relevan berdasarkan bobot/timbangan.		
EN18	Usaha untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan tingkat pengurangan yang dihasilkan.		
EN19	Emisi kandungan ozone dan penurunan kandungan berdasarkan bobot/timbangan.		
EN20	Emisi gas lainnya berdasarkan jenis dan bobot.		
EN21	Total air yang hilang berdasarkan kualitas dan tujuan.		
EN22	Total berat sampel berdasarkan jenis dan metode pembuangan.		
EN23	Total jumlah dan volume kebocoran yang signifikan.		
EN24	Berat sampah berbahaya yang dipindah, diimpor, diekspor atau diperlakukan sesuai <i>Basel Convention Annex I, II, III, dan VIII</i> , dan persentase sampah pindahan yang dikirim internasional dengan kapal.		
EN25	Identitas, ukuran, status dilindungi dan nilai biodiversity dari air dan habitat lain yang dipengaruhi secara signifikan oleh pembuangan sampah perusahaan		
	<b>Aspect : Compliance</b>		
EN28	Besarnya denda keuangan dan sanksi lain kerana tidak mematuhi regulasi lingkungan.		
	<b>Aspect : Transport</b>		
EN29	Pengaruh pemindahan produk dan bahan baku yang digunakan perusahaan dan pemindahan tenaga kerja terhadap kondisi lingkungan		
	<b>Aspect : Overall</b>		
EN30	Total investasi dan pengeluaran lain untuk melindungi/memperbaiki lingkungan berdasarkan jenisnya.		
	<b>Aspect: Employment</b>		
LA1	Total tenaga kerja berdasarkan jenis pekerja, kontrak kerja dan daerah asal.		
LA2	Jumlah dan tingkat perputaran karyawan berdasarkan umur, jenis kelamin dan daerah asal.		



LA3	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap ( <i>full-time</i> ) yang tidak diberikan kepada karyawan tidak tetap ( <i>part-time</i> ) berdasarkan kegiatan utama		
	<b>Aspect: Labor/Management Relations</b>		
LA4	Persentase karyawan yang dilindungi oleh perjanjian kerja kolektif (melalui serikat pekerja).		
LA5	Periode pemberitahuan minimum berkaitan dengan perubahan kegiatan (operasi), termasuk apakah periode tersebut dimasukkan dalam perjanjian kolektif.		
	<b>Aspect: Occupational Health and Safety</b>		
LA6	Persentase total tenaga kerja yang menjadi wakil dalam komite keselamatan dan kesehatan kerja yang berfungsi membantu dan memberi saran dalam menentukan program keselamatan dan kesehatan kerja.		
LA7	Statistik kecelakaan kerja, penyakit karena pekerjaan, ketidakhadiran dan jumlah fasilitas yang berhubungan dengan pekerjaan berdasarkan wilayah.		
LA8	Pendidikan, pelatihan, konseling, pencegahan dan program pengendalian risiko pekerjaan untuk membantu tenaga kerja, keluarga mereka atau anggota masyarakat berkaitan dengan penyakit (wabah) tertentu		
LA9	Topik kesehatan dan keselamatan kerja yang dimuat dalam perjanjian resmi (kontrak kerja) dengan serikat pekerja.		
	<b>Aspect: Training and Education</b>		
LA10	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan berdasarkan jenis/kategori karyawan.		
LA11	Program manajemen keahlian dan pelatihan yang mendukung keberlanjutan kerja dan membantu karyawan dalam mengelola akhir karier (pensiun).		
LA12	Persentase karyawan yang menerima laporan kinerja dan perkembangan karier.		
LA14	Rasio gaji pokok laki-laki dan perempuan berdasarkan kategori karyawan.		
	<b>Human Rights Performance Indicators</b>		
	<b>Aspect: Investment and Procurement Practices</b>		
HR1	Total perjanjian investasi yang dirancang dengan mempertimbangkan isu hak asasi manusia.		
HR2	Persentase supplier dan kontraktor penting yang peduli dan selalu mempertimbangkan isu hak asasi manusia		
HR3	Total jam pelatihan pekerja yang berhubungan dengan kebijakan dan prosedur tentang aspek hak asasi manusia yang relevan dengan kegiatan kerja termasuk persentase karyawan yang mengikuti pelatihan.		
	<b>Aspect: Non-discrimination</b>		
HR4	Total kejadian yang berhubungan dengan diskriminasi dan tindakan yang dilakukan perusahaan terhadap diskriminasi tersebut		



	<b>Aspect: Freedom of Association and Collective Bargaining</b>		
HR5	Kegiatan yang menunjukkan adanya kebebasan karyawan dalam membentuk asosiasi dan tawar-menawar kolektif serta dukungan perusahaan terhadap hal tersebut		
	<b>Aspect: Child Labor</b>		
HR6	Kegiatan yang melibatkan pekerja anak-anak dan tindakan/ukuran yang digunakan untuk menghilangkan keberadaan pekerja anak-anak		
	<b>Aspect: Forced and Compulsory Labor</b>		
HR7	Kegiatan yang dapat menimbulkan risiko munculnya paksaan/tekanan kepada pekerja dan usaha yang dilakukan untuk menghilangkan kemungkinan munculnya kejadian tersebut		
	<b>Aspect: Security Practices</b>		
HR8	Persentase petugas keamanan yang dilatih untuk memahami kebijakan atau prosedur yang berkaitan dengan hak asasi manusia.		
	<b>Aspect: Indigenous Rights</b>		
HR9	Total kejadian pelanggaran yang melibatkan hak-hak kaum pribumi (penduduk setempat) dan tindakan yang dilakukan perusahaan untuk mengatasinya		
	<b>Society Performance Indicators</b>		
	<b>Aspect: Community</b>		
SO1	Jenis, lingkup, dan efektivitas Program kegiatan yang dapat digunakan untuk menilai kontribusi perusahaan pada masyarakat.		
	<b>Aspect: Corruption</b>		
SO2	Persentase dan jumlah unit bisnis yang memiliki potensi korupsi.		
SO3	Persentase karyawan yang mengikuti pelatihan Program Anti Korupsi.		
SO4	Tindakan yang dilakukan ketika terjadi kasus korupsi.		
	<b>Aspect : Public Policy</b>		
SO5	Posisi perusahaan dalam kebijakan publik dan partisipasi perusahaan dalam pengembangan dan lobi kebijakan publik.		
SO6	Total nilai bantuan keuangan dan kontribusi lain kepada partai politik, politisi dan institusi terkait.		
	<b>Aspect: Anti-Competitive Behavior</b>		
SO7	Jumlah tindakan hukum yang dilakukan perusahaan berkaitan perilaku <i>anticompetitive</i> , <i>antitrust</i> dan monopoli		
	<b>Aspect: Compliance</b>		
SO8	Denda keuangan dan sanksi lainnya, karena tidak mematuhi peraturan/regulasi yang berlaku		
	<b>Product Responsibility Performance Indicators</b>		



	<b>Aspect: Customer Health and Safety</b>		
PR1	Perbaikan yang dilakukan perusahaan atas dampak kesehatan dan keamanan dari produk/jasa yang dihasilkan perusahaan		
PR2	Jumlah ketidakpatuhan perusahaan pada regulasi kesehatan dan keamanan produk yang dihasilkan		
	<b>Aspect : Product and Service Labeling</b>		
PR3	Informasi tentang produk dan jasa yang harus diungkapkan dan prosentasi jumlah produk dan jasa yang mematuhi pengungkapan tersebut		
PR4	Jumlah ketidakpatuhan pada regulasi tentang pengungkapan informasi produk dan pemberian label produk/jasa.		
PR5	Praktik yang berhubungan dengan kepuasan konsumen, termasuk hasil survey yang mengukur kepuasan konsumen.		
	<b>Aspect : Marketing Communications</b>		
PR6	Program yang berhubungan dengan aspek hukum, standar komunikasi marketing termasuk advertising, promosi dan sponsorship.		
PR7	Jumlah kejadian yang menunjukkan ketidakpatuhan pada regulasi dan aturan lain yang berhubungan dengan komunikasi marketing termasuk advertising, promosi dan sponsorship berdasarkan hasilnya.		
	<b>Aspect : Customer Privacy</b>		
PR8	Total jumlah keluhan sehubungan dengan hilangnya <i>privacy</i> konsumen dan hilangnya data konsumen.		
	<b>Aspect: Compliance</b>		
PR9	Denda keuangan karena tidak mematuhi peraturan hukum dan regulasi berkaitan dengan produk/jasa yang dihasilkan		



**VARIABEL X**

TEMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
1. EC (EKONOMI)																																				
EC1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0
EC2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0
EC3	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	
EC4	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	
EC5	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
EC6	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	
EC7	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	
EC8	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	
EC9	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	
JUMLAH	5	1	0	3	4	6	3	4	4	2	3	2	4	3	3	4	4	6	3	2	3	4	3	1	6	3	3	5	2	5	9	2	5	3	5	3
2. EN ( Environmental : LINGKUNGAN)																																				
EN1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
EN2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
EN3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
EN4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	
EN5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
EN6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
EN7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
EN8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	
EN9	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	
EN10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
EN11	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	
EN12	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
EN13	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	
EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	
EN15	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
EN16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
EN17	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	
EN18	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
EN19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	
EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	
EN21	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
EN22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	
EN23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	



TEMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
EN24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
EN25 Kilili	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0
EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	
EN27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	
EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	
EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
EN30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	
JUMLAH	6	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	4	1	3	8	4	8	4	2	4	0	4	0	3	4	8	7	2	3	20	0	6	3	11	0

### 3. HR ( Human Right : Hak Asasi Manusia ( HAM) )

HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

### 4. LA ( Labor Activity : Perilaku Tenaga kerja )

LA1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--



## 5. PR ( Product Responsibility : Tanggung Jawab produk )

TEMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
PR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR3	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
PR4	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0
PR7	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
PR9	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
JUMLAH	1	0	2	2	0	2	1	0	1	2	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2	3	2	1	0	0	1

## 6. SO ( Social : Masyarakat )

SO1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---



## FINANCIAL DATA &amp; RATIOS

Financial Statement Date: December 2009 and Fiscal Year End: December

INDUSTRY CLASSIFICATION/ STOCK NAME	Total			Operating		Net	Pad-up Capital Mill Sh	Annual EPS (Rp)	BV (Rp)	PER (X)	PRV (X)	DFR (X)
	Assets	Liabilities	Equity	Sales	Profit	Income						
	(Billion Rp)											
<b>1. AGRICULTURE</b>								<b>296</b>	<b>1,148</b>	<b>9.47</b>	<b>2.82</b>	<b>2.39</b>
<b>11 CROPS</b>								<b>25</b>	<b>339</b>	<b>53.44</b>	<b>3.98</b>	<b>0.34</b>
1. BISI International Tbk. [S]	1,412	347	1,017	782	175	76	3,000	25	339	53.44	3.98	0.34
<b>12 PLANTATION</b>								<b>271</b>	<b>1,342</b>	<b>13.21</b>	<b>2.40</b>	<b>0.77</b>
1. Astra Agro Lestari Tbk. [S]	7,571	1,145	6,226	7,424	2,610	1,661	1,575	1,055	3,954	21.57	5.75	0.18
2. Bakrie Sumatera Plantations Tbk. [S]	5,072	2,401	2,670	2,325	470	253	3,788	67	705	8.69	0.82	0.90
3. BW Plantation Tbk.	1,623	717	905	584	259	167	4,037	41	224	12.54	2.32	0.79
4. Gozco Plantations Tbk. [S]	1,993	864	1,070	408	121	204	5,000	41	214	5.63	1.07	0.81
5. PP Londa Sumatera Tbk. [S]	4,852	1,039	3,813	3,200	1,019	707	1,365	518	2,795	16.11	2.99	0.27
6. Sampoerna Agro Tbk. [S]	2,262	475	1,766	1,816	460	282	1,890	149	934	18.11	2.89	0.27
7. SMART Tbk. [S]	10,211	5,411	4,796	14,201	1,110	748	2,872	261	1,670	9.79	1.53	1.13
8. Tunas Baru Lampung Tbk. [S]	2,786	1,788	994	2,784	281	138	4,173	33	238	13.28	1.85	1.80
<b>13 ANIMAL HUSBANDRY</b>								<b>1,157</b>	<b>2,929</b>	<b>0.54</b>	<b>3.15</b>	<b>10.06</b>
1. Cipendawa Tbk. [S]	29	27	1	43	-10	-11	34	-309	42	-0.74	5.46	18.95
2. Multibreeder Adirama Ind. Tbk.	944	507	436	1,483	247	197	75	2,623	5,817	1.83	0.83	1.16
<b>14 FISHERY</b>								<b>-21</b>	<b>70</b>	<b>-6.06</b>	<b>3.85</b>	<b>3.07</b>
1. Central Proteinprima Tbk.	8,702	5,482	3,211	6,833	-190	-217	40,470	-5	79	-11.18	0.76	1.71
2. Dharma Samudera Fishing I. Tbk. [S]	139	122	16	167	-90	-99	1,857	-54	9	-0.93	5.68	7.48
3. Inti Agri Resources Tbk. [S] *)	413	5	408	27	-10	-9	3,360	-3	121	-230.18	5.11	0.01
<b>15 FORESTRY</b>								<b>-6</b>	<b>72</b>	<b>-15.57</b>	<b>1.22</b>	<b>0.01</b>
<b>19 OTHERS</b>								<b>-6</b>	<b>72</b>	<b>-15.57</b>	<b>1.22</b>	<b>0.01</b>
1. Bumi Teknokultura Unggul Tbk. [S]	80	1	79	10	-6	-6	1,103	-6	72	-15.57	1.22	0.01
<b>2. MINING</b>								<b>208</b>	<b>1,148</b>	<b>18.50</b>	<b>2.52</b>	<b>1.33</b>
<b>21 COAL MINING</b>								<b>412</b>	<b>1,807</b>	<b>13.54</b>	<b>3.18</b>	<b>1.25</b>
1. Adaro Energy Tbk.	42,465	24,953	17,445	26,938	9,928	4,367	31,986	137	545	12.67	3.17	1.43
2. ATPK Resources Tbk. **)	180	36	150	0.32	-16	-15	831	-25	181	-9.18	1.24	0.24
3. Bayan Resources Tbk.	7,181	4,707	2,415	7,753	365	136	3,333	41	725	138.19	7.80	1.95
4. Bumi Resources Tbk. [S]	69,907	54,846	13,876	30,367	6,021	1,797	19,404	93	715	26.19	3.39	3.95
5. Dama Henwa Tbk.	4,360	1,768	2,582	1,900	45	-17	15,610	-1	165	-121.82	0.82	0.68
6. Garuda Tujuh Buana Tbk.	445	192	253	-	-8	-9	2,500	-4	101	-19.31	0.71	0.76
7. Indo Tambangraya Megah Tbk. [S]	11,306	3,878	7,428	14,228	4,111	3,165	1,130	2,801	6,574	11.35	4.84	0.52
8. Perdana Karya Perkasa Tbk. [S]	486	298	188	384	46	19	600	32	313	9.54	0.99	1.59
9. Petrosea Tbk. [S]	1,835	1,080	755	1,621	373	15	101	149	7,483	69.60	1.38	1.43
10. Resource Alam Indonesia Tbk. [S]	273	122	151	407	45	32	250	128	603	17.19	3.65	0.81
11. Tambang Batubara Bkt Asam Tbk. [S]	8,079	2,293	5,701	8,948	3,548	2,728	2,304	1,184	2,474	14.57	6.97	0.40
<b>22 CRUDE PETROLEUM &amp; NATURAL GAS PRODUCTION</b>								<b>-19</b>	<b>587</b>	<b>10.67</b>	<b>1.24</b>	<b>1.89</b>
1. Benakat Petroleum Energy Tbk.	1,979	63	1,868	158	-1	7	-	-	-	-	-	0.03
2. Elnusa Tbk. [S]	4,210	2,286	1,910	3,662	276	466	7,299	64	262	5.56	1.36	1.20
3. Energi Mega Persada Tbk.	10,252	8,478	1,741	1,444	27	-1,729	14,401	-120	121	-1.61	1.60	4.87
4. Medco Energi Internasional Tbk.	19,248	12,384	6,686	6,299	681	181	3,332	54	2,006	45.00	1.22	1.85
5. Radiant Utama Interinsco Tbk.	563	352	211	1,038	55	19	770	24	274	7.57	0.67	1.67
6. Ratu Prabu Energi Tbk.	1,176	747	429	483	67	-180	1,568	-115	273	-3.17	1.33	1.74
<b>23 METAL AND MINERAL MINING</b>								<b>81</b>	<b>844</b>	<b>27.44</b>	<b>2.54</b>	<b>0.41</b>
1. Aneka Tambang (Persero) Tbk. [S]	9,940	1,748	8,149	8,711	588	604	9,538	63	854	34.73	2.58	0.21
2. Cita Mineral Investindo Tbk. [S]	745	272	381	578	25	41	1,124	37	339	20.40	2.21	0.71
3. International Nickel Indonesia Tbk. [S]	19,224	4,308	14,916	7,178	2,187	1,808	9,936	162	1,501	22.56	2.43	0.29
4. Timah (Persero) Tbk. [S]	4,856	1,425	3,430	7,710	689	314	5,033	62	682	32.08	2.93	0.42
<b>24 LAND / STONE QUARRYING</b>								<b>6</b>	<b>72</b>	<b>37.80</b>	<b>2.22</b>	<b>1.74</b>
1. Central Korporindo Int'l Tbk. [S]	878	223	656	352	11	3	4,247	1	154	92.58	0.39	0.34
2. Citatah Tbk.	190	127	62	149	5	17	1,231	14	51	5.01	1.34	2.04
3. Mitra Investindo Tbk.	109	81	29	68	0.46	9	2,566	3	11	15.82	4.94	2.83
<b>29 OTHERS</b>												
<b>3. BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS</b>								<b>238</b>	<b>1,105</b>	<b>9.88</b>	<b>1.37</b>	<b>4.36</b>
<b>31 CEMENT</b>								<b>475</b>	<b>1,684</b>	<b>15.03</b>	<b>4.23</b>	<b>0.56</b>
1. Holcim Indonesia Tbk.	7,265	3,949	3,315	5,944	1,398	896	7,663	117	433	13.26	3.58	1.19
2. Indocement Tunggai Prakarsa Tbk. [S]	13,276	2,572	10,681	10,576	3,693	2,747	3,681	746	2,901	18.36	4.72	0.24
3. Semen Gresik (Persero) Tbk. [S]	12,951	2,633	10,198	14,388	4,343	3,326	5,932	561	1,719	13.46	4.39	0.26



## FINANCIAL DATA &amp; RATIOS

Financial Statement Date: December 2009 and Fiscal Year End: December

INDUSTRY CLASSIFICATION/ STOCK NAME	Total		Operating		Net	Pad-up	Annual	RV	PER	PRV	DER	
	Assets	Liabilities	Equity	Sales	Profit	Income	Capital					
	(Billion Rp)						Mill. Sh					EPS
							(Rp)	(Rp)	(X)	(X)	(X)	
<b>32 CERAMICS, GLASS, PORCELAIN</b>							<b>820</b>	<b>2,035</b>	<b>6.45</b>	<b>1.94</b>	<b>1.63</b>	
1. Arwana Citramulia Tbk. [S]	823	474	343	714	126	64	1,835	35	187	4.28	0.80	1.38
2. Asahimas Flat Glass Tbk. [S]	1,972	443	1,529	1,913	92	67	434	155	3,524	11.93	0.53	0.29
3. Intikeramik Alamasri Industri Tbk.	765	454	307	226	-4	-36	654	-54	470	-20.21	2.34	1.48
4. Keramik Indonesia Asosiasi Tbk.	1,321	1,144	149	360	36	27	8,425	3	18	40.08	7.33	7.65
5. Mulia Industrindo Tbk.	3,239	6,759	-3,520	3,165	37	1,442	1,323	1,090	-2,661	0.30	-0.12	-1.92
6. Surya Toto Indonesia Tbk.	1,011	482	529	980	213	183	50	3,691	10,673	2.30	0.80	0.91
<b>33 METAL AND ALLIED PRODUCTS</b>							<b>322</b>	<b>1,342</b>	<b>14.07</b>	<b>1.13</b>	<b>1.56</b>	
1. Alumindo Light Metal Industry Tbk.	1,482	1,020	462	1,754	7	26	308	85	1,500	6.93	0.39	2.21
2. Betonjaya Manunggal Tbk. [S]	70	5	65	133	17	9	180	52	359	5.27	0.77	0.08
3. Citra Tubindo Tbk. [S]	1,871	854	1,004	2,237	208	133	800	167	1,256	18.61	2.47	0.85
4. Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	971	496	474	1,642	-273	-150	8,200	-18	58	-6.39	2.02	1.05
5. Indal Aluminium Industry Tbk.	470	407	64	471	38	-13	158	-81	403	-2.66	0.53	6.38
6. Itamaraya Gold Industry Tbk. [S]	14	5	9	8	-4	2	34	63	256	15.91	3.91	0.59
7. Jakarta Kyoei Steel Works Ltd Tbk.	271	683	-412	206	11	7	150	45	-2,745	1.85	-0.03	-1.66
8. Jaya Pari Steel Tbk. [S]	354	82	272	303	20	2	750	3	362	103.66	0.73	0.30
9. Lion Metal Works Tbk. [S]	271	44	228	198	44	34	52	646	4,379	3.25	0.48	0.19
10. Lion Mesh Prima Tbk. [S]	73	33	40	125	4	2	10	250	4,138	9.60	0.58	0.83
11. Pelangi Indah Canindo Tbk.	543	379	164	607	54	13	568	22	288	9.88	0.76	2.32
12. Pelat Timah Nusantara Tbk.	608	181	427	1,180	67	42	2,523	17	169	15.92	1.56	0.42
13. Tembaga Mulia Semanan Tbk.	996	867	129	2,715	22	54	18	2,931	7,024	1.11	0.46	6.72
<b>34 CHEMICALS</b>							<b>107</b>	<b>912</b>	<b>12.44</b>	<b>1.17</b>	<b>0.77</b>	
1. Barito Pacific Tbk. [S]	16,375	7,574	6,467	14,393	1,122	547	6,980	78	927	16.96	1.44	1.17
2. Budi Acid Jaya Tbk.	1,599	816	744	1,782	154	146	3,757	39	198	5.64	1.11	1.10
3. Duta Pertiwi Nusantara Tbk. [S]	143	28	108	93	7	7	331	22	326	21.38	1.41	0.26
4. Ekadharna International Tbk. [S]	165	76	70	205	26	16	559	29	124	4.25	1.01	1.10
5. Eterindo Wahanatama Tbk. [S]	536	271	264	765	12	10	968	11	273	19.06	0.75	1.03
6. Indo Acidatama Tbk. [S]	414	195	218	353	44	25	6,020	4	36	15.89	1.85	0.89
7. Intanwijaya Internasional Tbk. [S]	158	9	149	70	4	-9	181	-48	823	-4.09	0.24	0.06
8. Sorini Agro Asia Corporindo Tbk.	1,263	522	673	1,471	286	158	905	174	743	9.42	2.21	0.78
9. Tri Polya Indonesia Tbk. [S]	2,748	962	1,786	4,740	783	483	728	663	2,452	3.32	0.90	0.54
10. Unggul Indah Cahaya Tbk. [S]	2,251	1,000	1,232	2,658	39	39	383	103	3,214	23.41	0.75	0.81
<b>35 PLASTICS &amp; PACKAGING</b>							<b>51</b>	<b>496</b>	<b>4.94</b>	<b>0.91</b>	<b>0.99</b>	
1. Aneka Kemasindo Utama Tbk. [S]	32	13	20	3	-5	-6	230	-25	85	-8.09	1.77	0.67
2. Argha Karya Prima Industries Tbk. [S]	1,588	756	776	1,386	189	95	680	139	1,141	4.31	0.53	0.98
3. Asiaplast Industries Tbk.	302	147	156	285	35	30	1,300	23	120	2.67	0.52	0.94
4. Berlina Tbk. [S]	507	306	180	537	49	20	138	147	1,302	4.09	0.46	1.70
5. Dynaplast Tbk.	1,291	725	439	1,492	139	66	315	208	1,396	3.84	0.57	1.65
6. Kageo Igar Jaya Tbk. [S]	318	61	207	501	41	25	1,050	24	197	5.90	0.70	0.29
7. Sekawan Intipratama Tbk.	147	54	74	160	14	3	600	5	123	13.26	0.56	0.73
8. Siwani Makmur Tbk. [S]	53	33	20	2	-16	-10	93	-108	219	-1.27	0.63	1.64
9. Titan Kimia Nusantara Tbk. [S]	3,121	1,580	1,541	4,066	361	351	5,566	63	277	3.17	0.72	1.02
10. Trias Sentosa Tbk. [S]	1,922	777	1,145	1,572	163	144	2,808	51	408	4.29	0.54	0.68
11. Yanaprima Hastapersada Tbk. [S]	191	67	124	279	31	19	668	28	185	20.18	3.02	0.55
<b>36 ANIMAL FEED</b>							<b>278</b>	<b>597</b>	<b>6.19</b>	<b>1.71</b>	<b>2.33</b>	
1. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	5,349	2,398	2,933	14,559	2,057	1,613	3,285	491	893	4.58	2.52	0.82
2. JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.	6,070	3,700	2,102	14,340	1,376	814	2,072	393	1,014	3.56	1.38	1.76
3. Malindo Feedmill Tbk.	885	767	121	1,869	132	76	339	224	356	4.02	2.53	6.35
4. Sierad Produce Tbk. [S]	1,641	462	1,179	3,243	73	37	9,391	4	126	12.62	0.40	0.39
<b>37 WOOD INDUSTRIES</b>							<b>-36</b>	<b>160</b>	<b>0.66</b>	<b>1.30</b>	<b>5.62</b>	
1. Sumalindo Lestari Jaya Tbk.	2,010	1,735	221	667	-201	-104	1,236	-84	179	-4.46	2.10	7.85
2. Tirta Mahakam Resources Tbk.	628	485	143	622	1	12	1,012	12	142	5.79	0.50	3.38
<b>38 PULP &amp; PAPER</b>							<b>21</b>	<b>1,413</b>	<b>12.04</b>	<b>0.85</b>	<b>0.77</b>	
1. Fajar Surya Wisesa Tbk.	3,671	2,087	1,585	2,733	425	277	2,478	112	639	14.33	2.50	1.32
2. Indah Kiat Pulp & Paper Corp Tbk.	54,839	36,048	18,789	16,728	-41	-1,495	5,471	-273	3,434	-6.37	0.51	1.92
3. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.	1,099	573	524	109	-35	20	3,860	5	136	61.29	2.36	1.09
4. Suparna Tbk.	1,433	744	689	1,020	64	27	1,492	18	462	11.36	0.44	1.08
5. Surabaya Agung Industry Pulp Tbk.	2,414	3,225	-811	453	-50	336	3,451	97	-235	1.16	-0.48	-3.98
6. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	22,241	16,111	6,129	11,075	1,130	299	1,336	224	4,589	8.05	0.39	2.63
7. Toba Pulp Lestari Tbk. [S]	2,798	1,613	1,186	743	-67	-52	1,373	-38	863	-5.54	0.24	1.36
<b>39 OTHERS</b>												



## FINANCIAL DATA &amp; RATIOS

Financial Statement Date: December 2009 and Fiscal Year End: December

INDUSTRY CLASSIFICATION/ STOCK NAME	Total			Operating		Net	Paid-up Capital Mill. Sh	Annual				
	Assets	Liabilities	Equity	Sales	Profit	Income		EPS (Rp)	RV (Rp)	PFR (X)	PRV (X)	DER (X)
	(Billion Rp)											
<b>4. MISCELLANEOUS INDUSTRY</b>								-52	1,554	4.30	2.10	4.08
<b>41 MACHINERY AND HEAVY EQUIPMENT</b>												
<b>42 AUTOMOTIVE AND COMPONENTS</b>								733	3,346	3.58	1.22	2.21
1. Allbond Makmur Usaha Tbk.	27	14	13	-	-2	-3	301	-9	43	-9.72	2.12	1.07
2. Astra International Tbk. [S]	88,938	40,006	39,894	98,526	12,756	10,040	4,048	2,480	9,854	13.99	3.52	1.00
3. Astra Otoparts Tbk. [S]	4,645	1,262	3,209	5,266	420	768	771	996	4,161	5.77	1.38	0.39
4. Gajah Tunggal Tbk.	8,877	6,206	2,671	7,936	1,145	905	3,485	260	766	1.64	0.55	2.32
5. Goodyear Indonesia Tbk. [S]	1,128	712	415	1,293	128	121	41	2,953	10,131	3.25	0.95	1.71
6. Indo Kordsa Tbk. [S]	1,350	225	982	1,501	154	72	450	160	2,182	9.05	0.66	0.23
7. Indomobil Sukses Internasional Tbk. **)	5,150	4,536	387	4,823	33	134	997	180	389	4.79	2.21	11.71
8. Indospring Tbk.	621	455	166	720	25	59	38	1,567	4,415	0.80	0.28	2.75
9. Multi Prima Sejahtera Tbk. [S]	138	45	93	58	7	10	21	481	4,368	2.29	0.25	0.49
10. Multistrada Arah Sarana Tbk. [S]	2,536	1,076	1,460	1,691	231	175	6,119	29	239	7.17	0.86	0.74
11. Nipress Tbk. **)	286	156	129	194	9	6	20	407	6,471	3.56	0.22	1.21
12. Prima Alloy Steel Universal Tbk.	421	342	79	161	-6	-36	588	-62	134	-1.93	0.89	4.36
13. Selamat Sempurna Tbk. [S]	942	398	498	1,375	190	133	1,440	92	346	8.13	2.17	0.80
<b>43 TEXTILE, GARMENT</b>								-747	24	0.39	3.69	6.70
1. APAC Citra Centertex Tbk.	1,803	1,721	23	1,488	-64	13	1,467	9	16	5.78	3.35	75.61
2. Argo Pantes Tbk.	1,461	1,424	37	755	-127	-76	336	-226	109	-5.76	11.88	38.79
3. Centex Tbk. ***)	348	317	31	249	-34	-48	4	-13,620	8,793	-0.19	0.30	10.30
4. Centex Tbk. (Seri B)****)	348	317	31	249	-34	-48	7	-7,334	4,735	-0.68	1.06	10.30
5. Delta Dunia Makmur Tbk. [S]	6,571	6,370	193	6,351	1,236	-160	6,790	-24	28	-71.68	59.51	33.04
6. Eratex Djaja Tbk. **)	97	245	-148	216	-26	-14	98	-187	-1,504	-0.45	-0.06	-1.66
7. Ever Shine Tex Tbk. [S]	519	262	257	540	2	8	2,015	4	127	13.37	0.40	1.02
8. Hanson International Tbk.	1	147	-146	0.00	-1	14	5,214	3	-28	18.69	-1.78	-1.01
9. Hanson International Tbk. (Seri B)	1	147	-146	0.00	-1	14	1,121	12	-130	4.02	-0.38	-1.01
10. Indorama Syntetics Tbk. [S]	5,141	2,733	2,408	4,622	39	107	654	164	3,680	2.87	0.13	1.14
11. Karwell Indonesia Tbk.	102	191	-89	71	-19	-7	587	-12	-151	-15.21	-1.19	-2.15
12. Nusantara Inti Corpora Tbk. [S]	310	74	128	125	4	2	75	28	1,697	4.45	0.07	0.58
13. Pan Brothers Tbk.	820	688	132	1,594	45	33	445	75	295	1.81	0.46	5.23
14. Panasia Filament Inti Tbk.	464	501	-38	247	-65	-14	1,611	-8	-23	-29.49	-10.70	-13.31
15. Panasia Indosyntex Tbk. [S] *)	1,090	542	547	937	2	1	1,533	0.37	357	642.00	0.66	0.99
16. Polychem Indonesia Tbk.	3,720	2,630	1,090	3,143	-25	54	3,889	14	280	9.68	0.48	2.41
17. Asia Pacific Fibers Tbk.	4,570	12,450	-7,880	3,520	-314	1,183	2,377	498	-3,315	0.26	-0.04	-1.58
18. Ricky Putra Globalindo Tbk. [S]	600	272	324	508	8	4	642	6	506	35.03	0.39	0.84
19. Roda Vivatex Tbk. [S]	651	117	534	236	111	103	269	382	1,986	3.67	0.71	0.22
20. Sunson Textile Manufacturer Tbk.	877	564	313	427	7	31	1,171	27	268	9.40	0.93	1.80
21. Teijin Indonesia Fiber Tbk.	1,752	1,909	-157	2,323	-109	-163	2,964	-55	-53	-5.64	-5.84	-12.14
22. Unitex Tbk.	144	282	-138	146	-10	31	8	3,802	-17,137	0.97	-0.22	-2.04
<b>44 FOOTWEAR</b>								1,404	6,935	-0.94	-1.41	-1.42
1. Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	95	297	-202	242	16	12	86	143	-2,349	6.27	-0.38	-1.47
2. Sepatu Bata Tbk. [S]	417	115	301	598	75	53	13	4,075	23,180	8.83	1.55	0.38
3. Surya Intrindo Makmur Tbk.	60	87	-27	4	-8	-8	1,000	-8	-27	-17.93	-5.40	-3.18
<b>45 CABLE</b>								60	803	21.62	0.82	1.78
1. GT Kabel Indonesia Tbk. [S]	491	261	230	822	34	21	4,007	5	57	10.84	0.98	1.14
2. Jembo Cable Company Tbk.	587	485	103	763	23	16	151	105	678	4.68	0.72	4.73
3. Kabelindo Murni Tbk. [S]	355	131	223	301	8	2	1,120	2	199	75.98	0.58	0.59
4. Sucaco Tbk.	1,043	664	375	1,510	28	18	206	90	1,824	14.58	0.72	1.77
5. Sumi Indo Kabel Tbk. [S]	562	70	492	862	84	29	306	94	1,608	17.26	1.01	0.14
6. Voksel Electric Tbk. [S]	1,238	862	375	1,729	82	54	831	64	452	6.36	0.91	2.30
<b>46 ELECTRONICS</b>								-20	264	-5.12	0.40	0.93
1. Sat Nusapersada Tbk. [S]	900	433	467	2,007	-39	-36	1,771	-20	264	-5.12	0.40	0.93
<b>49 OTHERS</b>												
<b>5. CONSUMER GOODS INDUSTRY</b>								5,845	13,380	20.06	3.66	1.45
<b>51 FOOD AND BEVERAGES</b>								2,489	7,490	13.08	4.73	1.99
1. Akasha Wira International Tbk.	178	110	68	134	5	16	590	28	116	23.13	5.53	1.61
2. Aqua Golden Mississippi Tbk. [S]	1,147,266	481	657	2,734	127	96	13	7,287	49,908	33.59	4.91	0.73
3. Cahaya Kalbar Tbk.	568	267	302	1,195	93	49	298	166	1,013	8.96	1.47	0.89
4. Davomas Abadi Tbk.	2,806	2,359	447	406	-1,058	-227	12,404	-18	36	-2.74	1.39	5.28
5. Delta Djakarta Tbk.	760	161	590	741	161	127	16	7,900	36,859	7.85	1.68	0.27
6. Indofood Sukses Makmur Tbk.	40,383	24,887	10,155	37,141	5,004	2,076	8,780	236	1,157	15.02	3.07	2.45



## FINANCIAL DATA &amp; RATIOS

Financial Statement Date: December 2009 and Fiscal Year End: December

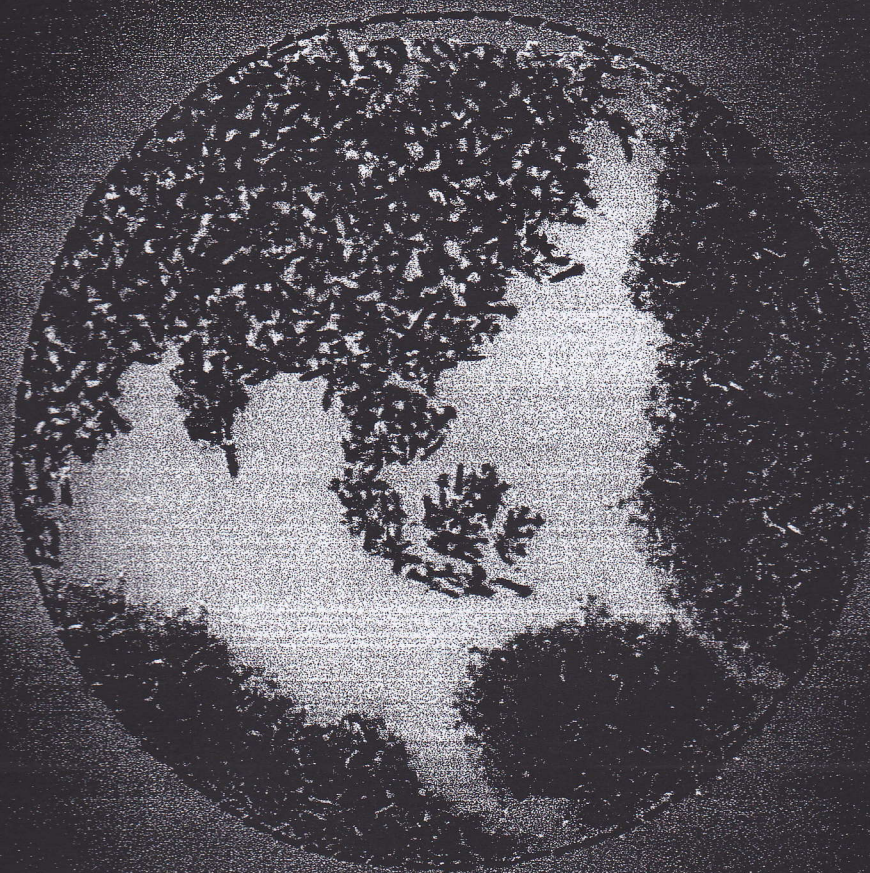
INDUSTRY CLASSIFICATION/ STOCK NAME	Total			Operating		Net	Pad-up	Annual	RV (Rp)	PER (X)	PBV (X)	DER (X)
	Assets	Liabilities	Equity	Sales	Profit	Income	Capital Mill. Sh	FPS (Rp)				
	(Billion Rp)											
7. Mayora Indah Tbk. [S]	3,246	1,623	1,582	4,777	613	372	767	485	2,063	9.27	2.18	1.03
8. Multi Bintang Indonesia Tbk.	993	888	105	1,616	513	340	21	16,158	4,993	10.95	35.45	8.44
9. Prashidha Aneka Niaga Tbk.	354	181	125	592	43	32	1,440	23	87	4.88	1.26	1.44
10. Sekar Laut Tbk. [S]	196	83	113	276	2	13	691	19	164	8.09	0.91	0.73
11. Siantar TOP Tbk. [S]	549	144	405	627	40	41	1,310	31	309	7.97	0.81	0.36
12. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	1,347	918	428	533	105	38	1,672	23	256	15.71	1.39	2.14
13. Ultra Jaya Milk Tbk. [S]	1,733	538	1,192	1,614	127	61	2,888	21	413	27.39	1.41	0.45
<b>52 TOBACCO MANUFACTURERS</b>								<b>103</b>	<b>3,507</b>	<b>48.23</b>	<b>2.95</b>	<b>1.22</b>
1. BAT Indonesia Tbk. **)	400	276	123	314	-75	-126	66	-2,549	1,869	-1.96	2.67	2.24
2. Gudang Garam Tbk.	27,231	8,848	18,302	32,973	5,207	3,456	1,924	1,796	9,512	12.00	2.27	0.48
3. HM Sampoerna Tbk.	17,716	7,251	10,462	38,972	7,298	5,087	4,383	1,161	2,387	8.96	4.36	0.69
4. Bentoel International Investama Tbk.	4,303	2,547	1,755	6,082	265	25	6,733	4	261	173.91	2.49	1.45
<b>53 PHARMACEUTICALS</b>								<b>15,907</b>	<b>32,310</b>	<b>21.01</b>	<b>2.14</b>	<b>1.37</b>
1. Taisho Pharmaceutical I. Tbk. [S]	319	55	263	420	190	131	9	14,163	28,426	0.74	0.37	0.21
2. Taisho Pharmaceutical I. Tbk. (PS) [S]	319	55	263	420	190	131	1	135,040	271,037	1.01	0.50	0.21
3. Darya-Varia Laboratoria Tbk. [S]	784	229	555	869	119	72	560	129	991	11.86	1.54	0.41
4. Indofarma Tbk.	728	429	299	1,125	46	2	3,099	1	96	121.02	0.86	1.44
5. Kalbe Farma Tbk. [S]	6,482	1,692	4,310	9,087	1,566	929	10,156	91	424	14.21	3.06	0.39
6. Krnia Farma (Persero) Tbk. [S]	1,563	567	995	2,854	112	63	5,554	11	179	11.28	0.71	0.57
7. Merck Tbk. [S]	434	80	354	751	201	147	22	6,549	15,812	12.22	5.06	0.23
8. Pyridam Farma Tbk. [S]	100	27	73	132	7	4	535	7	136	15.60	0.81	0.37
9. Schering Plough Indonesia Tbk.	206	187	20	285	36	11	4	2,997	5,463	13.01	7.14	9.49
10. Tempo Scan Pacific Tbk. [S]	3,263	820	2,409	4,498	446	360	4,500	80	535	9.13	1.36	0.34
<b>54 COSMETICS AND HOUSEHOLD</b>								<b>356</b>	<b>1,868</b>	<b>16.27</b>	<b>8.38</b>	<b>0.43</b>
1. Mandom Indonesia Tbk. [S]	995	114	881	1,389	185	125	201	620	4,381	13.07	1.85	0.13
2. Mustika Ratu Tbk. [S]	366	49	316	346	42	21	428	49	739	8.04	0.53	0.16
3. Unilever Indonesia Tbk. [S] ***)	7,485	3,776	3,703	18,247	4,215	3,044	7,630	399	485	27.70	22.77	1.02
<b>55 HOUSEWARE</b>								<b>-2</b>	<b>475</b>	<b>13.38</b>	<b>0.33</b>	<b>0.68</b>
1. Kedaung Indah Can Tbk. [S]	84	24	61	83	-4	-5	138	-38	440	-2.01	0.17	0.39
2. Kedawung Setia Industrial Tbk. [S]	551	312	239	960	33	11	405	26	589	5.97	0.26	1.31
3. Langgeng Makmur Industri Tbk. [S]	541	142	399	381	18	6	1,009	6	396	36.19	0.54	0.36
<b>59 OTHERS</b>												
<b>6. PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION</b>								<b>26</b>	<b>253</b>	<b>16.15</b>	<b>1.17</b>	<b>1.20</b>
<b>61 PROPERTY AND REAL ESTATE</b>								<b>25</b>	<b>244</b>	<b>17.10</b>	<b>1.16</b>	<b>0.87</b>
1. Alam Sutera Realty Tbk. [S]	3,560	1,625	1,927	404	111	94	17,863	5	108	19.95	0.97	0.84
2. Bakrieland Development Tbk. [S]	11,593	5,794	4,643	1,059	167	132	19,917	7	233	29.06	0.83	1.25
3. Bekasi Asri Pemula Tbk. [S]	135	68	67	64	16	9	650	14	103	4.85	0.65	1.01
4. Bhuanatala Indah Permai Tbk. [S]	195	95	99	31	5	-22	1,638	-13	60	-3.76	0.83	0.96
5. Bintang Mitra Semestara Tbk.	781	292	488	1,214	6	-20	1,159	-17	421	-11.75	0.47	0.60
6. Bukit Darmo Property Tbk. [S]	861	228	633	31	-6	-7	6,024	-1	105	-128.67	1.46	0.36
7. Bumi Citra Permai Tbk.	167	32	135	74	15	9	1,200	7	112	32.73	2.09	0.24
8. Bumi Serpong Damai Tbk. [S]	4,593	2,253	2,340	1,271	456	309	10,936	28	214	31.17	4.11	0.96
9. Ciputra Development Tbk.	8,554	1,593	4,647	1,332	284	136	7,583	18	613	26.98	0.79	0.34
10. Ciputra Property Tbk. [S]	3,652	217	3,312	337	111	74	6,150	12	539	20.31	0.45	0.07
11. Ciputra Surya Tbk. [S]	2,269	669	1,458	391	63	57	1,979	29	737	17.67	0.69	0.46
12. Citra Kebun Raya Agri Tbk. [S] *)	1,300	65	1,224	8	-6	-1	5,057	-0.28	242	-482.37	0.56	0.05
13. Cowell Development Tbk. [S]	208	76	131	99	22	14	754	18	174	19.29	2.01	0.58
14. Danayasa Arthatama Tbk. [S]	3,803	1,485	1,552	1,922	661	265	3,322	80	467	7.89	1.35	0.96
15. Duta Anggada Realty Tbk.	3,213	2,548	666	314	133	30	2,861	11	233	18.48	0.84	3.83
16. Duta Pertiwi Tbk. [S]	4,430	1,527	2,479	1,003	303	212	1,850	115	1,340	5.93	0.51	0.62
17. Fortune Mate Indonesia Tbk. [S]	307	23	242	17	-1	-9	1,600	-6	151	-15.99	0.59	0.09
18. Global Land Development Tbk.	2,088	261	1,827	56	4	128	3,526	36	518	8.69	0.61	0.14
19. Gowa Makassar Tourism D. Tbk. [S]	306	201	105	63	17	13	102	133	1,029	1.11	0.14	1.92
20. Indonesia Prima Property Tbk. [S]	745	444	301	202	26	84	1,745	48	173	8.33	2.32	1.47
21. Intiland Development Tbk. [S]	2,140	953	1,154	387	61	26	3,110	8	371	77.71	1.72	0.83
22. Jaya Real Property Tbk. [S]	2,585	1,171	1,351	662	231	192	2,750	70	491	11.48	1.63	0.87
23. JIHD Tbk.	5,137	2,605	1,491	2,125	647	315	1,930	163	773	3.74	0.79	1.75
24. Kawasan Industri Jababeka Tbk. [S]	3,194	1,588	1,606	393	47	16	13,781	1	117	100.19	1.02	0.99
25. Laguna Cipta Griya Tbk. [S] **)	179	20	159	7	0.02	-5	1,408	-4	113	-11.57	0.44	0.13
26. Lamicitra Nusantara Tbk. [S]	610	410	187	135	35	13	1,148	11	162	8.66	0.58	2.20
27. Lippo Cikarang Tbk.	1,551	1,053	498	323	96	26	696	37	716	6.10	0.31	2.11





**BENTOEL GROUP**

A member of British American Tobacco Group



## TRANSFORMATION FOR GROWTH

Local Knowledge, Global Perspective

Laporan Tahunan | Annual Report

**2009**



### Kami berkomitmen untuk mendukung lingkungan sekitar di mana pun kami beroperasi

Sebagai warga korporat Malang tempat pabrik-pabrik kami beroperasi, kami berkomitmen untuk mendukung komunitas setempat termasuk mendukung berjalannya proyek-proyek amal. Kontribusi kami bervariasi sesuai kebutuhan dan aspirasi setempat, dan sebagian besar berkaitan dengan pendidikan, layanan kesehatan, bantuan bencana alam dan kontribusi lainnya terhadap komunitas setempat.

### Pusat Kesehatan Bentoel

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap komunitas setempat, Pusat Kesehatan Bentoel melaksanakan beberapa kegiatan sosial antara lain:

- Kegiatan Donor Darah setiap 3 bulan dengan peserta rata-rata 60 orang dari kalangan karyawan sendiri maupun masyarakat sekitar,
- Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Pengunjung Mall di Matos Malang dengan peserta Karyawan Outsourcing PT Mahakam,
- Kerja sama dengan kelompok Lansia kelurahan Bale Arjosari untuk pemeriksaan laboratorium medis (darah) bagi 60 orang dengan kontribusi biaya minimal, dan
- Khitanan massal bagi 53 anak dari kalangan masyarakat Malang Raya dan sekitarnya.

### Bantuan Bencana Alam

Bentoel Peduli (Bentoel, Yes We Care) adalah program kepedulian sosial Perseroan yang menyediakan bantuan dan dukungan bagi para korban bencana alam. Tahun 2009, melalui Bentoel Peduli, kami membantu korban gempa bumi di Tasikmalaya dan Padang melalui partisipasi para dokter dan tenaga medis Perseroan yang dikirimkan ke lokasi bencana. Selain itu, kami juga memberikan bantuan dalam bentuk kebutuhan pokok seperti makanan, minuman dan obat-obatan.

### Pendidikan

Dalam Bidang Pendidikan, Perseroan juga mempersiapkan program bantuan jangka panjang untuk membangun pengetahuan dan ketrampilan komunitas setempat. Selain pemberian beasiswa kepada anak-anak karyawan, Perseroan juga memberikan dukungan dana untuk seminar dan lokakarya bagi para mahasiswa dari universitas dan akademi di kota Malang

We are committed to supporting the surrounding community where we operate

As corporate citizens of Malang where our factories operate, we are committed to supporting the local community and charitable projects. Our community and charitable contributions are focused to address local needs and aspirations, amongst them are in the area of education, health care, disaster relief and other contributions to the local community

### Bentoel Medical Centre (BMC)

As part of our commitment to the local community, Bentoel Medical Centre (BMC) held various community activities including:

- Quarterly Blood Donor Drives with an average of 60 participants from the employees and the public,
- First Aid Courses for Malang Town Square in which the participants were from PT Mahakam's outsourced employees,
- Community involvement on laboratory (blood) test with a group of elderly from the district of Bale Arjosari with 60 participants, and
- Providing services of mass circumcision where 53 children participated from Malang Raya and the surrounding areas.

### Disaster Relief

Bentoel Peduli (Bentoel, Yes We Care) is another community program aimed at providing emergency support and help for natural disaster's victims. In 2009, through Bentoel Peduli, we supported the earthquake victims in Tasikmalaya and Padang where the Bentoel Medical Centre dispatched doctors and medical staffs to the site of the disaster. We also provided other basic support for the victims such as foods, drinks and medicines.

### Education

In the area of education where the Company sees as a long term support to build knowledge and skills for the community, we provided scholarships for the employees' children as well as sponsoring seminars and workshops attended mostly by the university students and academics in Malang.



**Barisan Pemadam Kebakaran Milik Perusahaan**

Kontribusi lain kepada komunitas setempat adalah melalui penyediaan layanan pemadam kebakaran dengan menggunakan Tim pemadam kebakaran kami yang terlatih dibentuk sejak pabrik-pabrik mulai beroperasi. Dalam perjalanan waktu, kami membagikan keterampilan dan pengalaman kami di bidang ini kepada komunitas setempat dan masyarakat umum melalui program pelatihan dan seminar bekerja sama dengan lembaga pendidikan yang relevan. Dewasa ini, barisan pemadam kebakaran kami juga menjaga wilayah sekitar dan sebagian kota Malang. Di masa mendatang, kami ingin terus meningkatkan kemampuan dan kapasitas kami agar kami dapat meningkatkan pelayanan kami kepada komunitas setempat dan kota Malang.

**Kontribusi Lainnya untuk Komunitas Lokal**

Tambahan lagi, kami juga melakukan kontribusi terhadap komunitas setempat dalam bentuk lainnya di tahun 2009, seperti sumbangan 115.000 paket makanan gratis kepada 86 yayasan dan anak yatim di Malang dan juga sumbangan berupa penyediaan makanan dan alat-alat tulis untuk Panti Asuhan Al Marwa di Malang.

Melihat ke depan, kami berkeyakinan bahwa dengan menjadi bagian dari Grup Perusahaan multinational, program kepedulian sosial kami akan menjadi lebih terstruktur, komprehensif dan sesuai dengan kebijakan CSR BAT Group, namun tetap memperhatikan kebutuhan para pemangku kepentingan seperti mitra bisnis, Pemerintah dan komunitas setempat dimana kita berada.

**Company Fire Brigade**

In another focused support to the local community, the Company provided our trained and skilled fire brigade, which was set up since our factories first started operating to build awareness in the surrounding areas where we operate. We shared our skills and experiences in this area by providing training programs and seminars in cooperation with relevant educational institutions. Based on request from the Local Council, our fire brigade team also serves parts of Malang city area. We will continue to improve our capability and capacity to be able to improve our service to the surrounding community and the city of Malang.

**Other Contributions to the Local Community**

Last but not least, we also contribute to the local community through various other forms in 2009, this includes the donation of 115,000 free food packages to 86 foundations and orphanages in Malang, as well as donation of free food supply and stationery to an orphanage (Panti Asuhan Al Marwa) in Malang.

Going forward, we are confident that by becoming a part of a multinational Company Group, our corporate social responsibility initiatives will be more structured, comprehensive and aligned with the BAT Group's CSR framework while still taking into account the needs of our stakeholders such as business partners, Governments and the surrounding community wherever we operate.

baru. Dinamika pasar menuntut kesiapan Perseroan dan Anak Perusahaan dalam merespon permintaan pasar dengan memberikan nilai yang lebih baik kepada konsumen dibandingkan dengan para pesaingnya. Hal ini penting untuk menghindari risiko turunnya pendapatan Perseroan dan Anak Perusahaan akibat persaingan.

#### **4. Risiko Perubahan Selera Konsumen**

Globalisasi pasar memicu dinamika/perubahan selera konsumen. Terlambat mengantisipasi perubahan selera konsumen akan berpengaruh pada kinerja Perseroan dan Anak Perusahaan, yang pada akhirnya akan mengakibatkan adanya risiko turunnya pendapatan Perseroan. Oleh karena itu pemahaman yang mendalam tentang konsumen dan kemampuan membaca trend pergerakan selera konsumen penting sekali untuk menjaga kinerja Perseroan dan Anak Perusahaan.

#### **J. Keterbukaan Informasi**

Sebagai perusahaan terbuka Perseroan selalu menyampaikan seluruh informasi yang patut diketahui publik dan investor secara terbuka dengan perlakuan yang sama. Dalam menyampaikan informasi yang dianggap penting tersebut Perseroan memanfaatkan berbagai alternatif media massa serta melalui website Perseroan. Selain itu Sekretaris Perusahaan Perseroan selalu siap dan terbuka untuk melayani publik dan instansi terkait mengenai jalannya kegiatan usaha Perseroan.

#### **K. Lingkungan & Keamanan**

Pengelolaan dampak lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan usaha Perseroan dilakukan Perseroan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku, termasuk ketentuan yang diatur di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 23/1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Pemerintah No. 27/1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup dan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 17/2001 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang wajib dilengkapi dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.

Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) yang dilakukan

its Subsidiaries to be resourceful in order to be able to respond to market demands by providing better value to customers than its competitors. This is important to avoid the risk of diminishing returns to the Company and its Subsidiaries due to competition.

#### **4. Changing Consumer Preferences**

The globalization of markets has triggered changes in consumer preferences. Any failure to recognize these changes as soon as possible will affect the performance of the Company, which in turn may cause the Company's earnings to diminish. Therefore, a thorough understanding of consumer preferences and an ability to read consumer trends is of the utmost importance to safeguard the performance of the Company and its Subsidiaries.

#### **J. Disclosure of Information**

A public company, the Company always releases all information relevant to the general public and to investors in a transparent manner without any preferential treatment. To disclose any information deemed important, the Company uses various media alternatives as well as the Company website. In addition, the Corporate Secretary is always ready to respond to requests for information about the business activities of the Company from the public and from related government agencies

#### **K. Environment & Safety**

The environmental impact caused by the Company's business activities is managed by the Company in compliance with existing regulation, including Law of the Republic of Indonesia No. 23/1997 on Environmental Management, Government Regulation No. 27/1999 on Analysis of Environmental Impacts and Decree of the State Minister for the Environment No. 17/2001 concerning Business Plans and/or Activities for which an Environmental Impact Analysis is mandatory.

Efforts by the Company regarding Environmental Management and Monitoring are an implementation



merupakan salah satu perwujudan dari tanggung jawab sosial Perseroan terhadap lingkungan sekitarnya. Sedangkan, pengelolaan faktor fisik yang meliputi suhu udara, kelembaban nisbi/RH, kecepatan angin dan kebisingan juga dilakukan sesuai Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No KEP-48/Men LH/11/1996.

Selain itu, secara periodik Perseroan meminta HIPERKES (Balai Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja) Provinsi Jatim untuk mengukur kualitas udara di lingkungan kerja ditinjau dari zat kimia yang meliputi CO, NOx, SO2 dan debu, dibandingkan dengan baku mutu udara ambien sesuai dengan Keputusan Gubernur KDH Tk I Jatim No 129/1996. Pengujian bahan mutu limbah cair dengan parameter volume limbah cair per satuan produk, pH, BOD5, COD, TSS, Pb dan Cr-tot juga dilakukan secara periodik bekerja sama dengan Dinas PU/Bina Marga Pemprov Jatim.

Pada tahun 2006, bagian produksi offset printing, flexo printing dan rotogravure PT Bentoel Prima telah menerima Sertifikat ISO 14001:2004 dari IQNet & SAI Global untuk Sistem Manajemen Lingkungan.

Untuk memastikan agar aspek-aspek P2K3 di Perseroan sesuai dengan standar yang berlaku serta guna menjaga, melindungi, mempertahankan serta memelihara semua sarana dan fasilitas yang dimiliki, Perseroan memiliki Departemen Keamanan Perusahaan (Security Department), 4 unit mobil pemadam kebakaran yang tergabung dalam Satuan Pemadam Kebakaran (Fire Brigade) yang aktif berpartisipasi membantu pemadaman kebakaran yang terjadi di wilayah Malang Raya.

#### **L. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Perseroan secara aktif mendukung aktivitas yang bertujuan untuk membangun reputasi sebagai warga korporat yang baik di Indonesia. Kami percaya bahwa setiap perusahaan seharusnya berkomitmen untuk menjalankan usahanya secara bertanggung jawab. Bagi kami, ini mencakup sikap kami terhadap para pemangku kepentingan seperti Mitra Bisnis, Pemerintah dan Lingkungan sekitar di mana kami beroperasi.

of the Company's social responsibility towards the environment. Management of physical factors such as air temperature, relative humidity, wind speed and noise is also carried out to conform with Decree of the State Minister for the Environment No. KEP-48/Men LH/11/1996.

Furthermore, the Company regularly requests the Center for Industrial Hygiene and Work Safety to test the air quality in the work area in terms of chemical substances such as CO, NOx, SO2 against ambient air quality standards as stipulated in Decree of the Governor of East Java No. 129/1996. The pH, BOD5, COD, TSS, Pb and Cr-tot levels in liquid waste are also tested periodically in cooperation with the Public Works Agency of the Provincial Government of East Java to determine the volume of liquid waste per product unit.

In 2006, the offset printing, flexoprinting and in rotogravure production units of PT Bentoel Prima received ISO 14001:2004 certification on Environmental Management Systems from IQNet & SAI Global.

To ensure that all health and safety aspects at the Company are in compliance with existing standards and also to safeguard, protect, preserve and maintain all its facilities and equipment, the Company has set up its own Security Department as well as a Fire Brigade consisting of 4 fire-fighting trucks, the latter also providing active assistance in fire-fighting activities in the Greater Malang area.

#### **L. Corporate Social Responsibility**

The Company actively supports activities related to building a good corporate citizenship in Indonesia. We believe that every company should be committed to conducting its business in a responsible manner. For us, this includes our conduct to stakeholders such as Business Partners, Governments and the surrounding Community where we operate.



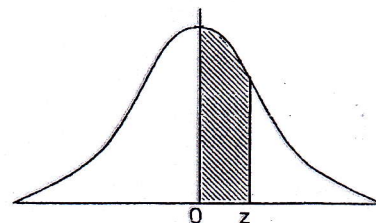
## Lampiran 31

**TABEL 3.1**  
**PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU**  
**DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272



Tabel Kurva Normal Persentase  
Daerah Kurva Normal  
dari 0 sampai z

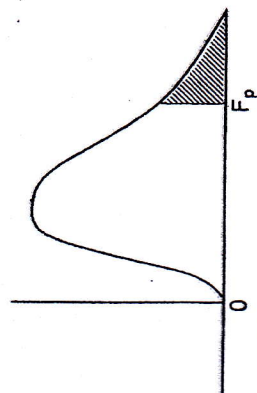


Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0,2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0,7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0,8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1,1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4688	4693	4699	4706
1,9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2,1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4899
2,3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4936
2,4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2,5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2,7	4965	4956	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2,8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2,9	4981	4382	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3,0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3,1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3,2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3,3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3,4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3,5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3,6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber : Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D., Schoum Publishing Co., New York, 1961



**Nilai Persentil untuk Distribusi F**  
**(Bilangan dalam Badan Daftar menyatakan  $F_p$ ;**  
**Baris atas untuk  $p = 0,05$  dan Baris bawah untuk  $p = 0,01$ )**



$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	$\infty$
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	254
	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5928	5981	6022	6056	6082	6106	6142	6169	6208	6234	6258	6286	6302	6366
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,40	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,50
	98,49	99,01	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,50
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,53
	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,30	26,12
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,63
	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,46
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,66	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,36
	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,02
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,81	3,81	3,77	3,75	3,67
	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	6,88
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,52	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,23
	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,81	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,65
8	5,32	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,52	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,23
	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	4,86
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,71
	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,53	4,64	4,56	4,51	4,31
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,54
	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	3,91

## Lanjutan Distribusi F

v <sub>2</sub> = dk penyebut	v <sub>1</sub> = dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40	
	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60	
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30	
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36	
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,21	2,20	
	9,07	6,70	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16	
14	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21	
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00	
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,06	2,07	
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87	
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01	
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75	
17	4,45	3,56	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96	
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65	
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92	
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57	
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88	
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49	
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,26	2,23	2,18	2,12	2,08	2,08	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84	
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,10	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42	
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81	
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36	
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78	
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31	
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76	
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26	
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73	
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21	
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71	
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17	



## Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$ penyebut		$v_1 = dk$ pembilang																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$	
26	4,22	3,37	2,89	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69	1,68	
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13		
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67		
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10		
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	3,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65		
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06		
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64		
	7,60	5,52	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03		
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62		
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01		
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59		
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96		
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57		
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91		
36	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,99	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55		
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,90	1,87		
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	1,53		
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84		
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51		
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81		
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,60	1,57	1,54	1,51	1,49		
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78		
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48		
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75		
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46		
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72		
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45		
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70		
50	4,03	3,18	2,79	2,55	2,10	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44		



## Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75
55	7,17	5,06	4,20	3,72	3,44	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,16	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,91	1,86
60	4,02	3,17	2,78	2,51	3,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,78	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52
65	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,00	1,96	1,90	1,82
70	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,01	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50
75	7,08	4,98	4,13	3,63	3,31	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79
80	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,21	2,15	2,08	2,02	1,98	1,91	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,51	1,49	1,46
85	7,01	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,51	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,81	1,76
90	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,22	2,11	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,81	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47
95	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74
100	3,96	3,11	2,72	2,18	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,51	1,51	1,45
105	6,96	4,86	4,04	3,58	3,25	3,01	2,87	2,71	2,61	2,55	2,18	2,11	2,32	2,21	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70
110	3,91	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,18	1,12
115	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,13	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64
120	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39
125	6,81	4,78	3,94	3,17	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,17	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59
130	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,51	1,47	1,44	1,37
135	6,81	4,75	3,91	3,14	3,13	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,20	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56
140	3,86	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,80	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35
145	6,79	4,74	3,88	3,41	3,11	2,90	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53
150	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32
155	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47
160	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30
165	6,68	1,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,13	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44
170	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28
175	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41

Sumber: Elementary Statistics, Hoel, P.G., John Wiley &amp; Sons, Inc., New York, 1960

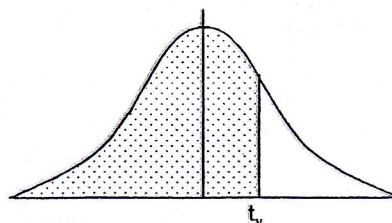
Izin Khusus pada penulis



Nilai Persentil untuk Distribusi t

$v = dk$

(Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan  $t_p$ )



$v$	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,518
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,744	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,519	0,263	0,130
8	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,706	0,516	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,513	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,512	0,260	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,510	0,260	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,509	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,508	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,868	0,692	0,507	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,506	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,505	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,690	0,504	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,504	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,503	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,503	0,257	0,127
21	2,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,502	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,502	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,502	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,501	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,501	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,501	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,684	0,501	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,500	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,500	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,500	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,854	0,681	0,500	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,500	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,500	0,254	0,126
$\infty$	2,58	2,33	1,96	1,645	1,28	0,842	0,674	0,500	0,253	0,126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F

Table III. Oliver & Boyd, Ltd., Edinburg



### Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata ( $\alpha$ )				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	1,031	0,886	0,805	0,768	0,736
	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973



Lampiran 36

Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,194	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,463	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,279	0,361			

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**ABDURRAHMAN JANUARDI** adalah seorang Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta Jurusan Ekonomi dan Administrasi Program Studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2007. Lahir di Jakarta pada tanggal 08 Januari 1990. Anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Untung Waspada dan Ahadiyah Royani. Bertempat tinggal di Jalan Srikandi III No. 35 Rt 002 / RW. 017 Komplek BKPM Depok II Tengah 16411

Pendidikan formal yang telah ditempuh adalah dimulai di SD Yaspen Tugu Ibu Depok. Kemudian Melanjutkan Pendidikannya di SMPIT Nurul Fikri Depok dan SMA Negeri 5 Depok. Kemudian Melanjutkan Ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Program Strata Satu ( S1 ) Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti mempunyai pengalaman mengajar (PPL) di SMKN 25 Pasar Minggu, Jakarta Selatan sebagai guru akuntansi keuangan kelas X. Selain itu peneliti juga mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada PT Pelabuhan Indonesia II Tanjung Priok, Jakarta Utara.